

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*,
DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO* PADA PT.BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Herlina Elvisuna

NPM : 1551020176

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*,
DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO* PADA PT.BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Herlina Elvisuna

NPM : 1551020176

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M.

Pembimbing 2 : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Kesehatan bank merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan agar terhindar dari risiko-risiko yang membahayakan, dan untuk memberikan suatu kepercayaan kepada para penyimpan dana bahwa, deposit dapat ditarik sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, bank wajib mempertahankan dana likuid agar bank tetap sehat sehingga mampu memenuhi kewajibannya dengan melihat jumlah rasio *Financing to Deposit Ratio*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* Secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* dan bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* Secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia periode 2011-2018. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* secara parsial dan simultan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, yang Populasi sekaligus sampel yang digunakan yaitu PT. Bank Maybank Syariah Indonesia. Sedangkan sifat penelitian bersifat kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka), periode penelitian tahun 2011-2018. Variabel independen yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* sedangkan variabel dependennya adalah *Financing to Deposit Ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data laporan keuangan Bank Maybank Syariah Indonesia. Sampel yang meliputi 32 laporan keuangan triwulan dari bank maybank syariah indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial menggunakan uji t dan mengetahui secara simultan digunakan uji F dibantu menggunakan program komputer Microsoft excel dan SPSS versi 17.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan atau di uji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* dengan nilai signifikansi $0,600 > 0,05$. *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* dengan nilai signifikansi $0,554 > 0,05$.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio*.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018

Nama : Herlina Elvisuna

NPM : 1551020176

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Zuliansyah, S.Si, M.M
NIP.198302222009121003

Femei Purnamasari, S.E., M.Si
NIP.198405212015032004

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP FINANCING TO DEPOSIT RATIO PADA PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011-2018”** disusun oleh Herlina Elvisuna, NPM: 1551020176, program studi: Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua

: Syamsul Hilal, M.Ag

Sekretaris

: Dinda Fali Rifan, M.Ak

Penguji 1

: Any Eliza, M.Ak

Penguji II

: Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NP. 198008012003121001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlina Elviuna
NPM : 1551020176
Priodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* PADA BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011-2018 “ adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

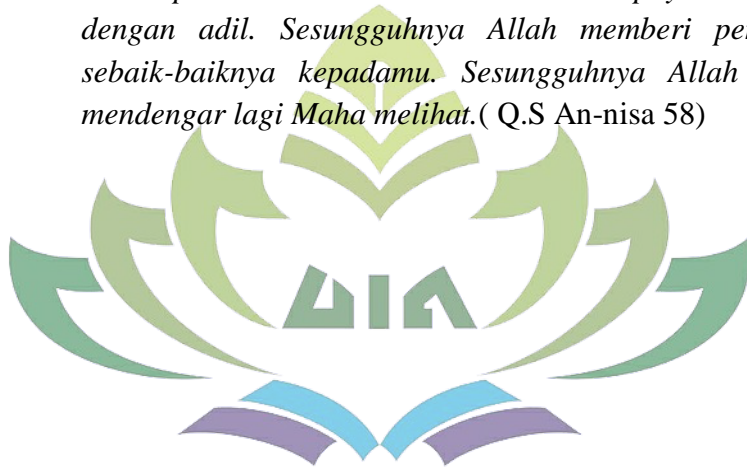
Bandar Lampung, 2019

Herlina Elvisuna
1551020176

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S An-nisa 58)



PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Anuar K dan Ibunda Amarila, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang serta dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Ayunda Rusmala Dewi, yang selalu membantu dan memberi motivasi, memberi semangat serta mendo'akan keberhasilanku.
3. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

Bandar Lampung, 2019

Penulis

Herlina Elvisuna

Npm 1551020176

RIWAYAT HIDUP

Herlina Elvisuna, lahir di Mehanggin pada tanggal 1 September 1997, Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara buah hati pasangan Ayahanda Anuar K dan Ibunda Amarila.

Sebelum masuk ke perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di SD Negeri Mehanggin Muaradua OKU Selatan, Sumatera Selatan tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Muhammadiyah 01 Muaradua OKU Selatan, Sumatera Selatan tahun 2009, lalu melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 01 Muaradua OKU Selatan, Sumatera Selatan tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2015.

Pada tahun yang sama 2015 penulis menjadi mahasiswa program S1 reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung yang sekarang telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis haturkan khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018” dapat diselesaikan. Shalawat seta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini di tulis sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah.

Atas bantuan pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. saya rinci ucapan terima kasih itu disampaikan kepada :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur,M,S.I, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1,2,dan
- 3.

2. Erike Anggraini, M.E.Sy., D.B.A Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. A.Zuliyansyah, S.Si., M.M Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Femei Purnamasari, S.E., M.Si, selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahannya, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh Staff dan akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Rekan-Rekan seperjuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015 Khususnya kelas G yang telah bersama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang telah ikut serta memberi dukungan, motivasi, inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman dan Saudara-saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tidak lain disebabkan keterbatasan kemampuan, waktu, dana yang di miliki. Untuk itu kiranya pada pembaca memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung,

2019

Penulis

Herlina Elvisuna
1551020176



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Batasan Masalah.....	11
G. Manfaat Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>).....	14
B. Bank Syariah	15
1. Definisi Bank Syariah	15
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah	16
3. Prinsip Operasional Bank Syariah.....	18
4. Dasar Hukum Bank Syariah Indonesia	21
C. Kerangka Penyusunan Laporan Keuangan Syariah	23
D. Analisis Rasio Keuangan	36
1. Definisi Rasio Keuangan.....	36
2. Tipe Rasio Perbandingan	37
3. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	38
4. Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan	39
E. Penilaian Kesehatan Bank Syariah.....	41
1. Permodalan.....	42
2. Kualitas Aset	43
3. Management.....	46
4. Rentabilitas.....	51
5. Likuiditas.....	5

F. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	57
1. Pengertian.....	57
2. Fungsi <i>Financing to Deposit Ratio</i>	59
G. Dana Pihak Ketiga.....	59
1. Pengertian.....	59
2. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga	60
H. <i>Net Performing Financing</i>	62
1. Pengertian.....	62
2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah.....	63
3. Upaya Menindaklanjuti Pembiayaan Bermasalah.....	65
I. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	65
1. Pengertian.....	65
2. Fungsi Modal.....	67
3. Sumber Permodalan Bank Syariah.....	67
J. Tinjauan Pustaka	68
K. Hubungan Antar Variabel X dan Y.....	71
L. Kerangka Pemikiran.....	73
M. Hipotesis Penelitian.....	74

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	76
B. Sumber Data dan Pengumpulan Data	76
C. Populasi dan Sampel	77
D. Definisi Operasional Variabel.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Teknik Analisis Data	80
1. Statistik Deskriptif.....	81
2. Uji Asumsi Klasik	81
3. Analisis Regresi Berganda	83
4. Uji Hipotesis.....	84

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	86
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	86
2. Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i>	88
3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga.....	89
4. Perkembangan <i>Non Performing Financing</i>	92
5. Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	94
6. Analisis statistik Deskriptif	95
7. Uji Asumsi Klasik	98
a. Uji Normalitas	98
b. Uji Multikolonieritas	99
c. Uji Autokorelasi	100
8. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Persamaan Regresi ...	101
a. Uji Determinasi	102
b. Uji Statistik t.....	104

c. Uji Statistik F.....	106
B. Pembahasan	107
1. Pengaruh DPK Terhadap FDR.....	107
2. Pengaruh NPF Terhadap FDR.....	109
3. Pengaruh CAR Terhadap FDR.....	110
4. Pengaruh DPK,NPF,dan CAR Terhadap FDR.....	112
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Rasio FDR Bank umum Syariah indonesia	6
Tabel 2.1	Penilaian Kesehatan Bank.....	41
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian FDR.....	58
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian NPF	63
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian CAR	66
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	79
Tabel 4.1	Visi Misi Perusahaan	88
Tabel 4.2	Data Perkembangan FDR.....	89
Tabel 4.3	Data Perkembangan DPK.....	91
Tabel 4.4	Data Perkembangan NPF.....	92
Tabel 4.5	Data Perkembangan CAR	94
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	96
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	99
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas	100
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	101
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	102
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi.....	103
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial	104
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	74
------------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data FDR,DPK, NPF dan CAR
- Lampiran 2 Data Transformasi FDR,DPK, NPF dan CAR
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 3 Tabel persentase Distribusi (t tabel)
- Lampiran 4 Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar terhindar dari kesalahpahaman, penulis mendeskripsikan dan menegaskan judul skripsi ini adalah sebagai berikut **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011 - 2018”**.

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar bahasa indonesia merupakan upaya yang berasal dari seseorang yang berperan dalam pembentukan karakter setiap individu.¹ Jadi pengertian yang dimaksud penulis yaitu perusahaan yang mampu mencermati, menganalisa, serta menjaga suatu perusahaan dengan cara mempertahankan tingkat kesehatannya baik melalui rasio keuangan maupun lainnya.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak ketiga ialah dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank dari nasabah baik berupa giro, tabungan, dan deposito, akan tetapi dalam dunia perbankan hal tersebut lebih dikenal dengan sebutan Dana Pihak Ketiga.²

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta : PT. Gramedia Utama, 2011), h. 1045

²Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management* (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) , h. 79

3. *Non Performing Financing (NPF)*

Pembiayaan bermasalah atau sering disebut *Non Performing Financing* yaitu pembiayaan yang disalurkan pihak bank akan tetapi tidak mampu tertagih oleh pihak perbankan, karena kemungkinan disebabkan oleh pihak yang melakukan pembiayaan sedang mengalami kesulitan keuangannya misalnya, usahanya mengalami kerugian, atau faktor lainnya.³

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kecukupan Modal(CAR) ialah faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menunjang risiko-risiko yang membahayakan. Bank Indonesia menetapkan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).⁴

5. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio ialah kemampuan suatu bank dalam menyalurkan pembiayaan, dengan melihat perbedaan antara tingkat penyaluran pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga, dengan begitu maka akan terlihat bahwa tingkat produktifnya bank dalam menjalankan fungsinya. Karena besar ataupun kecilnya FDR menentukan likuiditas suatu bank,

³ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 447.

⁴Khairul umam, *Manajemen Perbankan syariah*,(Jakarta : CV. Pustaka Setia, 2013), h. 250

semakin tinggi nilai rasio FDR ini menunjukkan bahwa bank digambarkan tidak likuid.⁵

6. Bank Syariah

Bank yaitu institusi finansial yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali terhadap masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Sedangkan bank syariah yaitu suatu lembaga keuangan yang yang beroperasi tidak mengandalkan bunga atau yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan al-qur'an dan hadist.⁶

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dari judul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode 2011-2018**” adalah suatu penelitian untuk menganalisis atau mencermati tentang pembiayaan yang disalurkan oleh bank terhadap masyarakat yang berdasarkan dari penghimpunan dana, pembiayaan yang tidak tertagih atau bermasalah serta modal yang dimiliki oleh bank maybank syariah.

⁵Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPPAMP YKPN, 2005), h. 55

⁶*Ibid.*,h.15

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut yaitu :

1. Alasan Objektif

Kesehatan bank merupakan hal yang penting bagi perusahaan agar terhindar dari risiko-risiko yang membahayakan perusahaan, dan untuk memberikan kepercayaan terhadap nasabah dan investor bahwa dana bisa diambil sewaktu-waktu ataupun saat jatuh tempo, dengan demikian bank wajib mempertahankan sejumlah dana likuid agar bank tetap sehat sehingga mampu memenuhi kewajibannya dapat dilihat melalui jumlah rasio *Financing to deposit ratio* pada bank tersebut.

Berdasarkan data yang saya peroleh dalam laporan keuangan bank Maybank syariah di Indonesia periode 2011-2018 bahwa nilai FDR mengalami naik turun dan bahkan terdapat nilai FDR nya yang diatas ketentuan bank Indonesia sehingga dalam hal ini merupakan sebuah masalah terhadap bank yang bersangkutan dalam mengelola tingkat likuiditasnya.

2. Alasan Subjektif

Judul tersebut sangat menarik untuk diteliti, karena judul tersebut sangat berkaitan dengan jurusan penulis yaitu tentang perbankan syariah. Selain itu juga data atau informasi dan referensi yang penulis butuhkan terkait judul yang hendak diteliti tersedia, dan data yang diperlukan juga memiliki kemudahan untuk di akses oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Era modern ini, tidak asing lagi dengan dunia perbankan yang dimana bank merupakan sebuah institusi finansial, yang kegiatannya untuk mengumpulkan dana yang berasal dari kalangan masyarakat luas. Selain itu juga, bank berfungsi sebagai pengalokasian dana (penyaluran pembiayaan) bagi masyarakat kekurangan dana.⁷

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank umum syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”⁸

Dalam menjalankan fungsi bank, bank berkewajiban menjaga dana simpanan nasabah agar nasabah merasa yakin dan percaya untuk menyimpan dananya kebank. Dengan demikian, bank harus menjaga tingkat kinerja keuangannya agar tetap berjalan dengan normal, hal ini dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan salah satunya dapat dilihat melalui rasio likuiditas bank yang diukur melalui *Financing to Deposit Ratio*.

Financing to deposit ratio merupakan indikator kesehatan likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio pembiayaan bank syariah dengan dana pihak ketiga, rasio penyaluran dan penghimpunan dana. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan dana yang dihimpun maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang

⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 24.

⁸ Khairul umam, *Manajemen Perbankan....*, h. 15-16

bersangkutan.⁹ Berikut tabel perkembangan FDR pada bank umum syariah indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Rasio FDR Pada Bank Umum Syariah Indonesia
Periode 2011-2018

Bank Umum Syariah	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
Bank Aceh	91,42	89,89	86,80	92,38	84,05	84,59	69,44	71,98
Bank BCA Syariah	78,8	79,9	83,5	91,2	91,4	90,1	88,5	88,99
Bank BJB Syariah	79,61	87,99	97,40	93,69	104,75	98,73	91,03	89,45
Bank BNI Syariah	78,60	84,99	97,86	92,60	91,94	84,57	80,21	79,62
Bank BRI Syariah	90,55	100,96	102,70	93,90	84,16	81,47	71,87	75,49
Bank BTPN Syariah	-	-	149,97	93,97	96,5	92,8	92,5	95,6
Bank Maybank syariah	289,20	197,70	152,87	157,77	110,54	134,73	85,94	4249 23,5 3
Bank Mega Syariah	83,08	88,88	93,37	93,61	98,49	95,24	91,05	90,88
Bank Muamalat	85,18	94,15	99,99	81,14	90,30	95,13	84,41	73,18
Bank Panin Syariah	162,97	105,66	90,40	94,04	96,43	91,99	86,95	88,82
Bank Syariah Bukopin	83,54	91,98	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44	93,40
Bank Syariah Mandiri	86,03	94,40	89,73	82,13	81,99	79,19	77,66	79,08
Bank Victoria syariah	46,08	46,08	84,65	95,19	95,29	100,67	83,57	82,78

Sumber Data : Laporan Keuangan BUS 2010-2017, diolah

⁹Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank*, h. 117

Tabel 1.1 bisa ditelaah, nilai FDR pada bank umum syariah periode 2011-2018 dalam kurun waktu 8 tahun terakhir bahwa nilai rasio FDR yang tertinggi yaitu terjadi pada Bank maybank syariah indonesia. Dan bahkan nilai rasio FDR pada bank maybank syariah pernah mencapai hingga 309,85% yaitu terjadi pada tahun 2008.

Namun, pada tahun 2011 menurun tajam hingga mencapai 289,20% kemudian pada dua tahun berikutnya 2012 dan 2013 mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi 197,70% terjadi pada tahun 2012 dan di tahun 2013 mencapai 152,87%. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali namun tidak signifikan yaitu sebesar 157,77% dan di tahun 2015 menurun yg cukup signifikan sebesar 110,54% dan di tahun 2016 meningkat kembali menjadi 134,73% hingga di tahun 2017 menurun tajam yang sangat signifikan yaitu sebesar 85,94% dan di tahun 2018 meningkat kembali sebesar 424923,53%.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia NO.9/24/DPbs/2007 bahwa nilai rasio FDR yang sehat dibawah 110% apabila melebihi batas yang telah ditetapkan maka akan menimbulkan risiko-risiko yang membahayakan bagi perusahaan itu sendiri.

Mengenai rasio FDR yang melebihi batas maksimum yang telah ditetapkan bank indonesia. Namun, tidak ada tindakan hukum atau sanksi yang diberikan bank indonesia ataupun Dewan Pengawas Syariah terhadap bank maybank syariah tersebut. Dari permasalahan tersebut, sehingga peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio FDR di bank maybank syariah indonesia dalam kurun waktu 8 tahun terakhir yaitu 2011-2018.

Mengoptimalkan rasio *Financing to Deposit Ratio* , bank syariah memiliki unsur yang berhubungan dalam mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio*, diantaranya, Dana pihak ketiga, merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Perkembangan Dana Pihak Ketiga dapat menyebabkan perkembangan pembiayaan dan akan meningkatkan *Financing to Deposit Ratio*(FDR) suatu bank.

Faktor lainnya yang mempengaruhi FDR adalah risiko pembiayaan. Tingginya dana yang diberikan pada nasabah maka akan menyebabkan kemungkinan meningkatnya risiko pembiayaan. Selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terdapat Faktor lain yang mempengaruhi FDR yaitu *Capita Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu memiliki fungsi untuk mengcover dan mengantisipasi risiko yang timbul di masa yang akan datang. Bank dalam membiayai usahanya selain menggunakan dana dari masyarakat, bank juga menggunakan modalnya dalam menyalurkan pembiayaan sehingga CAR termasuk tolak ukur dalam melakukan pembiayaan.

Berdasarkan data tersebut, bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* cenderung tidak stabil dan mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya, yang mana jumlah rasio *Financing to Deposit Ratio* pada bank

maybank syariah indonesia melebihi 110% dan dalam hal ini berarti rasio *Financing to Deposit Ratio* bank tersebut menunjukkan dalam keadaan tidak likuid.

Sebelum penelitian ini dilakukan terdapat beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian sebelumnya mengenai judul yang terkait. Peneliti Pertama dilakukan oleh Hersugodo dan Handy Setya Tamtomo pada tahun 2012, Naeli Kamila Fikriati pada tahun 2015, Dwi Fadila & Yuliani tahun 2015, Enni Susilowati pada tahun 2016, jefri I.B. Sengkey, Sri Murni, Joy E. Tulung pada tahun 2018.

Mengenai DPK terhadap FDR . Penelitian Hersugono dan Handy Setya Tamtomo menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap FDR, hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Naeli Kamila Fikriwati pada tahun 2016 dan Enni susilowati pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap FDR.

Peneliti mengenai NPF terhadap FDR, yang diteliti oleh Hersugodo dan Handy Setya Tamtomo pada tahun 2012 mengatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap FDR di perusahaan perbankan indonesia hal ini didukung oleh peneliti Enni susilowati pada tahun 2016 yang mengatakan bahwa NPF juga memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap FDR di perbankan syariah indonesia, sedangkan peneliti Naeli Kamila Fikriati menyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap FDR pada BPRS di Indonesia tahun 2010-2013..

Peneliti mengenai CAR terhadap FDR, yang diteliti oleh Enni suliswati pada tahun 2016 dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa CAR diperbankan indonesia periode 2011-2015 Tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas (FDR) berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ervina dan Anindia Ardiansari pada tahun 2016 dalam jurnalnya mengatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas (FDR).

Berdasarkan uraian diatas dan terdapatnya perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang telah di kemukakan , dan permasalahan juga dapat diperkuat dengan data diatas. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian atau menguji kembali mengenai **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018”**.

D. Rumusan Masalah

Mengenai uraian diatas, sehingga masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018 .

F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efisien dan dapat dikaji lebih mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Dana pihak ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dalam penelitian ini adalah variabel independen (X). Dan *Financing to Deposit Ratio* merupakan variabel dependen (Y).
2. Laporan keuangan Triwulan PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018.

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Akademisi

Penelitian ini, diharapkan agar bisa menambah ilmu, khususnya pada bagian keuangan mengenai bidang perbankan syariah. hal ini yang berhubungan langsung mengenai Rasio-rasio keuangan dan dalam penelitian ini terkhusus mengenai rasio penyaluran pembiayaan bank syariah.

b. Peneliti

Untuk peneliti diharapkan memperluas akan pengetahuan dibidang keuangan syariah dan ekonomi islam, khususnya mengenai bank syariah agar bisa menerapkan berbagai teori tentang perbankan syariah dengan ilmu yang dimiliki.

2. Praktisi

a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan mengenai penyaluran pembiayaan, agar likuiditas suatu bank tetap normal dan jauh dari risiko-risiko yang akan mengakibatkan kerugian bagi bank yang bersangkutan.

b. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan suatu ilmu pengetahuan serta informasi kepada nasabah mengenai kondisi atau kesehatan suatu bank yang bersangkutan pada masa periode 2011-2018. Dengan demikian investor dan nasabah dapat menilai dan mengetahui mengenai keadaan suatu bank syariah yang sehat dan menguntungkan bagi mereka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Grand Theory melandasi penelitian ini adalah Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Istilah *Grand Theory* pertama kali diciptakan oleh C. Wright Mills dalam “*The Sociological Imagination*” yang berkenaan dengan bentuk abstrak tertinggi suatu peneorian yang tersusun atas konsep-konsep *Grand Theory* merupakan dasar lahirnya teori-teori lain dalam berbagai level.

Signalling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. *Signalling Theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.¹⁰

Teori Sinyal mendeskripsikan adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyampaikan informasi, berguna melalui laporan keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan untuk keputusan investasi mendatang. Informasi berupa laporan keuangan yang disampaikan perusahaan, investor bisa melakukan

¹⁰Sumarlin, Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO, DAN NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, *ASSETS, Volume 6 Nomor 2*, Desember 2016, h. 300

pengamatan untuk menentukan apakah terjadi sinyal yang baik atau sinyal buruk . Salah satu kriteria perusahaan yang sering diamati oleh investor atau stakeholder lainnya adalah perkembangan laba yang dilaporkan laba rugi dan rasio-rasio keuangan. Hal ini dapat menjadi landasan bahwa Dana Pihak Ketig, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* merupakan indikator dari tingkat kesehatan bank.¹¹

B. Bank syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank ialah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana yakni berupa simpanan dan menyalurkannya kembali terhadap masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk lainnya, misalnya transfer, kliring atau jasa lainnya.¹²

Bank syariah ialah bank yang cara kerjanya atau sistem operasionalnya yang tidak mengandalkan bunga atau sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produk yang dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Adapun bank yang sistemnya beroperasi berdasarkan hukum islam sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam pedoman syariat, terutama yang berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara islami.¹³

¹¹Andi Setiawan, Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return On Asset* ,*Jurnal Lentera Akuntansi Vol.2 Nomor 2*, November 2016. h.3

¹²Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta : Graha ilmu,2012), h.13

¹³Andi soemitra, *Bank & lembaga keuangan syariah* (Jakarta : Kencana, 2016), h. 53

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Munculnya perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan bank dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank dan nasabah bukanlah merupakan hubungan kreditur dan debitur akan tetapi hubungan kemitraan atau disebut kerja sama

Secara khusus peranan bank syariah dapat terwujud secara nyata melalui aspek-aspek berikut :¹⁴

- a. Sebagai perekat nasionalisme baru. Maksudnya, bank syariah bisa dijadikan sebagai fasilitator aktif demi terciptanya jaringan usaha ekonomi yang merakyat.
- b. Pemberdayaan ekonomi umat dengan sistem operasinya lebih terbuka. Maksudnya, bank syariah harus dikelola berdasarkan pada visi ekonomi yang merakyat dan usaha ini akan tercapai apabila prosedur yang digunakan lebih terbuka.
- c. Return yang diberikan harus lebih baik. Maksudnya, investasi di bank syariah terkait mengenai keuntungan investor tidak memberikan janji pasti. Akan tetapi, bank syariah berusaha memberikan return yang lebih baik daripada bank konvensional.

¹⁴Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h.9

- d. Mendorong penurunan spekulasi dipasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian, spekulasi dapat ditekan.
- e. Menggerakan pemerataan penghasilan. Artinya bank syariah tidak hanya mengumpulkan dana dari Dana Pihak Ketiga, akan tetapi mengumpulkan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) . Nah dana ZIS ini nantinya di salurkan dengan cara pembiayaan *Qardul Hasan*, dengan demikian dapat mendorong menumbuhkan ekonomi umat dan pada akhirnya pemerataan ekonomi.
- f. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk *al-mudharabah al-muqayyadah* , berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai *financial arranger*, bank memperoleh komisi atau bagi hasil bukan karena *spereac* bunga.
- g. *Uswah Hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank, salah satu penyebab terjadinya krisis adalah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Menjalankan peranannya, bank syariah tentunya akan efisien jika bank syariah tersebut dapat mengoperasikan sistem kerjanya secara optimal.

Adapun sistem kerja bank syariah ialah sebagai berikut :¹⁵

- a. Manajer investasi yakni mengendalikan investasi terhadap dana penabung melalui akad mudharabah atau selaku penyalur investasi.

¹⁵*Ibid.*, h. 10

- b. Penanam modal yang menanamkan modal yang dimilikinya ataupun simpanan nasabah yang diamanahkan terhadapnya dengan mengaplikasikan alat investasi yang selaras dengan syariat islam dan membagi hasil yang didapat sesuai dengan nisbah yang telah dimusyawarahkan antara bank dan pemilik dana.
- c. Fasilitator jasa keuangan serta lalu lintas pembayaran seperti bank non-syariah selama tidak bertolak belakang dengan prinsip hukum islam.
- d. Pengemban tugas sosial yakni pengelola dana zakat, infaq dan shadaqah serta pinjaman kebajikan (*qardul hasal*) seelaras dengan aturan yang sah.

3. Prinsip Operasioanal Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah atau lebih khusus yang disebut mengenai perbankan syariah memiliki prinsip mencari keridhaan Allah SWT untuk memperoleh kebajikan didunia dan diakhirat. Dengan demikian dikhawatirkan kegiatan lembaga keuangan menyimpang dari aturan agama, sehingga bank islam menerapkan prinsip syariah adalah sebagai berikut :¹⁶

- a. Menjauhkan diri dari unsur riba, melalui :
 - 1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha.

¹⁶Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta :UPP AMP YKPN,2005), h. 2

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
 أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (Q.S Luqman, Ayat 34).

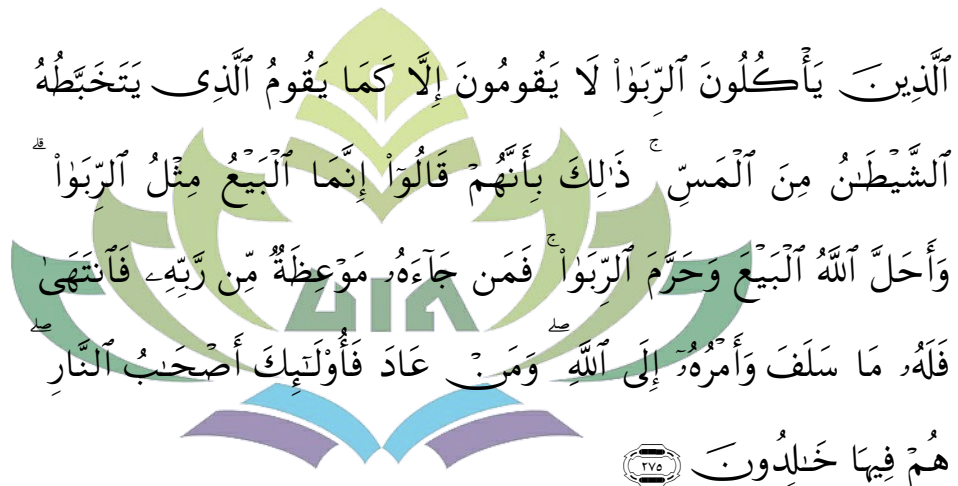
- 2) Menjauhi mekanisme presentasi dalam membebaskan imbalan pada hutang ataupun memberi imbalan terhadap tabungan yang didalamnya memuat unsur melipat gandakan secara otomatis hutang atau tabungan tersebut semata-mata disebabkan karena berlangsungnya waktu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَاطِلًا مَّضْمُونًا لَتَذْكُرُوا
 اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan" (Q.S Ali'imron, ayat 130).

- 3) Menjauhi pendayagunaan kaidah muamalat atau penyewaan barang yang memiliki unsur ribawi atas imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan kuantitas ataupun kualitasnya. (HR. Muslim Bab Riba No. 1551 s/d 1567)
- 4) Menjauhi penerapan mekanisme yang mematok diawal tambahan atas hutang yang bukan atas kemauan yang memiliki hutang secara sukarela. (HR. Muslim, Bab Riba No.1569 s/d 1572)

b. Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan



Artinya :”orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(Q.S Al Baqarah ayat, 275)

4. Dasar Hukum Bank Syariah di Indonesia

Terbitnya peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang bank bagi hasil yang secara tegas memberikan batasan bahwa bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berprinsipkan bagi hasil (bunga) sebaiknya pula bank yang kegiatan usaha, berdasarkan prinsip bagi hasil (pasal 6), maka jalan bagi operasional perbankan syariah semakin luas. Kini titik kulmunasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang mendirikan bank syariah maupun ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.

Bank syariah di Indonesia dibatasi oleh pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah. Bahwa setiap produk Bank Syariah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah terlebih dahulu sebelum diperkenalkan kemasyarakat. Operasional Produk bank syariah dijalankan berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia, POJK ialah sebagai berikut :¹⁷

a. Undang-Undang mengenai Bank Syariah :

- 1) Undang-undang No. 10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan.
- 2) Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

¹⁷*Ibid.*, h.8.

b. Peraturan Bank Indoensia yang berkaitan dengan bank syariah di indonesia meliputi :

- 1) Peraturan Bank Indoensia No. 2/7/PBI/2000 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Peraturan Bank Indoensia No. 2/8/PBI/2000 tentang pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah.
- 3) Peraturan Bank Indoensia No. 2/9/PBI/2000 tentang sertifikat Wadiah Bank Indoensia.
- 4) Peraturan Bank Indonesia No. 4/1/PBI/ 2002 tentang perubahan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum berdasarkan prinsip syariah dan pembukaan kantor bank berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Umum Konvensional.
- 5) Peraturan Bank Indonesia No. 5/3/PBI/2003 tentang fasilitas pembiayaan jangka pendek bagi bank syariah.
- 6) Peraturan Bank Indoensia No. 5/7/PBI/2003 tentang kualitas Aktiva Produktif bagi bank syariah.
- 7) Peraturan Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 tentang penyisihan penghapusan Aktiva bagi bank syariah.

c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

- 1) POJK Nomor 16/ POJK.03/2014 peraturan otoritas jasa keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syarriah dan unit usaha syariah

- 2) POJK Nomor 31/POJK.05/2014 Peraturan otoritas jasa keuangan tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah.
- 3) POJK Nomor 24/POJK.03/2015 Peraturan Otoritas jasa keuangan mengenai produk dan aktivitas bank syariah dan unit usaha syariah.

C. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (PSAK)

1. Tujuan Kerangka Dasar

Kerangka dasar yang menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya, kerangka ini berlaku untuk semua jenis transaksi syariah yang dilaporkan oleh entitas syariah maupun entitas konvensional baik sector publik maupun sector swasta. Tujuan kerangka dasar ini adalah untuk digunakan sebagai acuan bagi :¹⁸

- a. Penyusun standar akuntansi keuangan syariah, dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. penyusun laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah.
- c. Auditor, dalam memberikan pendapatan mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum.

¹⁸ Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta : Salemba Empat, edisi ke 3, 2013), h.96

- d. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah.

2. Karakteristik Transaksi Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan antara lain :¹⁹

- a. Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling rida.
- b. Prinsip Kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik.
- c. Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak mengandung unsur riba
- e. Tidak mengandung unsur kezaliman
- f. Tidak mengandung unsur *Maysir*.
- g. Tidak mengandung unsur *Gharar*
- h. Tidak Mengandung unsur haram.
- i. Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang karena keuntungan yang didapat dalam kegiatan usaha terkait dengan risiko yang melekat pada kegiatan usaha tersebut sesuai dengan prinsip *al-ghunmu bil ghurmi*.
- j. Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua pihak tanpa merugikan pihak lain

¹⁹ *Ibid.*, h.98

sehingga tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan. Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan maupun rekayasa penawaran.

- k. Tidak mengandung kolusi dengan cara suap-menyuap.

3. Tujuan Laporan Keuangan syariah

Tujuan Laporan Keuangan menurut KDPPLKS adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, tujuan lainnya adalah sebagai berikut :²⁰

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- b. informasi kepatuhan entitas terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada, serta bagaimana perolehannya dan penggunaannya.
- c. Informasi untuk membantu dan mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dan mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer serta informasi

²⁰ Rijal yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim ABdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPAI 2013* (Jakarta Selatan : Salemba Empat, Edisi 2, 2014), h. 74-75.

mengenai pemenuhan kewajiban fungsi social entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah dan wakaf.

Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam entitas syariah atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

4. Pemakai Laporan Keuangan Syariah

Pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu :²¹

a. Investor sekarang dan investor potensial

Investor adalah pihak yang menanamkan dananya untuk memiliki usaha yang ada atau yang akan dilaksanakan. Biasanya, bukti kepemilikan diwujudkan dalam bentuk surat saham. Investor sekarang adalah orang atau institusi yang telah memiliki surat saham suatu perusahaan sedangkan investor potensial adalah orang atau institusi yang hendak membeli surat saham suatu perusahaan, baik investor potensial maupun investor sekarang berkepentingan dengan risiko

²¹ *Ibid.*, h. 73.

yang melekat serta hasil dari investasi yang sedang atau akan dilakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Investor juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan entitas syariah untuk membagi deviden.

b. Pemberian dana *Qard*

Pemberi dana *qard* merupakan individu atau institusi yang memberikan pinjaman kepada entitas syariah dengan menggunakan skema *qard* yaitu pinjaman dengan pengembalian sejumlah uang yang sama dengan yang dipinjam. Pemberi dana *qard* membutuhkan informasi yang memungkinkan mereka untuk menyimpulkan apakah dana *qard* dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

c. Pemilik dana syirkah kontemporer

Pemilik dana syirkah kontemporer adalah individu atau institusi yang menginvestasikan dananya pada entitas syariah secara temporer dengan menggunakan skema bagi hasil. Pemilik dana syirkah kontemporer berkepentingan dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui tingkat keamanan dan keuntungan dana yang diinvestasikan pada entitas syariah. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menarik, mempertahankan, atau menambah dana yang diinvestasikan.

d. Pemilik dana titipan

Pemilik dana titipan adalah individu atau institusi yang menitipkan dananya di entitas syariah dengan skema wadiah atau penitipan tanpa adanya kewajiban bagi yang dititipi untuk memberikan tambahan kepada penitip. Pemilik dana titipan membutuhkan informasi keuangan untuk memungkinkan mereka mengetahui apakah dana titipan dapat diambil setiap saat.

e. Pembayar dan penerima zakat, infak, shadaqoh, dan wakaf

Pembayar dan penerima zakat, infak dan shadaqah dan wakaf berkepentingan dengan informasi mengenai sumber dan penyaluran dana tersebut.

f. Pengawas Syariah

Pengawas syariah adalah orang yang ditugaskan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional untuk mengawasi kepatuhan suatu entitas syariah terhadap prinsip syariah. Pengawas syariah memerlukan informasi keuangan untuk mengevaluasi kesesuaian produk dan sistem operasi entitas syariah terhadap prinsip syariah.

g. Karyawan

Karyawan dalam hal ini adalah individu yang bekerja pada entitas syariah atau kelompok-kelompok yang mewakili kepentingan mereka dalam hubungan dengan entitas syariah. Karyawan memerlukan informasi keuangan untuk memungkinkan mereka menilai kemampuan

entitas syariah dalam memberikan balas jasa, manfaat pension, dan kesempatan kerja.

h. Pemasok

Pemasok merupakan mereka yang menerima order untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai dari hal-hal yang dianggap kecil sampai yang besar yang mana semua itu dihitung dengan skala *financial*. Sehingga dengan begitu menyebabkan pihak pemasok merasa sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut guna memprediksi akan kelancaran pembayaran yang akan dilakukan dikemudian hari.

i. Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi untuk menilai kelangsungan hidup entitas syariah, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang.

j. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas entitas syariah. Mereka memerlukan informasi tersebut untuk mengatur aktivitas entitas syariah menetapkan kebijakan pajak, serta sebagai dasar menyusun statistic pendapatan nasional dan statistic lainnya.

k. Masyarakat

Informasi keuangan yang disediakan entitas syariah akan memungkinkan masyarakat menilai kontribusi entitas syariah pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan.

5. Bentuk Laporan Keuangan

Laporan Keuangan entitas syariah terdiri atas :

- a. Posisi keuangan entitas syariah, disajikan sebagai neraca. Laporan ini menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Laporan ini berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Informasi kinerja entitas syariah, disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.
- c. Informasi perubahan posisi keuangan entitas syariah, yang dapat disusun berdasarkan definisi dana seperti seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid atau kas. Kerangka ini tidak mendefinisikan dana secara spesifik. Akan tetapi, melalui laporan ini dapat diketahui aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.
- d. Informasi lain, seperti laporan penjelasan tentang pemenuhan fungsi social entitas syariah. Merupakan informasi yang tidak diatur secara

khusus tetapi relevan bagi pengambilan keputusan sebagian besar pengguna laporan keuangan.

- e. Catatan dan skedul tambahan, merupakan penampung dari informasi tambahan yang relevan termasuk pengungkapan tentang risiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi entitas. Informasi tentang segmen industri dan geografi serta pengaruh perubahan harga terhadap entitas juga dapat disajikan.

6. Asumsi Dasar

a. Dasar Akruai

Laporan keuangan disajikan atas dasar akrual, maksudnya bahwa pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa depan.

Namun, dalam penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha menggunakan dasar kas. Hal ini disebabkan bahwa prinsip pembagian hasil usaha berdasarkan bagi hasil, pendapatan atau hasil yang dimaksud adalah keuntungan bruto.

b. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar sumsi kelangsungan usaha entitas syariah yang akan melanjutkan usahanya dimasa depan. Oleh karena itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

7. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Dapat dipahami

Maksud karakteristik dapat dipahami adalah pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami.

b. Relevan

Maksud karakteristik relevan adalah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka

mengevaluasi masa lalu, masa kini atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Andal

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara jujur yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar periode entitas syariah yang sama, dengan entitas syariah yang berbeda maupun entitas lain.

8. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Sesuai dengan karakteristik laporan keuangan entitas syariah antara lain meliputi komponen-komponen berikut ini :

- a. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial.
Komponen ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

- b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan social. Komponen ini meliputi laporan sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
- c. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

9. Laporan Keuangan Bank Syariah (PSAK 101)

Laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri atas :²²

- a. Neraca/ Posisi laporan keuangan

Neraca atau posisi laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonomi. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas.

- b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ukuran kinerja entitas syariah yang juga merupakan dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba adalah penghasilan, beban, dan hak pihak ketiga atas bagi hasil.

- c. Laporan Arus kas

Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam PSAK yang terkait.

²² Sri Nurhayati –Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indoensia* (Jakarta : Salemba Empat, edisi ke 3, 2013), h.105

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas entitas syariah menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan selama periode bersangkutan. Suatu entitas syariah harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan.

e. Laporan Perubahan Dana Investasi Terkait

f. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Berdasarkan PAPSI 2013 laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil adalah laporan yang menyajikan rekonsiliasi antara pendapatan dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Latar belakang adanya laporan ini adalah karena adanya perbedaan dasar pengakuan antara pendapatan yang diterima bank dengan pendapatan yang dibagi hasilkan.

g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan sumber dana penggunaan dana zakat merupakan salah satu komponen utama laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas syariah. Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dan zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

h. Laporan sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.

Penerima dana kebajikan oleh entitas syariah diakui sebagai kewajiban paling likuid dan diakui sebagai pengurang kewajiban

disalurkan. Penerima non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerima jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional. Penerimaan non halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang oleh syariah.

i. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam laporan keuangan utama.

D. Analisis Rasio Keuangan

1. Definisi Rasio Keuangan

Secara sederhana ratio (*ratio*) disebut dengan perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemui jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel penempatannya, dimana itu sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipergunakan yaitu sesuai wilayah keilmuannya.²³

Menurut James C. van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio

²³Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta, 2015), h.107

keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.²⁴

Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi :²⁵

- a. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- b. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi
- c. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran) baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

2. Tipe Rasio Perbandingan

Melakukan analisis keuangan maka perlunya jenis-jenis perbandingan yang akan dilakukan. Sehingga terdapat berapa analisis rasio perbandingan yang digunakan yaitu antara lain :

- a. Analisis *cross-Sectional*

Analisis *cross-sectional*, dengan melakukan suatu teknik analisis yaitu dengan cara membandingkan analisis rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis.

²⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta : Kencana, 2016), h.93

²⁵*ibid.*, h.94

Biasanya yang menjadi perusahaan pembanding adalah perusahaan pesaing yang memiliki entitas yang sama.²⁶

b. Analisis *Time-Series*

Analisis *time-series* adalah membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat dalam bentuk angka-angka dan juga secara grafik. Angka-angka yang diperoleh merupakan data-data yang bersumber dari berbagai sektor bisnis seperti data produktivitas, penjualan, perolehan keuntungan, kerugian dan termasuk data-data yang bersumber dari laporan keuangan.

Adapun menurut Lukas Setia Atmaja mengatakan bahwa analisis *time series*, untuk mendapatkan pengukuran-pengukuran yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, memprediksi, dan merencanakan operasi pada waktu mendatang.²⁷

3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dalam bank syariah dapat dilakukan melalui menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Adapun rasio keuangan bank dapat dibedakan :²⁸

- a. Rasio Likuiditas, ialah kapasitas kesanggupan bank untuk menutupi jangka pendeknya.
- b. Rasio Aktivitas, adalah ukuran untuk menilai tingkat efisiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya.

²⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan*, h.220

²⁷ *ibid.*, h. 221

²⁸ Muhamad, *Manajemen Dana*, h. 252-254

- c. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.
- d. Rasio Biaya, adalah menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasisional bank.

4. Keunggulan dan Kelemahan Analisis rasio Keuangan

Menurut Sofyan Harahap analisis rasio mempunyai keunggulan yaitu sebagai berikut :²⁹

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*z-score*).
- e. Menstandarisasi ukuran (*size*) perusahaan.
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain memiliki keunggulan, rasio keuangan terdapat kelemahan.

Kelemahan analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :³⁰

²⁹Irham Fahmi, *Analisis Laporan....*,h. 109

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan. Sisi relatif disini yang dimaksud bahwa seperti yang dikemukakan oleh Helfert dimana rasio-rasio keuangan bukanlah merupakan kriteria mutlak. Pada kenyataanya analisis rasio keuangan hanyalah suatu titik awal dalam analisis keuangan perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir. Menurut Friedlob dan Plewa menyebutkan analisis rasio tidak memberikan banyak jawaban kecuali memberikan petunjuk mengenai apa yang sebaiknya yang diinginkan.
- c. Setiap data yang didapat digunakan untuk menganalisis ialah yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian tentunya sangat memadai data yang didapat yaitu data yang angka-angkanya mempunyai tingkat kebenaran dan keakuratan yang tinggi, dengan alasan mungkin saja data-data tersebut dirubah dan dicocokkan sesuai kebutuhan.
- d. Rasio keuangan yang banyak diukur rasio yakni bersifat *artificial*, maksudnya, yaitu memperhitungkan rasio keuangan tersebut dilaksanakan oleh manusia, dan setiap golongan mempunyai pendapat yang beragam untuk menetapkan standar ukuran dan khususnya dalam justifikasi dipergunakan rasio-rasio tersebut.

³⁰*ibid.*,h.110

E. Penilaian Kesehatan Bank Syariah

Penilaian kesehatan bank syariah dilakukan berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan POJK No. 8/POJK.03/2014 pasal 2 mengenai tingkat kesehatan bank, bank wajib memelihara atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah dan manajemen risiko dalam melaksanakan usaha.³¹

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penilaian kesehatan bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya dapat diringkas dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Penilaian Kesehatan Bank Syariah

Faktor yang dinilai		Komponen	bobot
1	Permodalan	Rasio modal terhadap ATMR Aktiva Tertimbang menurut risiko	25%
2	Kualitas aktiva Produktif	a. aktiva produktif diklasifikasikan terhadap aktiva Produktif	25%
		b. Rasio Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh bank terhadap penyisihan yang wajib dibentuk oleh bank	5%
3	Manajemen	a. Manajemen Umum	10%
		b. Manajemen Risiko	15%
4	Rentabilitas	a. Rasio laba usaha rata-rata terhadap volume usaha	5%
		b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5%
5	Likuiditas	a. Rasio kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti	5%
		b. Rasio kredit terhadap Dana yang diterima oleh bank dalam rupiah dan valuta asing	5%

Sumber : Penilaian Kesehatan Bank Syariah.

³¹Lampiran Otoritas Jasa Keuangan 2014.

Bank umum syariah wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan yang meliputi faktor-faktor :³²

1. Permodalan (*Capital*)

Modal adalah faktor penting bagi suatu perusahaan dalam rangka pengembangan usaha serta untuk menampung risiko-risiko yang mungkin terjadi. Adapun fungsi modal adalah :

- a. Untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak diharapkan.
- b. Sebagai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai usaha.
- c. Sebagai alat pengukur besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan para pemegang saham.
- d. Dengan modal yang mencukupi memungkinkan bagi manajemen bank untuk bekerja dengan efisiensi yang tinggi. Perhitungan rasio modal dapat dilakukan dengan berbagai cara :

- 1) Kecukupan pemenuhan kebutuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

- 2) Komposisi permodalan

$$= \frac{\text{Tier1}}{\text{Tier2} + \text{Tier3}}$$

³²Frianto Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), h.220-237

- 3) Aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dibandingkan dengan modal bank.

$$= \frac{APYD}{Modal Bank}$$

- 4) Earning per Share(EPS)

$$= \frac{Laba Setelah Pajak}{Jumlah saham}$$

- 5) Price Earning Ratio (PER)

$$= \frac{Harga Saham}{EPS}$$

2. Kualitas Aset

Aset ialah bagian yang sangat penting setelah dengan modal, karena aset berperan sebagai penunjang atau penyangga berjalannya kegiatan perbankan. Setiap memperhitungkan kualitas aktiva bisa ditaksir melalui rumus-rumus berikut:

- a. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total

Aktiva produktif yaitu :

$$= \frac{APYD}{Aktiva Produktif}$$

Aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan sebagai berikut :

- 1) 25% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus.

- 2) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar.
 - 3) 75% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan.
 - 4) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet.
- b. Debitur Inti merupakan debitur atau grop inti diluar pihak terkait yang sesuai dengan total aset bank sebagai berikut :
- 1) Bank dengan total aset \leq Rp 1 triliun yaitu debitur intinya 10.
 - 2) Bank dengan total aset $<$ Rp 1 triliun – 10 triliun , yaitu debitur intinya 15.
 - 3) Bank dengan total aset \geq Rp 10 triliun, yaitu debitur intinya 25.
- c. Perkembangan Aktiva Produktif bermasalah atau Non-Performing Asset dibandingkan dengan Aktiva Produktif :
- $$= \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$$
- d. Tingkat kecukupan pembentukan PPAP yaitu :
- $$= \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$
- e. Kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif. Indikator pendukungnya seperti :
- 1) Keterlibatan pengurusan bank dalam menyusun dan menetapkan kebijakan terhadap aktiva produktif serta memonitor pelaksanaannya.
 - 2) Konsistensi antara kebijakan dengan pelaksanan, tujuan dan strategi usaha bank.

f. Sistem kaji ulang internal terhadap aktiva produktif

Indikator pendukungnya seperti :

- 1) Frekuensi review (4 eye principles)
- 2) Kepatuhan pada internal dan external regulation
- 3) Prosedur laporan Aktiva Produktif (sistem pelaporan pada manajemen)
- 4) Proses keputusan manajemen (jawaban pengelola atas informasi hasil penyelidikan kembali)

g. Pengarsipan Aktiva Produktif

Indikator pendukungnya meliputi :

- 1) Kecukupan dokumen dan keringanan *Audit trail*
- 2) prosedur penuntasan dokumen.
- 3) Kembali dan pengarsipan dokumen.

h. Kinerja penanganan Aktiva Produktif Bermasalah

Indikator Pendukungnya seperti :

- 1)
$$\frac{\text{Kredit yang direstruktur}}{\text{Total Kredit}}$$
- 2)
$$\frac{\text{Kredit yang direstruktur lancar \& DPK}}{\text{Kredit yang direstruktur}}$$
- 3)
$$\frac{\text{Kredit Bermasalah-PPAP}}{\text{Total Kredit}}$$

Keterangan :

PPAP merupakan spesifik dalam pinjaman atas peringkat kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan pembiayaan bermasalah yaitu

cicilan yang tidak tertagih dan dibagi beberapa golongan yakni yang terdiri dari : kurang lancar, diragukan dan macet.

- 1)
$$\frac{\text{Penyertaan Modal sementara lancar dan DPK}}{\text{Penyertaan Modal sementara}}$$
- 2)
$$\frac{\text{Agunan yang diambil}}{\text{Total Kredit}}$$

3. Management

a. Manajemen Umum

1) Struktur dan komposisi pengurus bank :

- a) Bank mempunyai struktur dana anggaran serta kompetensi anggota komisaris yang sesuai atas dasar kekacauan (karakteristik), keahlian keuangan dan tuntutan penting bank.
- b) Bank mempunyai konstruksi dan anggaran serta kompetensi direksi yang cocok atas tolak ukur , komplekasi (karakteristik), kemampuan keuangan dan tuntutan penting bank.

2) Penanganan *conflict of interest*

Terjadinya *conflict of interest*, anggota dewan komisaris, anggota direksi, pejabat eksekutif dan pemimpin kantor cabang pandai mengatasi atau tidak mengambil tindakan yang membahayakan dan mengecilkan laba bank dan secepatnya melangsungkan pengungkapan (*disclosure*) *conflict of interest* tersebut pada setiap kesimpulan.

3) Independensi pengurus bank

Dewan komisaris dan atau anggota direksi mempunyai kemampuan dalam melangkah yang bebas (*independent*) dan menyelesaikan pengaruh pihak eksternal yang dapat mengakibatkan kualitas praktik *Good corporate Governance* bank menurun.

4) Kemampuan untuk membatasi atau mencegah penurunan kualitas *Good Corporate Governance*.

Bank memiliki kemampuan dan kekuatan dalam menghalangi atau menetapkan kegiatan usaha bank yang menjatuhkan kapasitas *Good Corporate Governance*, meliputi perlakuan tertentu terhadap pihak internal, misalnya pejabat dan pegawai bank dan memberikan pembiayaan secara tidak sehat kepada pihak yang bersangkutan.

5) Transparansi informasi dan edukasi nasabah

a) Bank terbuka untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* dan menginformasikan terhadap publik dengan cara yang sesuai.

b) Secara terus-menerus bank berkelanjutan akan melakukan penyuluhan atau sosialisasi terhadap nasabah mengenai perihal kegiatan operasional ataupun produk dan jasa bank untuk menghindari dan mencegah munculnya informasi yang tidak sesuai dan dapat menjerumuskan nasabah.

6) Efektivitas kinerja fungsi komite

Bank mempunyai tugas komite yang cukup efisien dan efektif dalam menunjang pengambilan keputusan yang sesuai oleh pengelola bank, diantaranya ialah efektivitas dari komite manajemen risiko.

b. Penerapan Mekanisme Manajemen Risiko

Penerapan mekanisme manajemen risiko dinilai berdasarkan 4 cakupan yaitu :

1) Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, yang beberapa diantaranya terdiri dari :

a) Dewan komisaris dan direksi memaklumi risiko yang dihadapi bank serta melaksanakan kesepakatan dan penilaian terhadap peraturan dan perencanaan bank termasuk perencanaan manajemen risiko.

b) Komisaris melangsungkan penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan dan strategi bank.

c) kebijakan dan strategi yang dirancang telah mempertimbangkan akibatnya nanti mengenai permodalan dengan memonitori faktor internal dan eksternal.

d) Direksi menjelaskan mengenai kebiasaan dan kegiatan yang dilakukan manajemen risiko, diantaranya yaitu dengan menghubungkan kebijakan dan perencanaan yang telah ditetapkan terhadap seluruh organisasi.

- e) Direksi menetapkan proses kaji ulang yang terpercaya terhadap akurasi metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi SIM risiko dan kebijakan, prosedur dan limit risiko.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, yang terdiri dari :
- a) Peraturan manajemen risiko bank dirancang berdasarkan dengan misi, taktik bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan Sumber Daya Manusia, dan *risk appetite* bank.
 - b) Ruang lingkup kebijakan manajemen risiko telah memadai, antara lain meliputi seluruh produk/transaksi, penetapan limit, mekanisme pengukuran dan sistem informasi manajemen, sistem pelaporan dan dokumentasi, sistem pengendalian intern dan perencanaan.
 - c) Bank melaksanakan penilaian dan saat ini kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan pertumbuhan kondisi internal dan eksternal.
 - d) Lingkupan prosedur pengendalian risiko telah memadai antara lain mencakup semua produk/transaksi yang mengandung risiko, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, proses pelaporan serta dokumentasi.
 - e) Menetapkan limit risiko sudah memadai, diantaranya meliputi limit per produk/transaksi, per jenis risiko, dan peraktivitas fungsional.

3) Lingkup proses pengenalan, penilaian, pengamatan, dan pengelolaan risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

a) Teknik untuk mengetahui dampak telah memadai pada setiap produksi/transaksi yang memiliki risiko.

b) Teknik pengukuran risiko telah memadai yang meliputi antara lain: Metode, model dan variabel pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik, jenis dan kompleksitas produk/transaksi, terdapat *back testing* pada metode yang dipakai dan terdapat pengkajian kembali terhadap metode, model dan variabel pengukuran risiko.

c) Teknik memonitoring eksposur risiko telah memadai.

d) Ruang lingkup mekanisme informasi manajemen risiko telah memadai.

c. Kepatuhan Bank

1) Batas Maksimum Pemberian Kredit(BMPK)

Mengukur pelanggaran dan kelebihan BMPK berpedoman pada ketentuan bank indonesia mengenai BMPK yang sesuai. Pengevaluasian yang dilaksanakan terhadap frekuensi, materialitas pelanggaran dan kelebihan dalam menyelesaikan BMPK

2) Posisi Devisa Netto (PDN)

Mengukur Posisi Devisa Netto harus berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Netto yang

ditentukan. Evaluasi dilaksanakan pada frekuensi dan memperhitungkan berapa banyak pelanggaran PDN yang terjadi.

3) Prinsip Mengenal Nasabah(*Know Your Costomer*)

Ketaatan terhadap *Know Your Costomer* berlandaskan pada ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip mengenal nasabah yang ditentukan. Pengevaluasian dilaksanakan pada frekuensi ketidaktaatan bank dan materialitas pelanggaran.

4) Kepatuhan terhadap komitmen dan ketentuan lainnya

Ketaatan bank pada ketentuan lainnya yakni meliputi ketetapan kualitas aktiva produktif, penyisihan penghapusan aktiva produktif dan restrukturisasi pembiayaan serta komitmen bank yang tertera pada perencanaan yang akan dilakukan, rencana bisnis, dan lain-lain. Pengevaluasian dilaksanakan terhadap frekuensi ketidakpatuhan bank dan bahaya materialis disebabkan karena pelanggaran.

4. Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang dilihat dari kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan atas delapan macam yaitu :

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh

bank yang bersangkutan. *Return On Asset* merupakan indikator kemampuan bank untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. *Return On Equity* merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

c. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin ialah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya sebagai dasar menghasilkan pendapatan bunga bersih. Meningkatnya rasio ini maka akan meningkatkan laba atas aktiva produktif yang dikelola bank, dengan demikian keadaan bank akan lebih stabil dan besar kemungkinan bank dalam kondisi tidak sehat relative rendah.

d. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini bermanfaat dalam melihat kemampuan manajemen bank untuk mengatasi biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila rasio BOPO rendah hal ini menunjukkan bahwa semakin efisiennya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank oleh karena itu kemungkinan bank dalam situasi yang tidak sehat juga menurun.

e. Perkembangan laba operasional

Perkembangan laba operasional bisa dinilai dari per bulan melalui perhitungan pendapatan operasional dikurangi biaya operasional. Kapasitas Portofolio Aktiva Produktif dan Diversifikasikan Penghasilan.

Komposisi portofolio aktiva produktif bisa menggunakan indikator misalnya, kapasitas portofolio aktiva produktif dibandingkan dengan komposisi pendapatan operasional dari aktiva produktif.

f. Penerapan Prinsip Akuntansi dalam Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Poin penetapan metode akuntansi untuk mengakui pendapatan dan biaya dapat melalui dua indikator antara lain, sesuai dengan pengakuan pendapatan keuntungan yang berhubungan dengan kualitas aktiva produktif serta metodologi akuntansi setiap pengakuan pendapatan biaya.

g. Prospek Laba Operasional

Prospek laba operasional dipakai indikator hasil *stress test* proyeksi keuntungan operasional yang sesuai rancangan bisnis. Analisis dilakukan terhadap hasil *stress test* atas proyeksi keuntungan operasional perencanaan bisnis 2-3 tahun kedepan secara triwulan. Apabila belum terdapat *stress test* sebaiknya dilaksanakan analisis atas proyeksi perencanaan bisnis dengan mempertimbangkan kebenaran realisasi rencana bisnis yang telah diberlakukan.

5. Likuiditas(*Liquidity*)

Secara umum, rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio likuiditas , adalah merupakan ukuran kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan aktiva lancar.³³

Menurut Rolland I Robinson , likuiditas bukan hanya menyangkut kemampuan bank untuk menyediakan uang tunai, baik yang sudah ada dibank bersangkutan (*primary reserve*) maupun pinjaman, tetapi juga menyangkut kemampuan bank dalam menyediakan aktiva yang mudah dicairkan (*secondary reserve*).

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau biasa disebut hutang yang wajib dibayar dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan.

- a. Aktiva Likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan passive likuid kurang dari 1 bulan.

$$= \frac{\text{Aktiva Likuid} \leq 1 \text{ Bulan}}{\text{Passiva Likuid} \leq 1 \text{ bulan}}$$

Keterangan :

- 1) Aktiva likuid dan passive likuid ≤ 1 bulan dihitung berdasarkan posisi bulan penilaian
- 2) Aktiva likuid ≤ 1 bulan meliputi: Kas, Giro BI, SBI, Antar bank Aktiva (Giro, deposit on call, call money).

³³ L.M Samryn, *Akuntansi Manajemen: informasi Biiaya Untuk Mengembalikan Aktivitas Operasi dan Informasi* (Jakarta : Kencana, 2012), h. 411

- 3) Passiva Likuid \leq 1 bulan yang meliputi : Giro, tabungan, Deposito, Kewajiban Segera, Kewajiban pada bank lain (giro, deposit on call, call money).

b. *1-Month Maturity Mismatch Ratio*

$$= \frac{\text{Selisish aktiva dan passiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}{\text{Passiva yang akan jatuh tempo 1 bulan}}$$

Keterangan :

- 1) Aktiva dan passive yang akan jatuh tempo 1 bulan kedepan
- 2) Aktiva yang jatuh tempo 1 bulan yaitu : SBI, Antar bank aktiva, surat berharga, kredit yang diberikan, lain-lain.
- 3) Passiva yang akan jatuh tempo 1 bulan : Giro, Tabungan, Deposito, Bank indonesia, Antar Bank Passiva, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, lain-lain.

c. *Financing to Deposit Ratio(FDR)*

LDR/FDR adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank .

d. *Proyeksi cash Flow 3 bulan mendatang*

$$= \frac{\text{Net Cash Flow}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Ket :

- 1) *Net Cash Flow* ialah proyeksi *cash Flow* sepanjang 3 bulan
- 2) Dana Pihak Ketiga ialah dana pihak ketiga (tidak termasuk antar bank) posisi bulan penilaian : Giro, Tabungan dan deposito

e. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas

Indikator pendukungnya adalah :

- 1) Kecukupan *Contingency funding plan*
- 2) Kesesuaian kebijakan dan struktur *Asset & Liabilites*.
- 3) kecukupan penetapan dan prosedur limit
- 4) Kecukupan akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang.

f. Kemampuan bank untuk memperoleh akses pasar uang, modal atas sumber-sumber pendanaan lainnya.

Indikator pendukungnya adalah :

- 1) Peringkat Bank
- 2) Persyaratan fasilitas pendanaan jangka pendek.
- 3) *Track record* dan ketersediaan dengan suku bunga PUAB yang dikenakan pada bank.

g. Stabilitas Dana pihak ketiga

Indikator pendukungnya adalah :

- 1) Pertumbuhan DPK
- 2) Pertumbuhan Deposita inti. Bank dengan total aset \leq Rp 1 T = Deposita intinya 10 depositor. Bank dengan total aset Rp 1 T \leq Total aset \leq Rp 10 T = deposita intinya 25 depositor. Bank dengan total aset \geq Rp 10 T = deposita intinya 50 depositor.

F. *Financing to Deposit Ratio*(FDR)

1. Pengertian

Rasio ini menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (*depositor*) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan.³⁴

Sebelum paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan tanggal 29 mei 1993, penilaian kesehatan likuiditas bank yang berupa *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional dan disebut *Financing to Deposit Ratio* Pada bank syariah. *Financing to Deposit Ratio*(FDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dari dana pihak ketiga.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM 1 Desember 2011, melalui perhitungan FDR yakni :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Berikut tata cara menilai tingkat kesehatan bank, bank indonesia telah mengeluarkan kebijakan antara lain :³⁵

- a. Untuk rasio FDR sebesar 110 atau lebih, ini menunjukkan bahwa likuiditas bank dikategorikan tidak sehat.

³⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan....*, h.118

³⁵ Enni Susilowati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Likuiditas Perbankan syariah di indonesia periode 2011-205", Skripsi : Uin Hidayatullah Jakarta, h.22

- b. Untuk rasio FDR dibawah 110%, ini menunjukkan bahwa likuiditas bank dikategorikan sehat.

Tabel 2.2
Kriteria penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio FDR	Kriteria
$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$	Sehat
$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < \text{FDR} \leq 110\%$	Kurang Sehat
$\text{FDR} > 110\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP/2011

Standar yang dipakai Bank Indonesia sesuai dengan surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/Dpbs tanggal 30 oktober 2007 untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* adalah 80% hingga 110%. Apabila angka FDR suatu bank berada dibawah 80% sehingga bisa dikategorikan jika bank tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Karena fungsi bank sebagai perantara bagi yang kelebihan dana dan kekurangan dana.³⁶

Selanjutnya, jika *Financing to Deposit Ratio* bank melebihi 110% ini menjelaskan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan bank tersebut melebihi dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank, sehingga bank tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Semakin tinggi FDR maka akan menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas bank, hal ini menunjukkan kurang produktif bank untuk memberikan pembiayaan. Apabila *Financing to Deposit Ratio* berada pada tingkat yang ditentukan Bank Indonesia maka keuntungan yang dihasilkan oleh bank tersebut tentunya akan terus

³⁶*Ibid.*, 23

melambung tinggi (dengan catatan bank dapat memberikan pembiayaan yang efektif).³⁷

2. Fungsi *Financing to Deposit Ratio*

Financing to deposit ratio(FDR) memiliki fungsi, sebagai indikator intermediasi bagi perbankan. Pentingnya rasio FDR dalam perbankan syariah sehingga FDR termasuk syarat antara lain :³⁸

- a. Merupakan bagian dari indikator dalam evaluasi tingkat kesehatan bank.
- b. sebagai indikator kriteria penilaian GWM (Giro Wajib Minimum 50%)
- c. Untuk menentukan faktor tinggi ataupun rendahnya GWM (Giro Wajib Minimum) suatu bank.
- d. Termasuk sebagai persyaratan pemberian kemudahan pajak untuk bank yang akan merger.

G. Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga bank atau disingkat dengan DPK yaitu kewajiban bank terhadap nasabah yaitu berupa rupiah dan valuta asing. Biasanya dana yang kumpulkan oleh perbankan dari nasabah akan

³⁷*Ibid.*, 24

³⁸Trisandini P. Usanti dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Transaksi Bank Syariah* (Jakarta : PT Bumi Aksar), h. 68

dimanfaatkan sebagai pendanaan aktivitas sektor riil dengan cara melakukan pembiayaan.

Dana Pihak Ketiga(DPK) adalah dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat atau nasabah perorangan dalam bentuk simpanan. Setiap penerima dana pihak ketiga merupakan amanah yang harus dijaga keamanannya dan kemaslahatannya bagi pemilik dana atau bank.³⁹ Dana Pihak Ketiga ialah dana-dana yang dititipkan dalam bank yaitu sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang berbentuk giro, tabungan dan deposito. Dapat dihitung melalui rumus berikut ini :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2. Macam- Macam Dana Pihak Ketiga

Pada dasarnya, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang diterapkan diperbankan syariah secara umum meliputi 3 hal yaitu berupa giro, tabungan, dan deposito yaitu sebagai berikut :⁴⁰

a. Giro

Prinsip syariah giro dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Dalam perbankan syariah, mekanisme giro yang dibenarkan ada dua jenis yaitu wadiah dan mudharabah. Dengan demikian, dikenal istilah giro wadiah dan giro mudharabah.

³⁹Khairul Umam, *manajemen Perbankan....*, h. 149-154

⁴⁰Rizal yaya, Aji ErlanggaMartawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h.94

Perkembangan rekening giro pada bank tidak hanya semata-mata untuk kepentingan bank juga kepentingan masyarakat modern, karena giro adalah uang giral yang dipergunakan sebagai alat pembayaran, yaitu melalui penggunaan cek. Dalam dunia bisnis sekarang giro merupakan hal yang mutlak untuk dimiliki lancarnya urusan pembayaran bisnis.

b. Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.⁴¹

Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 mengenai mekanisme tabungan yang dibenarkan Dewan Pengawas Syariah (DSN) bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah. Tabungan mudharabah harus mengikuti ketentuan mudharabah yang ditetapkan DSN, sedangkan tabungan wadiah harus mengikuti ketentuan wadiah yang difatwakan DSN.

c. Deposito Berjangka

Deposito menurut Undang-Undang perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu dan tanggal sesuai yang telah disepakati bersama antara

⁴¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.56

nasabah dan bank.⁴² Fatwa DSN No 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.⁴³

H. *Non performing Financing*(NPF)

1. Pengertian

Tujuan utama bank yaitu menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yaitu, nasabah dapat mengembalikan seluruh pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan memberikan imbalan. Namun hampir tidak ada bank yang semua kreditnya lancar. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank.⁴⁴

Bank Syariah disebut *Non Performing Loan*(NPL) dirubah menjadi *Non Performing Financing* (NPF) dimana didalam bank syariah memakai prinsip pembiayaan bukan kredit. *Non performing Financing* (NPF) merupakan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi oleh bank.

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang bermasalah dan dana yang tidak mampu tertagih oleh pihak bank, sesuai aturan yang telah ditentukan dalam Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 bahwa kredit bermasalah ialah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

⁴²*Ibid.*, h. 58.

⁴³Rizal yaya,Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*..., h.100.

⁴⁴Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta : Kencana,2010), h.222

Nilai NPF diukur dengan perbandingan antar kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin besar nilai rasio *Non performing Financing* akan memperkecil keuntungan atau laba yang diperoleh oleh pihak bank karena banyaknya dana yang tidak tertagih akan berdampak pada pembiayaan aktiva produktif lainnya.⁴⁵ Sehingga dapat dirumuskan :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Kriteria penilaian *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio NPF	Kriteria
NPF 2%	Sangat Sehat
$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Sehat
$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang Sehat
$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP/2011

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut :⁴⁶

- a. Faktor Internal (berasal dari pihak bank)
 - 1) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - 2) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah
 - 3) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan
 - 4) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.

⁴⁵ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia* (Jurnal. Amwaluna, Vol.2. No.1, 2018), h. 7

⁴⁶ Trisandini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank*..., h.102-103

- 5) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
- 6) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek competitor.
- 7) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
- 8) Lemahnya supervise monitoring.
- 9) Terjadinya erosi mental : kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pejabat bank sehingga mengakibatkan proses pemberian pembiayaan tidak didasarkan pada praktik perbankan yang sehat.

b. Faktor Eksternal(dari pihak luar)

- 1) Karakter nasabah tidak amanah.
- 2) Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana
- 3) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
- 4) Usaha yang dijalankan relative baru.
- 5) Bidang usaha nasabah tidak jenuh.
- 6) Tidak mampu menanggulangi masalah/ kurang menguasai bisnis
- 7) Meninggalnya *key person*.
- 8) Perselisihan sesama direksi
- 9) Adanya kebijakan pemerintah : peraturan suatu produk atau sector ekonomi atau industry dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industry tersebut.

3. Upaya Menindaklanjuti Pembiayaan Bermasalah

Ketentuan - ketentuan bank indonesia, sebagai upaya untuk menindak lanjuti terhadap pembiayaan bermasalah berdasarkan prinsip-prinsip syariah dilakukan antara lain melalui :⁴⁷

- a. Penjadwalan Kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- b. Persyaratan Kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kebank.
- c. Penataan Kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembayaran.

I. Capital Adequacy Ratio (CAR)

1. Pengertian

Modal (*Capital Adequacy Ratio*) ialah merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bagi suatu bank atau sebuah perusahaan, sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* yaitu merupakan suatu indikator dalam mengukur

⁴⁷Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank*..., h. 448 - 449

kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko.⁴⁸

Peningkatan peran aktiva sebagai keuntungan harus serentak dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin muncul guna melindungi kepentingan para pemilik dana. Pengertian modal secara tradisional, dapat diartikan yaitu sebagai sesuatu mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban. Setiap pendirian sebuah bank, modal bank diperoleh yaitu dari para pendiri dan para pemegang saham. Pemegang saham menempatkan modalnya pada bank dengan harapan memperoleh hasil keuntungan dimasa yang akan datang.⁴⁹ Secara matematis CAR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Kriteria penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio CAR	Kriteria
$CAR \leq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
$8\% \leq NPF < 9\%$	Cukup Sehat
$6\% \leq NPF < 8\%$	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP/2011

⁴⁸ Muhamad, *Manajemen dana*..., h.134

⁴⁹ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta : Azkia Publisher ,2009), h.159

2. Fungsi modal/CAR

Menurut Johnson, Modal memiliki tiga fungsi yaitu :⁵⁰

- a. Modal berperan sebagai penunjang dalam mengatasi risiko yang akan membahayakan perusahaan. Modal mampu menutupi kegagalan atas pembiayaan atau melindungi dana para deposan.
- b. Mempertimbangkan dalam menetapkan batas maksimal penyaluran pembiayaan. Demikian dapat menjadi sebuah pertimbangan operasional untuk bank indonesia, selaku regulator dalam menetapkan jumlah penyaluran pembiayaan terhadap setiap individu nasabah bank.
- c. Sebagai dasar pertimbangan untuk para partisipan pasar untuk menilai tingkat kesanggupan bank secara relative untuk memperoleh keuntungan.

3. Sumber Permodalan Bank Syariah

Pengkategorian modal pinjaman sebagai salah satu sumber permodalan bank, sama halnya dengan consensus yang dianut oleh perbankan konvensional, dalam pandangan syariah, modal pinjaman itu termasuk dalam kategori qard, yaitu pinjaman harta yang dapat diminta kembali. Dalam literatur *fikih salaf Ash Shalih qard* dikategorikan dalam *aqad tathawwu'* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.⁵¹

Pemberi pinjaman dalam islam, tidak diperbolehkan meminta imbalan atas pemberi pinjaman tersebut, karena disetiap pemberian pinjaman yang disertai dengan imbalan digolongkan riba. Penerima pinjaman wajib

⁵⁰*Ibid.*, h.160

⁵¹*Ibid.*, h.161

menjamin pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo, oleh karena itu *qard* mempunyai derajat preferensi yang tinggi setara dengan kebajiba atau utang lainnya. Sumber utama modal bank syariah terbagi menjadi antara lain sebagai berikut:⁵²

- a. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan atau pinjaman terutama dana yang didanai oleh modal sendiri dan dana *wadiah* atau *qard*.
- b. Kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*Mudharabah*).

J. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah peneliti sebelumnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada PT. Bank Maybank Syariah di Indonesia Periode 2011-2018. Dengan tujuan adanya kajian ini untuk menghindari adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain. Maka penulis menjelaskan topik

⁵²*Ibid.*, h.162

penelitian yang terkait masalah tersebut berupa kajian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

Peneliti Dwi fadhila,⁵³ meneliti mengenai Peran ROA sebagai CAR, NPL, dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, dalam hasil penelitiannya dapat di tarik kesimpulannya bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap LDR, dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR, sedangkan NPL tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap NPL.

Peneliti Nur suhartatik dan Rohmawati Kusumaningtias,⁵⁴ meneliti Determinan *Financing to Deposit Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012) dalam hasil penelitiannya secara bersama-sama CAR, DPK, SBIS, NPF memiliki pengaruh terhadap FDR dan secara parsial CAR,SBIS dan DPK tidak memiliki pengaruh pada FDR akan tetapi NPF memiliki pengaruh terhadap FDR.

Peneliti Ervina dan Anindya Ardiansari,⁵⁵ meneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capita Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap tingkat likuiditas, dalam hasil penelitiannya menyatakan secara parsial Variabel pertumbuhan DPK dan ROA berpengaruh negatif signifikan, NPF mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan, kemudian CAR mempunyai pengaruh positif signifikan pada tingkat likuiditas(FDR).

⁵³Dwi Fadila,Yuliani, "Peran ROA sebagai Remediasi CAR,NPL, dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia" ,jurnal dan Manajemen Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 2 (Juni 2015).

⁵⁴Nur Suhartatik, "Determinan *Financing to Deposit Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)" , jurnal ilmu manajemen Vol.1 Nomor 4 (Juli.2014)

⁵⁵Ervina dan Anindya Ardiansari,"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*,dan *Return On Asset*, Terhadap tingkat Likuiditas", Management Analysis Journal 5(1) (2016).

Peneliti Naeli Kamila Fikriati,⁵⁶ meneliti mengenai Analisis Pengaruh dana pihak ketiga, *Non performing Financing* dan inflasi terhadap *financing to deposit Ratio* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia , dalam hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDR di BPRS secara parsial. sedangkan NPF dan Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDR di BPRS di periode 2010-2013.

Peneliti Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini,⁵⁷ meneliti mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada sektor perbankan di bursa efek indonesia, dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan pada *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan pada *Loan to Deposit Ratio*. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

⁵⁶Naeli Kamila Fikriati, “Analisis Pengaruh dana pihak ketiga, *Non performing Financing* dan Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2010-2013” (Skripsi : UIN Hidayatullah jakarta,2015), h.85

⁵⁷Delsy Setiawati Ratu edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada sector perbankan di bursa efek indoensia”, E Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana 3.11(2014)

Mengenai uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini. Adapun perbedaannya yakni mengenai objek penelitian , tahun penelitian beserta populasi dan sampel yang digunakan peneliti.

K. Hubungan Antar Variabel X dan Y

1. Hubungan DPK Terhadap FDR

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber pendanaan perbankan syariah yang paling tinggi dalam menjalankan fungsi intermediasi. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah maka semakin besar pula pembiayaan yang akan diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat.

Kemampuan bank dalam menghimpun dana pihak ketiga maka bank tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio penting bagi para kreditur dan pemilik bank, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya dana pihak ketiga yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan namun bank juga harus mampu mengimbangi dengan memenuhi keinginan nasabah jika ada nasabah yang menginginkan dananya sewaktu-waktu diambil.⁵⁸ Dengan begitu, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh utami pada tahun 2014 yang menyimpulkan bahwa Dana Pihak

⁵⁸ Nur Suhartatik, "Determinan *Financing to Deposit Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)" , jurnal ilmu manajemen Vol.1 Nomor 4 (Juli 2014)

Ketiga mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

2. Hubungan NPF Terhadap FDR

Non Performing Financing merupakan indikator dari penilaian risiko pembiayaan bank, dimana risiko tersebut terjadi akibat kegagalan nasabah mengembalikan cicilan pokok, bagi hasil ataupun keuntungan terhadap pihak bank. Semakin besar *Non Performing Financing* maka semakin buruk kualitas aset bank yang akan menyebabkan kerugian dan menyebabkan semakin rendahnya likuiditas dan mempengaruhi rasio *Financing to Deposit Ratio*.⁵⁹

Terjadinya pembiayaan bermasalah hal ini bisa menyebabkan ketersediaan alat likuid yang rendah terhadap bank yang bersangkutan. Hal tersebut bisa mengganggu tingkat likuiditas bank, Jika terganggunya tingkat likuiditas bank, maka akan berdampak juga terhadap *Financing to Deposit Ratio* dimana, bank sebagai lembaga keuangan yang aktivitasnya menghimpun dan menyalurkan dana diharuskan mampu menjalankan tugasnya dengan produktif termasuk dalam hal pemberian pembiayaan. Penelitian ini didukung dari penelitian Hersugondo tahun 2012 dan utami pda tahun 2014 yang mengatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

⁵⁹Delsy Setiawati Ratu edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada sector perbankan di bursa efek indoensia", E Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana 3.11(2014)

3. Hubungan CAR Terhadap FDR

Capital Adequacy Ratio ialah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian didalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.⁶⁰ Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* mengindikasikan bahwa bank mempunyai permodalan yang baik untuk memenuhi kebutuhannya dalam menjalankan kegiatan usaha dan dapat menanggung risiko-risiko yang muncul, salah satu risikonya yaitu pembiayaan yang diberikan. Di samping itu *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan Pembiayaan.⁶¹ Rasio ini menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan menggunakan dana pihak ketiga dengan demikian semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio* pada bank maka likuiditas akan semakin baik, karena modal yang kuat akan memberikan peluang dan meningkatkan kepercayaan diri lebih besar bagi bank untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

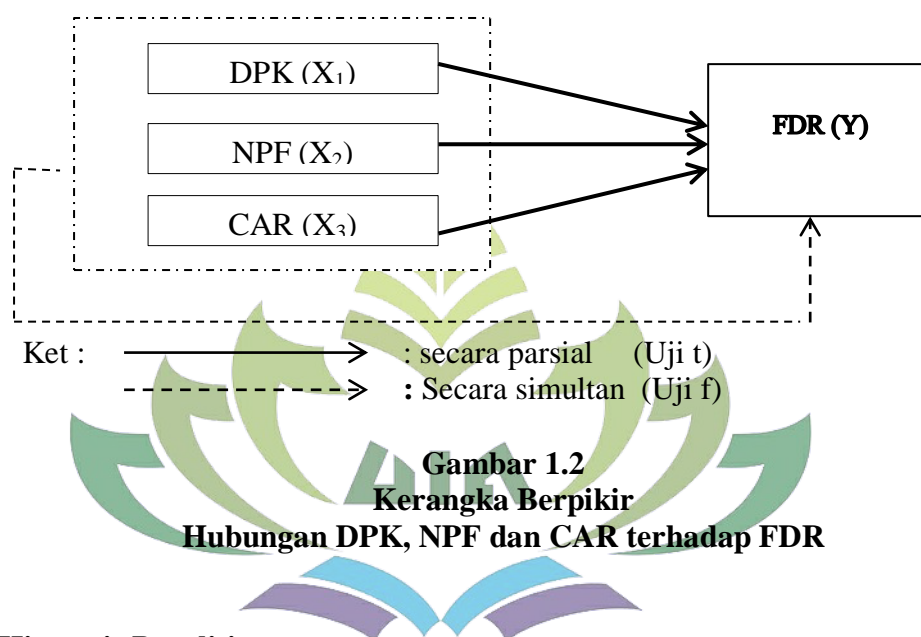
L. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menganalisi pengaruh dana pihak ketiga, *Non performing financing* dan

⁶⁰Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 342.

⁶¹Dwi Suwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h. 148

capital adequacy ratio terhadap *financing to deposit ratio* pada bank maybank syariah indonesia periode 2011-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu DPK (X_1) NPF (X_2) dan CAR (X_3) serta variabel dependennya yaitu FDR (Y). Penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana pengaruh dari variabel masing-masing.



M. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah merupakan pernyataan yang diterima yang bersifat sementara atau parduga , sebagai suatu kebenaran yang sebagaimana adanya, pada saat fenomena di kenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Dengan demikian hipotesis merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya.⁶² Adapun Hiptesis yang dapat di ajukan peneliti ini adalah sebagai berikut :

⁶²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2016), h. 132

- H₁ : Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah di indonesia periode 2011-2018.
- H₂ : *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah di indonesia periode 2011-2018.
- H₃ : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Financing to deposit Ratio* pada PT. Bank Maybank Syariah di indonesia periode 2011-2018.
- H₄ : Variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Financing to deposit Ratio* PT. Bank Maybank Syariah di indonesia periode 2011-2018.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Berdasarkan tujuan, jenis metode penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, penelitian asosiatif yaitu penelitian yang tujuannya guna untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶³

Adapun sifat penelitian ini bersifat kuantitatif, Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis atau data penelitian ini berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.⁶⁴

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain atau data yang didapatkan secara tidak langsung dari sasaran atau tempat penelitian akan tetapi melalui buku-buku, internet dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan.⁶⁵

⁶³Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D* (Bandung : ALFABETA CV, 2016), h. 4.

⁶⁴*Ibid.*, h. 7

⁶⁵Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.58

Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu bersumber dari laporan keuangan yang terdapat di Badan pusat statistik (BPS) yang dilampirkan melalui website resmi OJK dan Bank umum syariah (BUS).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi dari objek atau subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan diambil keputusannya.⁶⁶

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank maybank syariah indonesia sejak beroperasinya bank Maybank syariah pada oktober 2010 hingga sekarang.

2. Sampel

Pengambilan sampel, maka perlunya metode pengumpulan sampel yang digunakan dan pada penelitian ini adalah tehnik *nonprobability sampling* yaitu tehnik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tehnik yang digunakan dalam memilih sampel *purposive sampling* yaitu dengan tujuan agar mendapat sampel yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang telah terpublikasikan oleh PT. Bank Maybank syariah indonesia

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian*....,h. 80

periode 2011-2018. Karena dalam periode 2011-2018 rasio FDR pada periode tersebut cenderung mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga peneliti mengambil sampel dalam kurun waktu 8 tahun terakhir tersebut selain itu juga laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan pada website PT Maybank Syariah Indonesia dan dapat dipercaya. Jadi, jumlah sampel yang dimiliki pada penelitian ini adalah 32 sampel.

D. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel-Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat/Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. penelitian dependennya (Y) *Financing to Desposit Ratio*, adalah rasio untuk menilai kesehatan suatu bank agar menyalurkan pembiayaan melalui perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan.⁶⁷

2. Variabel Independennya (X)

Variabel independen, sering disebut dengan variabel *stimulus*, atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).⁶⁸

⁶⁷Selamet Riyadi, *Banking Asset and....*, h.165

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian....*, h.39

Variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah antara lain: (X1) Dana pihak ketiga(DPK), (X2) *Non performing Financing* (NPF), dan (X3) *Capita Adequacy Ratio* (CAR).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indicator	Satuan
1	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Adalah merupakan rasio untuk mengukur kesehatan suatu bank dalam menyalurkan pembiayaan melalui perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun	Data FDR Tahun 2011-2018	Dalam Persen (%)
2	Dana Pihak Ketiga (DPK)	Ialah dana dari masyarakat luas yang berhasil dihimpun oleh pihak bank, baik berupa giro, tabungan dan deposito	Data DPK Tahun 2011-2018	Dalam Jutaan Rupiah (Rp)
3	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Yakni pembiayaan yang tidak tertagih atau dapat diartikan terjadinya kegagalan pada nasabah dalam mengembalikan dana yang telah disalurkan oleh pihak bank	Data NPF Tahun 2011-2018	Dalam Persen (%)
4	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	ialah tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank yang sangat berarti bagi kelangsungan suatu bank.	Data CAR Tahun 2011-2018	Dalam Persen (%)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :⁶⁹

1. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan media perantara yang telah ditulis oleh pihak lain dan diolah secara berkala dalam bentuk laporan, surat, catatan harian, dan lain-lain. Data tersebut diperoleh dengan melihat hasil laporan keuangan resmi yang sudah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak instansi yang terkait yaitu data laporan keuangan triwulan PT. Bank Maybank syariah Indonesia periode 2011-2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah merupakan data yang diperoleh dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan berbagai sumber pustaka lainnya yang memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti guna untuk memperoleh data yang akurat/relevan sebagai bahan kajian dalam penulisan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan alat bantu program SPSS Versi 17.0 Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁶⁹Pabundu Tika, *Metodologi Riset*..., h.33

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya. Data statistik deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, prediksi, dan regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel dan populasi.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode statistik *non-parametik Kolmogorov-smirnov* merupakan pengujian menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Kriteria pengujian normalitas menurut versi ini Data yang memiliki distribusi normal. jika signifikan memiliki $> 5\%$ atau 0.05 .⁷¹

Dasar pengambilan kesimpulan dalam menentukan apakah suatu data berkontribusi normal atau tidak ialah dengan menilai signifikannya :

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

⁷⁰Sugiono, Metode Penelitian..., h. 147-148

⁷¹ Suriyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET,2011),h. 75

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas, digunakan untuk mengetahui apakah didalam variabel regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika didalam regresi variabel bebas tertuang regresi yang terbentuk sempurna sehingga dalam model regresi dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikolonieritas. Pengujian Multikolonieritas bisa diukur menggunakan *variance inflation Faktor* (VIF) dari nilai *Tolerance* (TOL) yang masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan Uji Multikolonieritas bisa dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu berikut ini :⁷²

- 1) Nilai *tolerance*, apabila $> 0,10$ sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, dan jika sebaliknya nilai *tolerance* $< 0,10$ maka disimpulkan bahwa terjadinya multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF, apabila nilai VIF diatas > 10 , menunjukkan bahwa data yang diuji terjadi multikolonieritas, sedangkan apabila nilai VIF di bawah < 10 menunjukkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolonierita.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan ,

⁷²*Ibid.*,h.82

berdasarkan waktu dan ruang. Metode yang digunakan untuk melihat apakah memiliki gejala autokorelasi atau tidaknya dengan menggunakan uji *Runs Test*. *Runs Test* digunakan agar dapat mengetahui apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis.⁷³

H_0 : Residual (res_1) acak (random)

H_A : Residual (res_1) tidak random (sistematis)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah tehnik yang berguna untuk menganalisis atau mengetahui dari satu atau dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk menguji bagaimana variabel terikat(Y) dapat diprediksi melalui variabel bebas (X), baik secara simultan maupun parsial. Berikut persamaan dari regresi berganda ini dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :⁷⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat (<i>Financing to deposit ratio/FDR</i>)
α	= Konstanta
β_{123}	= Koefisien Regresi
X_1	= Dana Pihak Ketiga(DPK)
X_2	= <i>Net Performing Financing</i> (NPF)
X_3	= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)

⁷³*Ibid.*, h.138

⁷⁴Pabundu Tika, *Metodologi Riset*....,h. 94

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan regresi yang terbentuk untuk mewakili data hasil survei, dan perlunya pengukuran seberapa jauh regresi yang terbentuk dan ini dapat menunjukkan kondisi yang nyata atau sebenarnya. Dalam analisis regresi digunakan untuk keperluan tersebut, atau disebut dengan Koefisien Determinasi (R^2).⁷⁵

Selain itu Koefisien Determinasi ini menunjukkan ragam (variasi) naik atau turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang bisa dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X)

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan atau Uji-F, bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel bebas (X) jika diuji secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji ini dilaksanakan untuk melihat perbandingan pada tingkat nilai signifikannya dengan nilai α (0,05 atau 5%).

Pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai signifikansi yang di bandingkan dengan α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

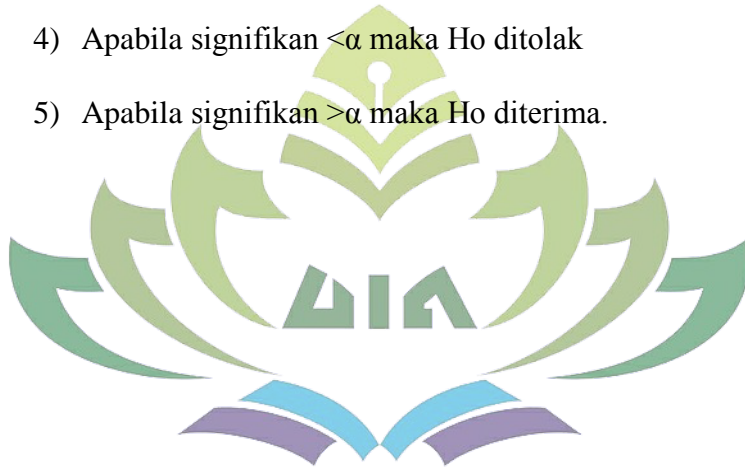
- 2) Jika signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 3) Jika signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima.

⁷⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*,h. 95

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikan ini, dilakukan melalui uji statistik t atau secara individu yaitu pengukuran yang dilaksanakan agar mengetahui pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) secara sendiri atau individu dengan keabsahan (0,05 atau 5%). Uji dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel , pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai signifikan di bandingkan α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :⁷⁶

- 4) Apabila signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 5) Apabila signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima.



⁷⁶ *Ibid.*, h. 97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Bank Maybank Syariah

Sejarah berdirinya PT Bank Maybank syariah Indonesia sejak tahun 1994, pada saat itu terjadi joint venture dua bank konvensional dari dua Negara, yakni Malayan Banking (Maybank) Berhad dengan Bank Nusa Nasional pada waktu itu diberi nama PT Maybank Nusa Internasional yaitu pada tanggal 16 september 1994.

Sedangkan pada tanggal 14 November 2000, PT Maybank Nusa Internasional beralih kepemilikan saham Bank Nusa Nasional kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia PT Perusahaan pengelola Aset (Persero) dan mengganti namanya menjadi PT Bank Maybank Indocorp.

PT Bank Maybank Indocorp yang merupakan bank konvensional, menghadirkan beragam jasa perbankan, termasuk pembiayaan skala besar untuk nasabah korporasi serta komersial, sebelum berubah menjadi PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 23 september 2010 tentang pemberian izin perubahan kegiatan

usaha dari Bank Umum Konvensional (BUK) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Sejak Beroperasinya sebagai bank syariah pada oktober 2010, Bank Maybank syariah telah mengembangkan berbagai layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan para nasabah sekaligus meraih peluang dipasar keuangan regional yang terus berkembang. Dengan visi menjadi perusahaan terkemuka dan terpilih dikhasanah keuangan syariah di indonesia dan regional.

Pembiayaan, maybank syariah memprioritaskan pembiayaan bilateral, sindikasi, dan club deal untuk perusahaan lokal dan multinasional, khususnya dari Indonesia dan Malaysia. Sementara pada sektor treasuri, Maybank syariah menitikberatkan pada kegiatan pasar uang dan perdagangan valuta asing, mulai dari layanan transaksi di *front office* hingga penyelesaian transaksi dan layanan pendukungnya.

Didukung sistem IT yang canggih, Maybank Syariah terus mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan cepat. Selain mengembangkan sinergi dengan group perusahaan untuk meraih pencapaian yang lebih cemerlang.

b. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Tabel 4.1
Visi Misi Perusahaan

Visi	Menjadi Lembaga Keuangan syariah yang amanah, terpercaya di indonesia
Misi	Membangun komunikasi berkesinambungan melalui penciptaan nilai bagi semua pemangku kepentingan
	Menjadi Bank yang kuat dalam mendorong transaksi lintas Negara di Asia Tenggara
	Menjadi kerjasama keuangan yang strategis untuk pengembangan Industri indonesia.
Tata Nilai Perusahaan	Team work Kami bekerjasama sebagai satu tim yang dilandasi nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan
	Integritas Kami jujur, professional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
	Growth Kami mempunyai tekad yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.
	Excellence & Efficiency Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima.
	Relationship Building Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan

Sumber : Maybank.ac.id

2. Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* Bank Maybank Syariah

Financing to Deposit Ratio yaitu rasio yang digunakan dalam mengetahui seberapa besar jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan. *Financing to Deposit Ratio* menurut peraturan Bank Indonesia maksimal 85-110%. Sedangkan data FDR pada penelitian ini yaitu periode maret 2011- desember 2018 dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Perkembangan FDR Maret 2011- Desember 2018

Bulan	Tahun							
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
Maret	146,41	240,17	153,01	182,42	161,88	143,99	176,97	55,00
Juni	122,20	285,79	148,52	177,64	202,45	146,43	92,15	226,34
Sep	176,39	345,08	257,08	180,31	227,11	157,15	101,16	418,26
Des	289,20	197,70	152,87	157,77	110,54	134,73	85,94	424923,53

Sumber : Laporan Keuangan Maybank syariah (data diolah)

Tabel 4.2 diatas, menunjukkan FDR terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu periode desember sebesar 289,20% dan terkecil terjadi pada periode juni sebesar 122,20%. Pada tahun 2012 yang terbesar berada pada periode September sebesar 345,08% dan terkecil berada pada periode desember sebesar 197,70%. Pada tahun 2013 nilai rasio yang terbesar berada pada periode September sebesar 257,08% dan rasio yang terkecil berada pada periode juni yaitu sebesar 148,52%. Pada tahun 2014 rasio yang terbesar pada periode maret sebesar 182,42% dan yang terkecil sebesar 157,77% pada periode desember

Tahun 2015 nilai rasio yang tertinggi di periode September sebesar 227,11 % dan terendah pada periode desember sebesar 110,54%. pada tahun 2016 rasio tertinggi pada periode september sebesar 157,15% dan terendah di periode desember sebesar 134,73%. Pada tahun 2017 rasio yang tertinggi di periode maret sebesar 176,97 dan terendah di periode desember

85,95%. Pada tahun 2018 rasio yang tertinggi di periode desember sebesar 424.923,53% dan terendah pada maret sebesar 55,00%

Tingginya FDR yang melebihi batas toleransi ketentuan Bank Indonesia 110%, menjelaskan bahwa suatu bank syariah berada pada kebijakan yang ekspansif, semakin meningkatnya FDR berarti semakin besar juga dana yang disalurkan dibandingkan dana yang dihimpun. Dengan demikian akan menyebabkan risiko, karena jika terjadi suatu kegagalan usaha pada nasabah terutama mengenai pembiayaan bagi hasil yang cicilannya tidak menentu maka dalam ini akan menimbulkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Namun, jika dilihat pada tabel diatas rasio FDR periode 2011-2018 melebihi batas maksimum yang ditetapkan dan terjadi angka normal hanya pada tahun 2017 pada periode juni dan desember.

3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Maybank Syariah

Perkembangan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan suatu bank dalam menarik dana nasabah. Dalam perbankan, dana adalah hal yang utama bagi setiap bank. Karena tanpa dana yang memadai, bank tidak bisa beroperasi dengan baik atau dengan kata lain tidak dapat menjalankan fungsinya. Kegiatan menghimpun dana dilakukan oleh bank, maka pihak bank membentuk beberapa produk yang akan dipasarkan terhadap masyarakat. Berikut data DPK Periode maret 2011- desember 2018.

Tabel 4.3
Perkembangan DPK Maret 2011- Desember 2018 (dalam jutaan)

Bulan	Tahun							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Maret	116.322	231.037	125.611	211.441	194.092	132.164	169.378	286.147
Juni	149.636	171.15	124.129	270.455	211.994	257.758	338.178	13.940
Sep	164.359	137.847	128.425	210.423	159.402	250.795	251.179	753
Des	180.822	137.407	205.648	154.936	225.598	285.344	274.805	17

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah)

Tabel 4.3 Dana Pihak Ketiga terbesar di tahun 2011 yakni periode desember sebesar Rp180.822 juta rupiah, dan terendah periode maret sebesar Rp116.322 juta rupiah dan pada tahun 2012 Dana Pihak Ketiga terbesar terjadi pada periode maret sebesar Rp231.037 juta rupiah, dan yang terendah pada periode desember sebesar Rp137.407 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2013 Dana Pihak Ketiga tertinggi berada di periode desember sebesar Rp205.648 juta rupiah, dan terendah sebesar Rp124.129 juta rupiah, pada periode juni Pada tahun 2014 nilai Dana Pihak Ketiga yang tertinggi terjadi pada periode Juni sebesar Rp270.455 juta rupiah dan terendah terjadi di periode desember sebesar Rp154.936 juta rupiah.

Tahun 2015 jumlah Dana Pihak Ketiga yang tertinggi di periode desember sebesar Rp225.598 juta rupiah dan terendah di periode september Rp159.402 juta rupiah sedangkan pada tahun 2016 jumlah Dana Pihak Ketiga yang tertinggi terjadi pada periode desember sebesar Rp285.344 juta rupiah dan terendah terletak pada periode maret sebesar Rp132.164 juta rupiah. Pada tahun 2017 jumlah Dana Pihak Ketiga yang tertinggi

terjadi diperiode juni sebesar Rp338.178 juta rupiah dan terendah diperiode maret ialah Rp169.377 juta rupiah. Pada tahun 2018 jumlah DPK yang tertinggi yaitu pada periode maret sebesar Rp286.147 juta rupiah dan DPK yang terendah terjadi pada periode desember 2018 sebesar Rp17 juta. Sehingga dapat disimpulkan secara umum jumlah Dana Pihak Ketiga di Bank maybank syariah setiap dekade mengalami perubahan namun masih digolongkan cukup baik.

4. Perkembangan *Non Performing Financing* Bank Mayabnk syariah

Non Performing Financing merupakan pembiayaan yang tidak tertagih oleh bank dan mempunyai klarifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Financing* yang besar juga dapat menurunkan pendapatan atau keuntungan yang akan diterima. Rasio *Non Performing Financing* ini memperlihatkan tingkat kesehatan bank dan artinya harus dikelola dengan baik dan profesional supaya bank tetap sehat dan tidak melebihi 5%.

Data *Non Performing Financing* selama periode maret 2011 – desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perkembangan NPF Maret 2011- Desember 2018

Bulan	Tahun							
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
Maret	0,00	0,00	1,39	0,00	2,56	4,59	4,40	0,00
Juni	0,00	0,00	0,00	4,70	4,41	2,39	0,00	0,00
Sep	0,00	1,68	0,00	0,37	4,35	0,00	0,00	0,00
Des	0,00	1,25	0,00	4,29	4,93	4,60	0,00	0,00

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, perkembangan *Non Performing Financing* pada tahun 2011 tidak memiliki pembiayaan bermasalah dan ditahun 2012 pembiayaan bermasalah terjadi pada periode september sebesar 1,68% dan periode desember menurun sebesar 1,25%, sedangkan pada tahun 2013 adanya pembiayaan bermasalah terdapat pada periode maret sebesar 1,39%. Pada tahun 2014 pembiayaan bermasalah yang tinggi terjadi pada periode juni sebesar 4,70% dan yang terendah adalah 0 yaitu diperiode maret.

Tahun 2015 *Non Performing Financing* yang tingi terjadi pada periode desember sebesar 4,93% dan terendah terjadi pada maret sebesar 2,56%. Pada tahun 2016 nilai *Non Performing Financing* yang tinggi terjadi pada periode desember sebesar 4,60% dan yang terendah seberas 0 yaitu pada September. Pada tahun 2017 nilai *Non Performing Financing* yang tinggi terjadi pada periode maret yaitu sebesar 4,40% dan yang terendah adalah 0, sedangkan pada tahun 2018 nilai *Non Performing Financing* adalah Nol (tidak terjadi pembiayaan bermasalah).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa nilai *Non Performing Financing* pada masa penelitian cenderung normal dan dikategorikan sehat karena tidak melebihi batas ketentuan bank indonesia atau masih dibawah 5%.

5. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* Bank Maybank Syariah

Capital Adequacy Ratio merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh operasional bank. Jika semakin besar *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki maka finansial yang digunakan juga akan meningkat dalam menampung kerugian yang disebabkan penyaluran pembiayaan.

Berikut perkembangan *Capital Adequacy Ratio* periode maret 2011- desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perkembangan CAR Maret 2011- Desember 2018

Bulan	Tahun							
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)
Maret	121,89	66,58	70,07	64,82	51,37	46,57	61,44	95,26
Juni	113,84	65,93	68,97	61,51	44,50	45,63	61,32	187,53
Sep	100,49	60,13	63,87	63,24	43,05	46,07	61,20	193,35
Des	73,44	63,89	59,41	52,13	38,40	55,06	75,83	163,07

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, *Capital Adequacy Ratio* terbesar ditahun 2011 yaitu pada maret sebesar 116,322% dan terkecil pada periode desember sebesar 73,44%. Pada tahun 2012 nilai tertinggi pada periode maret sebesar 66,58% sedangkan yang terendah pada periode September sebesar 60,13%. Ditahun 2013 nilai tertinggi terjadi pada periode maret yaitu sebesar 70,07% dan yang terendah terjadi pada desember sebesar 59,41%. Pada tahun 2014 nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tertinggi terjadi pada periode maret sebesar 64,82% dan terendah yaitu pada periode desember yaitu sebesar 52,13%.

Tahun 2015 nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tertinggi terletak pada maret sebesar 51,37% dan terendah pada desember yaitu 38,40%. Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi yaitu pada periode desember yakni sebesar 55,06% dan yang terendahnya pada juni yaitu sebesar 45,63%. Pada tahun 2017 nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi terletak pada periode desember adalah 75,83% dan yang terendahnya pada September sebesar 61,20, dan ditahun 2018 nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi yaitu pada desember yaitu sebesar 163,07% dan yang terendahnya yaitu pada maret sebesar 95,26%. Secara umum disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* Pada masa penelitian di kategorikan normal.

6. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memperlihatkan data secara urutan atau deskriptif sebuah data yang dilihat dari nilai tengah (*mean*), Standar deviasi, tertinggi, terendah, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah bank maybank syariah indonesia periode 2011-2018.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* sedangkan variabel independennya adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio*.

Tabel 4.6
Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	32	55.00	424923.53	13455.5059	75084.38142
DPK	32	17	338178	180349.47	80789.705
NPF	32	.00	4.93	1.4347	1.94779
CAR	32	38.40	193.35	76.2456	39.48665
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah

Tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa terdapat 32 sampel (N) setiap variabel yang diteliti. Pada variabel *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan data yang sangat jauh, yaitu nilai terkecil (*minimum*) sebesar 55,00% dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 424923,53%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13455,5059% dengan standar deviasi sebesar 75084,38142%. Jadi dari 100% dana yang diinginkan oleh nasabah terdapat rata-rata 13455,5059% jumlah dana yang diberikan oleh bank, dengan begitu nilai rasio FDR yang melebihi dari 110% yaitu dapat dikatakan bahwa rasio FDR tergolong tidak sehat.

Hasil Dana Pihak Ketiga menyatakan jarak yang sangat jauh, yaitu nilai terendah (*minimum*) sebesar Rp17 (dalam jutaan) dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar Rp338178 (dalam jutaan), nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp180349,47 (dalam jutaan) dengan standar deviasi sebesar Rp80789.705 (dalam jutaan), sehingga dapat dikatakan bahwa penghimpunan dana masyarakat yang berupa giro, tabungan dan deposito

rata-rata sebesar Rp180349,47(dalam jutaan), dengan demikian dana yang berhasil dihimpun oleh bank tergolongkan cukup banyak sehingga tergolong sehat.

Hasil *Non Performing Financing* menunjukkan jarak yang lumayan jauh, yaitu nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,00% , dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,93% sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4347% dengan standar deviasi sebesar 1.94779%. Jadi dari 100% total pembiayaan yang dikelola oleh bank terdapat rata-rata 1,4347% jumlah pembiayaan bermasalah. Dengan begitu pembiayaan bermasalah atau dana yang tidak tertagih oleh bank rata-rata di bawah 2 % dan ini berarti bank dalam mengelola penyaluran pembiayaannya sangat baik dan NPF pada bank tersebut tergolong sehat.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan jarak yang cukup jauh dimana nilai terendah (*minimum*) sebesar 38,40%, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 193,35% sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,2456% dengan standar deviasi 39.48665%. Jadi dari 100 % modal yang dimiliki bank terdapat rata-rata 76,2456% jumlah modal untuk menutupi kerugian operasional bank. Dengan demikian modal yang dikeluarkan oleh bank relative besar, hal ini bisa disebabkan kenaikan terhadap dana dalam mengatasi terjadinya risiko sehingga akan berdampak baik terhadap perusahaan, namun modal yang terlalu tinggi juga akan berdampak buruk terhadap suatu perusahaan dan pada bank maybank ini nilai CAR melebihi 12% dan dinilai sehat.

7. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear disebut sebagai linear yang baik jika model memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang terpenuhi dalam regresi yaitu regresi yang terdistribusi secara normal dan tidak memiliki gejala multikolonieritas maupun autokolerasi, dan pada saat dilakukan uji asumsi klasik peneliti mengalami masalah pada uji normalitas dengan demikian data pada variabel penelitian ini secara keseluruhan diolah atau ditransformasikan dalam bentuk SQRT (*Square Root*) atau transformasi akar kuadrat.⁷⁷

Transformasi akar ini dipakai apabila terdapat data tidak memenuhi perkiraan kehomogenan ragam dengan kata lain transformasi akar berguna dalam menciptakan ragam menjadi homogen. Berikut merupakan hasil pengujian asumsi klasik terhadap data yang telah dilakukan transformasi data pada PT. Bank Maybank syariah.

a. Uji Normalitas

Regresi yang bagus merupakan data regresi berdistribusi secara normal, dalam Pengujian normalitas pada penelitian ini melalui uji statistik *Non Parametrik Kolmogorov Smirnov* yaitu pengujian normalitas memakai fungsi distribusi komulatif. Dinyatakan data berdistribusi normal atau baik jika signifikan $< 5\%$ atau 0,05.

⁷⁷ Cesilia Vanny, Pengaruh Financial Leverage terhadap Return On Equity Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Dan Entitas Anak, *Jurnal FinAcc*, Vol 1, No.12, April 2017, h. 2219.

Tabel 4.7
Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	92.75762909
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,240 dengan signifikan sebesar 0,092 ini artinya bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas ialah untuk melihat apakah pada model regresi yang terbentuk tidak terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau bukan. Pengujian ini bisa diuji menggunakan VIF dan nilai *Tolerance* dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka model dikategorikan tidak memiliki gejala multikolonieritas.

Berikut uji multikolonieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	370.570	246.464		1.504	.144		
SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016	.335	2.986
SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600	.579	1.727
SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554	.244	4.105

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

Sumber : Data diolah

Hasil Multikolonieritas (Uji VIF dan *tolerance*) diatas menunjukkan bahwa dari variabel X1,X2 dan X3 nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan ini berarti bahwa model regresi dinyatakan tidak terdapat atau mengandung multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan , berdasarkan waktu dan ruang. Metode yang digunakan untuk melihat apakah memiliki gejala autokorelasi atau tidaknya dengan menggunakan uji *Runs Test*, dalam Uji *Runs Test* ini dapat dilihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis.

H_0 : Residual (res_1) random (acak)

H_A : Residual (res_1) tidak random

Hasil Uji Autokorelasi (Uji *Runt Test*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini ialah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
(Uji *Runt Test*)
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8.08845
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106

a. Median

Sumber : Data diolah

Hasil autokorelasi (*Runs test*) diatas menunjukkan bahwa nilai *test value* ialah -8,08845 dan nilai signifikan 0,106 diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima, dan dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi residual acak atau tidak terdapat autokolerasi di setiap nilai residual.

8. Analisis Regresi Linier Berganda dan Persamaan Regresi

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menganalisis atau mengukur dari satu atau dua variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini berfungsi untuk menguji bagaimana variabel

terikat (Y) bisa diprediksi melalui variabel bebas (X), baik secara simultan ataupun parsial.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	370.570	246.464		1.504	.144
	SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016
	SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600
	SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 , sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{SQRT_Y} = 370,570 - 0,582\text{SQRT_X}_1 - 13,006\text{SQRT_X}_2 - 10,826\text{SQRT_X}_3$$

Keterangan :

SQRT_Y = Akar Kuadrat *Financing to Deposit Ratio*(FDR)

SQRT_X₁ = Akar kuadrat Dana Pihak Ketiga (DPK)

SQRT_X₂ = Akar Kuadrat *Non Performing Financing* (NPF)

SQRT_X₃ = Akar kuadrat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

b. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi(R²) tujuan utamanya ialah melihat seberapa besar kemampun model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Akan tetapi, koefisien determinasi (R²) mempunyai kekurangan yakni

bias pada jumlah variabel bebas yang dimasukan kedalam model. Tiap penambahan satu variabel berdampak pada R^2 meningkat tanpa memperdulikan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (y) atau tidak , dengan demikian koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R²*. Hasil uji determinasi bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Determinasi R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.253	97.60037

a. Predictors: (Constant), SQRT_CAR, SQRT_NPF, SQRT_DPK

Sumber : Data diolah

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini ialah 0,253 ini artinya 25,3 % variabel *Finacing to Deposit Ratio* dapat dijelaskan dengan tiga variabel independen yaitu (DPK,NPF dan CAR) dan 74,7% kemungkinan dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam variabel dipenelitian ini, misalnya inflasi, suku bunga, tingkat bunga atau lainnya.

Tabel 4.11 menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan terikatnya. Nilai R sebesar 0,570 atau 57% menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara X1 (DPK) X2 (NPF) dan X3 (CAR) secara bersama-sama terhadap Y (FDR). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain diluar model.

Tabel 4.11 nilai *R Square* besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai *R Square* 0,325 atau 32,5% menyatakan terdapat pengaruh sebesar 32,5% antara X1 (DPK) X2 (NPF) dan X3 (CAR) secara bersama-sama terhadap variabel Y (FDR). Sementara sisanya 67,5% dipengaruhi oleh factor lain diluar model penelitian.

c. Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial DPK,NPF dan CAR terhadap FDR dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Ujt t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	370.570	246.464		1.504	.144
SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016
SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600
SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

Sumber :Data diolah

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Hasil pengujian dalam tabel 4.12 diatas di peroleh nilai signifikan DPK adalah 0,016 sedangkan $t_{hitung} X_1 = -2,552$ dan pada t_{tabel} sebesar 1,699 ($df(n-k) 32-3=29$, $\alpha = 0,05$), dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,552 > 1,699$). karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,016 < 0,05$), dengan demikian Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio*, namun hipotesis yang diajukan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*, maka disimpulkan H1 ditolak.

2) Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Hasil pengujian dalam tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikan *Non Performing Financing* 0,600 sedangkan $t_{hitung} X_2 = -0,530$ dan pada t_{tabel} 1,699 ($df (n-k) 32-3 = 29$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,530 < 1,699$). Karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,600 > 0,05$) dengan demikian *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*, akan tetapi hipotesis yang diajukan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio*, maka disimpulkan H2 ditolak.

3) Pengaruh *Capital Adeuacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikan CAR 0,554 sedangkan $t_{hitung} X_2 = -0,599$ dan pada $t_{tabel} 1,699$ (df (n-k) $32-3 = 29$, $\alpha=0,05$), sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,599 < 1,699$). Karena nilai signifikan yang diperoleh ($0,554 > 0,05$) dengan demikian *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*. Namun hipotesis yang diajukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Financing to Deposit Ratio*, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

d. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* bisa dilihat pada tabel 4.12. Kriteria pengujinya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dijelaskan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Tabel 4.13
Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128604.938	3	42868.313	4.500	.011 ^a
	Residual	266723.310	28	9525.833		
	Total	395328.249	31			

a. Predictors: (Constant), SQRT_CAR, SQRT_NPF, SQRT_DPK

b. Dependent Variable: SQRT_FDR

Sumber : Data diolah

Hasil uji statistik F (simultan) di lihat pada tabel 4.13 diatas, nilai F hitung sebesar 4,500 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara simultan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

B. Pembahasan

Adapun analisis penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Parsial

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Dana Pihak Ketiga yaitu dana nasabah yang berhasil dihimpun oleh bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Kepandaian bank dalam menarik dana nasabah dapat menunjukkan bank tersebut memiliki kredibilitas cukup tinggi dimata masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai signifikan $0,016 < 0,05$ dengan arah koefisien negatif. Hal ini berarti menjelaskan bahwa jika Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan maka *Financing to Deposit Ratio* justru akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, apabila Dana Pihak Ketiga menurun maka *Financing to Deposit Ratio*

akan meningkat. Ini artinya, Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ervina Anindya Ardiansari dan Naeli Kamila Fikriati yang menyatakan bahwa DPK memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap FDR. Menurut teori semakin besar Dana Pihak Ketiga maka akan membuat rasio *Financing to Deposit Ratio* menurun, hal ini disebabkan karena likuiditas meningkat setelah bertambahnya Dana Pihak Ketiga. Dalam hasil uji t atau secara parsial memperlihatkan koefisien yang negatif, dengan demikian sesuai dengan teori yaitu menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Indikasi lainnya terjadinya hubungan negatif antara Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit ratio* pada bank maybank syariah indonesia dikarenakan pada periode penelitian ini pertumbuhan pembiayaan cenderung lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga seperti yang sangat terlihat pada data pada tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 pada juni DPK sebesar Rp 13.940 Milyar Rupiah sedangkan FDR meningkat dari 55% menjadi 226,34% dan periode september jumlah DPK sebesar Rp 753 dan FDR meningkat kembali menjadi 418,26% dan pada desember meningkat lebih tajam lagi sebesar 424923,53% sedangkan DPK menurun tajam sebesar Rp 17.

Sama halnya Seperti yang telah di paparkan sebelumnya yaitu jika pembiayaan yang disalurkan lebih tinggi dibandingkan dengan dana yang dihimpun maka hal ini akan menyebabkan nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia akan mengalami peningkatan, sehingga bisa melebihi batas ketentuan bank indonesia yang dimana pada penelitian ini *Financing to Deposit Ratio* melebihi 110%, dengan demikian bank dalam menjalankan fungsinya kurang efisien.

b. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Non Performing Financing ialah risiko yang disebabkan ketidakmampuan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada bank. Pembiayaan bermasalah dapat berasal dari setiap aktivitas operasional suatu bank misalnya : penyediaan dana, tresuri dan investasi, dan pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Menurut hasil pengujian pada Tabel 4.12 dapat diketahui variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai signifikan $0,600 > 0,05$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Financing* secara individu tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018.

Menurut Delsy Setiawati Ratu edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, menyatakan bahwa semakin besar *Non Performing Financing* maka semakin buruk tingkat kualitas aset bank yang dimiliki hal ini akan menyebabkan kerugian dan rendahnya likuiditas dan akan mempengaruhi nilai rasio *Financing to Deposit Ratio*. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan dalam hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia. Hal ini disebabkan karena pembiayaan bermasalah pada bank maybank syariah pada masa periode penelitian tergolong dalam kategori normal atau dibawah 5 % dan modal atau kekayaan yang dimiliki oleh bank cukup besar, sehingga pembiayaan bermasalah yang terjadi di bank maybank syariah indonesia mampu tertutupi oleh modal yang dimiliki, dengan demikian tinggi rendahnya *Non Performing Financing* tidak mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan pada bank maybank syariah indonesia.

c. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

Capital Adequacy Ratio yaitu modal yang dimiliki oleh bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan dalam mengembangkan usaha serta mengantisipasi risiko kerugian dana yang disebabkan oleh kegiatan operasional bank.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12 dapat dilihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikan $0,554 > 0,05$. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nursuhartatik dengan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*, dalam penelitian Nur suhartatik semakin besar *Capital Adequacy Ratio* bank syariah maka semakin tinggi juga kemampuan permodalan bank dalam menjamin timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya, namun belum tentu secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan.

Menurut pendapat Dahlan Siamat yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang penuh pertimbangan untuk mengukur kecukupan modal ialah likuiditas. Dikarenakan bank dalam menjaga keseimbangan permodalannya diatas batas minimum 8% yang ditetapkan, sehingga bank mampu menutupi kerugian dalam kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Jadi, hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*. Dengan ini, dikarenakan bahwa fungsi

modal pada bank maybank syariah indonesia yang terpenting ialah untuk mengcover atau mengantisipasi risiko-risiko yang membahayakan dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh bank serta untuk membiayai kegiatan operasional bank, sehingga tidak berdampak secara langsung pada tingkat penyaluran pembiayaan pada bank maybank syariah indonesia periode 2011-2018. Kemudian dapat disimpulkan peningkatan atau penurunan *Capital Adequacy Ratio* tidak mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio*.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing*(NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan

Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia periode 2011-2018. Hal ini ditunjukkan oleh uji F pada Tabel 4.13 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang diajukan atau H4 diterima.

Hal tersebut berarti, semakin tinggi simpanan nasabah maka akan semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan, akan tetapi jika pembiayaan lebih besar dibandingkan dana yang dihimpun hal tersebut akan menyebabkan meningkatnya rasio *Financing to Deposit Ratio*. Tingginya rasio *Financing to Deposit Ratio* akan berdampak terhadap *Non*

Performing Financing karena memungkinkan akan terjadinya banyaknya pembiayaan bermasalah.

Apabila pembiayaan bermasalah terlalu tinggi dan modal yang dimiliki tidak mampu mengatasi risiko-risiko yang terjadi, sehingga laba yang diperoleh akan menurun dan bank dalam memenuhi kewajiban nasabah akan mengalami kesulitan, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, tinggi rendahnya DPK,NPF dan CAR akan mempengaruhi rasio FDR secara bersama-sama. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Nursuhartatik, Hersugono dan Handy setya Tamtomo yang menyatakan bahwa DPK, NPF dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDR.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Jika diuji secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan koefisien regresi Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indoensia, hal ini berarti tinggi rendahnya Dana Pihak Ketiga akan mempengaruhi nilai rasio *Financing to Deposit Ratio*. Untuk itu, H1 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* ditolak.
 - b. Berdasarkan koefisien regresi *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* , hal ini berarti tinggi maupun rendahnya tingkat pembiayaan bermasalah tidak akan mempengaruhi nilai rasio *Financing to Deposit Ratio* bank maybank syariah indonesia. Untuk H2 yang mengatakan bahwa *Non Performing Financing* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* ditolak.
 - c. Berdasarkan koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*, hal ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya modal yang dimiliki oleh bank maybank syariah tidak mempengaruhi rasio *Financing to Deposit*

Ratio. Untuk H3 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* ditolak.

2. Secara simultan, ketiga rasio keuangan yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada bank maybank syariah indonesia. Untuk H4 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* diterima.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Masa periode penelitian rasio *Financing to Deposit Ratio* tidak stabil dan melebihi 110 %. Hal ini disebabkan karena penyaluran pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan dana yang dihimpun sehingga mengakibatkan FDR meningkat sehingga perlunya diperhatikan oleh pihak bank agar pihak bank lebih pandai dalam menarik nasabah dengan demikian, Dana Pihak Ketiganya bisa ditingkatkan.

Non Performing Financing menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio*, tentunya sudah tidak asing lagi bahwa bank tidak terlepas dengan pembiayaan bermasalah, namun pada penelitian ini pembiayaan bermasalah masih tergolong normal dan mampu diminimalisir

oleh pihak bank, sehingga dalam hal ini bank diharapkan terus mempertahankan ketercapaiannya dan lebih ketat lagi dalam menjalankan prinsip 5C nya sebelum melakukan penyaluran dana.

Capital Adequacy Ratio merupakan bagian terpenting bagi bank, sehingga bank perlu memperhatikan tentang permodalan pada bank dengan cara meningkatkan kembali modal guna dalam mengatasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi, dengan demikian kinerja keuangan dapat di capai dengan maksimal.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi tambahan referensi bagi keputakaan kampus. Dan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai rasio bank syariah sebaiknya agar dapat menambah jumlah variabel diluar variabel dipenelitian ini, misalnya BOPO, Inflasi, Kurs, SBIS atau lainnya, dengan demikian hasil yang diperoleh akan lebih akurat. Selain itu data penelitian yang digunakan tidak hanya pada satu bank saja misalnya pada Bank Umum Syariah(BUS), Unit Usaha Syariah(UUS) ataupun lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Azkia Publisher, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* . Jakarta : PT. Gramedia Utama, 2011.
- Dwi Fadila,Yuliani. Peran ROA sebagai Remediasi CAR,NPL, dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, *jurnal dan Manajemen Bisnis Sriwijaya* Vol. 13 No. 2, 2015
- Ervina dan Anindya Ardiansari. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset*, Terhadap tingkat Likuiditas, *Management Analysis Journal* Vol. 5(1), 2016.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Barang Penerbit, 2016.
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakata : Kencana, 2010.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta : Kencana, 2016.
- L.M Samryn. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengembalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Medina, Almunawwaroh dan Rina Marlina. 2018. Pengaruh CAR ,NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia *Jurnal. Amwaluna*,Vol.2. No.1, 2018.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Grahaia Indonesia, 2016
- Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : UPPAM YKPN, 2005.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Muthaher, Osmad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012

- Nurhayati, Sri -Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* . Jakarta : Salemba Empat, edisi ke 3, 2013
- Riyadi, Selamat. *Banking Asset And Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Setiawati Ratu edo, Delsy dan Ni Luh Putu Wiagustini. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada sektor perbankan di bursa efek indoensia, *E Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*. Vol. 3.11, 2014.
- Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2016
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV, 2016.
- Suhartatik, Nur. Determinan *Financing to Deposit Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)” . *Jurnal ilmu manajemen* Vol.1 Nomor 4, 2014.
- Sumarlin, Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO, DAN NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah, *ASSETS*, Volume 6 Nomor 2, Desember 2016
- Susilowati, Enni, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap Likuiditas Perbankan syariah di indonesia periode 2011-205”, Skripsi : Uin Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Suriyanto. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2011.
- Setiawan, Andi. Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return On Asset* , *Jurnal Lentera Akuntansi* Vol.2 Nomor 2, November 2016
- Tika, Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Umam, Kairul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta : CV Pustaka Setia, 2013.
- Usanti, Trisandini P dan Abd.Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015.
- Wangawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat, 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Data Perkembangan FDR, DPK, NPF Dan CAR Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Per Triwulan Periode Maret 2011-Desember 2018

No	Tahun	Bulan	DPK	NPF	CAR	FDR
1	2011	Maret	116322	0	121.89	146.41
		Juni	149636	0	113.84	122.2
		September	164359	0	100.49	176.39
		Desember	180822	0	73.44	289.2
2	2012	Maret	231037	0	66.58	240.17
		Juni	171115	0	65.93	285.79
		September	137874	1.68	60.13	345.08
		Desember	137407	1.25	63.89	197.7
3	2013	Maret	125611	1.39	70.07	153.01
		Juni	124129	0	68.97	148.52
		September	128425	0	63.87	257.08
		Desember	205648	0	59.41	152.87
4	2014	Maret	211441	0	64.82	182.42
		Juni	270455	4.7	61.51	177.64
		September	210423	0.37	63.24	180.31
		Desember	154936	4.29	52.13	157.77
5	2015	Maret	194092	2.56	51.37	161.88
		Juni	211994	4.41	44.5	202.45
		September	159402	4.35	43.05	227.11
		Desember	225598	4.93	38.4	110.54
6	2016	Maret	132164	4.59	46.57	143.99
		Juni	257758	2.39	45.63	146.43
		September	250795	0	46.07	157.15
		Desember	285344	4.6	55.06	134.73
7	2017	Maret	169377	4.4	61.44	176.97
		Juni	338178	0	61.32	92.15
		September	251179	0	61.2	101.16
		Desember	274805	0	75.83	85.94
8	2018	Maret	286147	0	95.26	55
		Juni	13940	0	187.53	226.34
		September	753	0	193.35	418.26
		Desember	17	0	163.07	424923.53

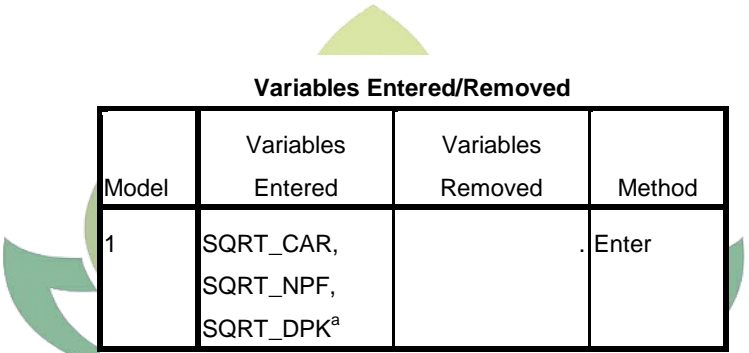
DATA DPK, NPF, dan CAR pada Bank Maybank Syariah Indonesia per Triwulan Periode Maret 2011-2018 yang telah di Transformasikan

NO	TAHUN	BULAN	SQRT_X1	SQRT_X2	SQRT_X3	SQRT_Y
1	2011	MARET	341.06	0	11.04	12.1
		JUNI	386.83	0	10.67	11.05
		SEPTEMBER	405.41	0	10.02	13.28
		DESEMBER	425.23	0	8.57	17.01
2	2012	MARET	480.66	0	8.16	15.5
		JUNI	413.66	0	8.12	16.91
		SEPTEMBER	371.31	1.3	7.75	18.58
		DESEMBER	370.68	1.12	7.99	14.06
3	2013	MARET	354.42	1.18	8.37	12.37
		JUNI	352.32	0	8.3	12.19
		SEPTEMBER	358.36	0	7.99	16.03
		DESEMBER	453.48	0	7.71	12.36
4	2014	MARET	459.83	0	8.05	13.51
		JUNI	520.05	2.17	7.84	13.33
		SEPTEMBER	458.72	0.61	7.95	13.43
		DESEMBER	393.62	2.07	7.22	12.56
5	2015	MARET	440.56	1.6	7.17	12.72
		JUNI	460.43	2.1	6.67	14.23
		SEPTEMBER	399.25	2.09	6.56	15.07
		DESEMBER	474.97	2.22	6.2	10.51
6	2016	MARET	363.54	2.14	6.82	12
		JUNI	507.7	1.55	6.75	12.1
		SEPTEMBER	500.79	0	6.79	12.54
		DESEMBER	534.18	2.14	7.42	11.61
7	2017	MARET	411.55	2.1	7.84	13.3
		JUNI	581.53	0	7.83	9.6
		SEPTEMBER	501.18	0	7.82	10.06
		DESEMBER	524.22	0	8.71	9.27
8	2018	MARET	534.93	0	9.76	7.42
		JUNI	118.07	0	13.69	15.04
		SEPTEMBER	27.44	0	13.91	20.45
		DESEMBER	4.12	0	12.77	651.86

Lampiran 2

1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	32	55.00	424923.53	13455.5059	75084.38142
DPK	32	17	338178	180349.47	80789.705
NPF	32	.00	4.93	1.4347	1.94779
CAR	32	38.40	193.35	76.2456	39.48665
Valid N (listwise)	32				



Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SQRT_CAR, SQRT_NPF, SQRT_DPK ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	92.75762909
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	370.570	246.464		1.504	.144		
SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016	.335	2.986
SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600	.579	1.727
SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554	.244	4.105

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	SQRT_DPK	SQRT_NPF	SQRT_CAR
1	1	3.340	1.000	.00	.00	.02	.00
	2	.548	2.469	.00	.00	.50	.00
	3	.109	5.526	.00	.18	.10	.04
	4	.003	32.226	1.00	.81	.38	.96

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-30374.5664	107255.1016	13455.5059	33092.46036	32
Residual	-1.06837E5	3.31629E5	.00000	67398.46734	32
Std. Predicted Value	-1.324	2.834	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.507	4.676	.000	.950	32

a. Dependent Variable: FDR

4. Hasi Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8.08845
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106

a. Median

5. Uji Regresi linear berganda dan uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	370.570	246.464		1.504	.144
SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016
SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600
SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554

a. Dependent Variable: SQRT_FDR

6. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.253	97.60037

a. Predictors: (Constant), SQRT_CAR, SQRT_NPF, SQRT_DPK

7. Uji f (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128604.938	3	42868.313	4.500	.011 ^a
	Residual	266723.310	28	9525.833		
	Total	395328.249	31			

a. Predictors: (Constant), SQRT_CAR, SQRT_NPF, SQRT_DPK

b. Dependent Variable: SQRT_FDR

8. Uji Regresi linear berganda dan uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	370.570	246.464		1.504	.144
	SQRT_DPK	-.582	.228	-.685	-2.552	.016
	SQRT_NPF	-13.006	24.531	-.108	-.530	.600
	SQRT_CAR	-10.826	18.082	-.188	-.599	.554

a. Dependent Variable: SQRT_FDR



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2012 (Tidak Diaudit)

NERACA			
Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1	AKTIVA		
2	1. Kas	831	868
3	2. Penempatan Pada BI		
4	a. Giro Wadiah	21.961	16.376
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	454.100	661.600
6	Penempatan Pada Bank Lain		
7	a. Rupiah	44.030	283
8	PPAP +/-	(440)	(3)
9	b. Valuta Asing	50.548	49.586
10	PPAP +/-	(505)	(497)
11	4. Surat Berharga yang dimiliki		
12	a. Rupiah	143.402	138.795
13	PPAP +/-	-	-
14	b. Valuta Asing	-	-
15	PPAP +/-	-	-
16	5. Piutang Murabahah		
17	a. Rupiah		
18	a.1. Terkait dengan Bank		
19	1. Piutang Murabahah	2.305	2.083
20	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(354)	(382)
21	a.2. Tidak Terkait dengan Bank		
22	1. Piutang Murabahah	571.454	209.316
23	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(116.070)	(35.422)
24	PPAP +/-	(5.248)	(1.754)
25	b. Valuta Asing		
26	b.1. Terkait dengan Bank		
27	1. Piutang Murabahah	-	-
28	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
29	b.2. Tidak Terkait dengan Bank		
30	1. Piutang Murabahah	935.343	347.544
31	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(211.361)	(51.317)
32	PPAP +/-	(11.426)	(2.962)
33	6. Piutang Salam		
34	PPAP +/-	-	-
35	7. Piutang Istisna	16.826	-
36	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan	(3.926)	-
37	PPAP +/-	(129)	-
38	8. Piutang Qardh		
39	PPAP +/-	-	-
40	9. Pembiayaan		
41	a. Rupiah		
42	a.1. Terkait dengan Bank	-	-
43	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	44.909	(448)
44	PPAP +/-	-	-
45	b. Valuta Asing		
46	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
47	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	114.683	-
48	PPAP +/-	(4.452)	-
49	10. Persediaan		
50	11. Ijarah		
51	a. Aktiva Ijarah	51	-
52	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah	(11)	-
53	Tagihan Lainnya	5.896	4.136
54	PPAP +/-	(59)	(42)
55	12. Penyertaan		
56	PPAP +/-	-	-
57	14. Aktiva Istisna dalam penyelesaian		
58	15. Termin Istisna	-	-
59	16. Pendapatan yang masih akan diterima	16.975	6.244
60	17. Biaya dibayar dimuka	3.318	4.482
61	18. Uang muka pajak	-	-
62	19. Aktiva pajak tangguhan	1.285	2.007
63	20. Aktiva Tetap dan Inventaris	22.083	16.259
64	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(11.578)	(10.448)
65	21. Agunan yang diambil alih	-	-
66	PPANP +/-	-	-
67	22. Aktiva lain-lain	11.737	19.264
68	PPANP +/-	-	-
69	TOTAL AKTIVA	1.941.038	1.530.708

PASIVA			
1	Dana Simpanan IB		
2	a. Giro Wadiah	231.037	116.322
3	b. Tabungan Wadiah	-	-
4	Kewajiban Segera Lainnya	582	648
5	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
6	a. FPJPS	-	-
7	b. Lainnya	-	-
8	Kewajiban Kepada Bank Lain	491.355	205.128
9	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
10	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima		
11	a. Rupiah		
12	i. Terkait dengan Bank	-	-
13	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
14	b. Valuta Asing	-	-
15	i. Terkait dengan Bank	-	-
16	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
17	7. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.955	336
18	8. Beban yang masih harus dibayar	1.439	2.643
19	9. Taksiran pajak penghasilan	5.653	6.497
20	Kewajiban pajak tangguhan	-	-
21	Kewajiban Lainnya	-	-
22	11. Pinjaman Subordinasi		
23	a. Rupiah		
24	i. Terkait dengan Bank	-	-
25	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
26	b. Valuta Asing	-	-
27	i. Terkait dengan Bank	-	-
28	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
29	13. Rupa-rupa Pasiva	19.090	12.137
30	14. Modal Pinjaman	-	-
31	15. Hak Minoritas	-	-
32	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)	-	-
33	a. Tabungan Mudharabah	4.646	24.578
34	b. Deposito Mudharabah	-	-
35	b.1. Rupiah	153.047	131.367
36	b.2. Valas	108.516	158.995
37	17. Ekuitas		
38	a. Modal disetor	819.307	819.307
39	b. Agio (disagio)	-	-
40	c. Modal Sumbangan	-	-
41	d. Dana Setoran Modal	-	-
42	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
43	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
44	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	6.376	3.808
45	h. Saldo laba (rugi)	96.035	48.942
46	TOTAL PASIVA	1.941.038	1.530.708

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Per 31 Maret 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1	KOMITMEN		
2	Tagihan Komitmen		
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
5	a. Terkait Dengan Bank	2.988	3.001
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
10	Lainnya	-	-
11	Jumlah Tagihan Komitmen	2.988	3.001
12	Kewajiban Komitmen		
13	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-
14	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik		
15	a. Pembiayaan Mudharabah	-	11.679
16	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-
17	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-
18	4. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	1.138	-
19	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
20	a. Terkait Dengan Bank	-	8.708
21	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
22	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-
23	a. Terkait Dengan Bank	-	-
24	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
25	Lainnya	221.920	46.399
26	Jumlah Kewajiban Komitmen	223.058	66.786
27	Jumlah Komitmen Bersih	(220.070)	(63.785)
28	KONTINJENSI		
29	Tagihan Kontinjensi		
30	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	31.913	55.175
31	2. Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-
32	a. Terkait Dengan Bank	-	-
33	b. Tidak Terkait Dengan Bank	14.612	5.107
34	Lainnya	-	-
35	Jumlah Tagihan Kontinjensi	46.525	60.282
36	Kewajiban Kontinjensi		
37	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	135	3.779
38	Lainnya	-	-
39	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	135	3.779
40	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	46.390	56.503

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA			
Periode 01 Januari s/d 31 Maret 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	44.343	34.514
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	30.455	17.739
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	21.645	3.750
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-
8	i. Pendapatan Istisna	367	-
9	ii. Harga Pokok Istisna	-	-
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	35	-
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
13	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
14	h. Lainnya	2.781	3.046
15	2. Dari Bank Indonesia		
16	a. Bonus SBIS	1.703	3.212
17	b. Lainnya	3.417	7.593
18	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
19	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
20	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
21	i. Tabungan Mudharabah	-	-
22	ii. Deposito Mudharabah	331	-
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	176	138
24	iv. Lainnya	-	-
25	c. Lainnya	-	-
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	13.888	16.775
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
28	2. Jasa Layanan	169	184
29	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	1.025	2.191
30	4. Koreksi PPAP	7.730	8.062
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	4.093	657
32	6. Lainnya	871	5.681
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat	2.425	4.375
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-
36	b. Deposito Mudharabah	1.325	2.177
37	c. Lainnya	93	1.982
38	2. Bank Indonesia		
39	a. FPJPS Syariah	-	-
40	b. Lainnya	-	-
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-
43	b. Deposito Mudharabah	-	-
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.007	216
45	d. Lainnya	-	-
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	41.918	30.139
47	IV. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	11.370	13.840
48	V. Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4.903	120
49	VI. Beban Operasional Lainnya	11.095	8.091
50	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	9	4
51	B. Beban Administrasi dan Umum	3.435	2.377
52	C. Beban Personalia	5.794	4.367
53	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
54	E. Beban Transaksi Valuta Asing	-	-
55	F. Beban Promosi	198	345
56	G. Beban Lainnya	1.659	998
57	Lab (Rugi) Operasional	14.550	8.088
58	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
59	VIII. Pendapatan Non Operasional	-	-
60	IX. Beban Non Operasional	-	60
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional	-	(60)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.550	8.028
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	3.599	3.901
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	10.951	4.127
65	XIV. Hak Minoritas	-	-
66	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	85.084	44.815
67	XVI. Dividen	-	-
68	XVII. Lainnya	-	-
69	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	96.035	48.942
70	XIX. Laba Bersih Per Saham *	-	-

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM			
Per 31 Maret 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1	I. KOMPONEN MODAL		
2	A. MODAL INTI		
3	1. Modal Disetor	819.307	819.307
4	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)		
5	a. Agio Saham	-	-
6	b. Disagio	-	-
7	c. Modal Sumbangan	-	-
8	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
9	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	85.084	44.815
10	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(1.285)	(2.007)
11	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	5.476	2.064
12	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
13	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
14	1) Selisih Lebih	-	-
15	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
16	j. Dana Setoran Modal	-	-
17	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
18	3. Goodwill (-/-)	-	-
19	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
20	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
21	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25 % dari ATMR)	13.532	6.360
22	3. Modal Pinjaman	-	-
23	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
24	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
25	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
26	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
27	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
28	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
29	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
30	II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	922.114	870.539
31	III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	922.114	870.539
32	IV. PENYERTAAN (-/-)	-	-
33	V. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	922.114	870.539
34	VI. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RESIKO PASAR	922.114	870.539
35	VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.365.586	699.731
36	VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	19.418	14.467
37	IX. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RESIKO PASAR	1.385.004	714.198
38	X. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	67,53%	124,41%
39	XI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	66,58%	121,89%
40	XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA													
Per 31 Maret 2012 dan 2011													
(Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS-POS	2012					2011					JUMLAH	
		L	DPK	KL	D	M	L	DPK	KL	D	M		
A	Pihak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	2.455	-	-	-	-	2.455	3.110	-	-	-	-	3.110
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.766	-	-	-	-	1.766	1.414	-	-	-	-	1.414
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	185	-	-	-	-	185	287	-	-	-	-	287
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Pihak Tidak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	92.123	-	-	-	-	92.123	46.759	-	-	-	-	46.759
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	476.061	-	-	-	-	476.061	677.976	-	-	-	-	677.976
3.	Surat-surat Berharga Syariah	143.402	-	-	-	-	143.402	138.795	-	-	-	-	138.795
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	16.390	-	-	-	-	16.390	2.692	-	-	-	-	2.692
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	66.545	-	-	-	66.545	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.054.359	54.972	-	-	-	1.109.331	467.429	-	-	-	-	467.429
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	40	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	5.896	-	-	-	-	5.896	4.136	-	-	-	-	4.136
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	1.273	-	-	-	-	1.273	3.779	-	-	-	-	3.779
	Jumlah	1.793.950	121.517	-	-	-	1.915.467	1.423.359	82.610	-	-	-	1.505.969
	PPAP Yang Wajib Dibentuk	11.731	6.076	-	-	-	17.807	6.027	4.131	-	-	-	10.158
	PPAP Yang Telah Dibentuk	11.731	6.076	-	-	-	17.807	6.027	4.131	-	-	-	10.158
	Total Aset Bank Yang Dijamin												
a.	Pada Bank Indonesia						-						-
b.	Pada Pihak Lain						-						-
	Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan						-						-
	Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur						-						-
	Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan						-						-
	Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur						-						-



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id



LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit)

NERACA				
Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	AKTIVA			
2	Kas	461	1.366	
3	Penempatan Pada BI			
4	a. Giro Wadiah	21.935	18.025	
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	439.500	663.500	
6	Penempatan Pada Bank Lain			
7	a. Rupiah	60.135	45	
8	PPAP -/-	(601)	9.684	
9	b. Valuta Asing	5.476	(55)	
10	Surat Berharga yang dimiliki			
11	a. Rupiah	141.411	140.380	
12	PPAP -/-	-	-	
13	b. Valuta Asing	-	-	
14	Pinjaman Murabahah			
15	a. Rupiah			
16	a.1. Terkait dengan Bank			
17	1. Pinjaman Murabahah yang ditangguhkan	2.200	2.007	
18	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(329)	(360)	
19	a.2. Tidak Terkait dengan Bank			
20	1. Pinjaman Murabahah	633.969	309.876	
21	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(122.199)	(72.381)	
22	PPAP -/-	(5.741)	(2.392)	
23	b. Valuta Asing			
24	b.1. Terkait dengan Bank			
25	1. Pinjaman Murabahah	-	-	
26	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-	
27	b.2. Tidak Terkait dengan Bank			
28	1. Pinjaman Murabahah	960.782	338.589	
29	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(214.315)	(45.863)	
30	PPAP -/-	(8.237)	(2.927)	
31	Pinjaman Salam			
32	PPAP -/-	-	-	
33	Pinjaman Istisna			
34	PPAP -/-	-	-	
35	Pinjaman Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	16.472	-	
36	PPAP -/-	(3.572)	-	
37	Pinjaman Qardh			
38	PPAP -/-	-	-	
39	Pembiayaan			
40	a. Rupiah			
41	a.1. Terkait dengan Bank			
42	a.2. Tidak Terkait dengan Bank			
43	PPAP -/-	-	-	
44	b. Valuta Asing			
45	b.1. Terkait dengan Bank			
46	b.2. Tidak Terkait dengan Bank			
47	PPAP -/-	-	-	
48	Persediaan			
49	ijarah			
50	a. Aktiva Ijarah	82	3	
51	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(28)	-	
52	Tagihan Lainnya	6.056	2.748	
53	PPAP -/-	(61)	(27)	
54	Penyertaan			
55	PPAP -/-	-	-	
56	Aktiva Istisna dalam penyelesaian			
57	Termin Istisna -/-	-	-	
58	Pendapatan yang masih akan diterima	17.390	1.355	
59	Biaya dibayar dimuka	3.353	4.550	
60	Uang muka pajak	-	-	
61	Aktiva pajak tangguhan	1.285	2.008	
62	Aktiva tetap dan inventaris	21.046	16.395	
63	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(11.515)	(10.828)	
64	Agunan yang diambil alih			
65	PPANP -/-	-	-	
66	Aktiva lain-lain	11.881	20.907	
67	PPANP -/-	-	-	
68	TOTAL AKTIVA	1.976.612	1.521.440	
69	PASIVA			
70	Dana Simpanan IB			
71	a. Giro Wadiah	171.115	149.636	
72	b. Tabungan Wadiah	-	-	
73	Kewajiban Segera Lainnya	617	474	
74	Kewajiban Kepada Bank Indonesia			
75	a. FPJPS	-	-	
76	b. Lainnya	-	-	
77	Kewajiban Kepada Bank Lain	564.888	115.467	
78	Surat Berharga Yang Diterbitkan			
79	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima			
80	a. Rupiah			
81	i. Terkait dengan Bank	-	-	
82	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
83	b. Valuta Asing	-	-	
84	i. Terkait dengan Bank	-	-	
85	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
86	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.578	1.575	
87	Beban yang masih harus dibayar	2.248	1.583	
88	Taksiran pajak penghasilan	840	408	
89	Kewajiban pajak tangguhan	-	-	
90	Kewajiban Lainnya	-	-	
91	Pinjaman Subordinasi	-	-	
92	a. Rupiah	-	-	
93	i. Terkait dengan Bank	-	-	
94	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
95	b. Valuta Asing	-	-	
96	i. Terkait dengan Bank	-	-	
97	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
98	Rupa-rupa Pasiva	16.905	14.440	
99	Modal Pinjaman	-	-	
100	Hak Minoritas	-	-	
101	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)	-	-	
102	a. Tabungan Mudharabah	31.378	10.309	
103	b. Deposito Mudharabah	-	-	
104	b.1. Rupiah	157.481	179.033	
105	b.2. Valas	85.477	164.154	
106	Ekuitas			
107	a. Modal disetor	819.307	819.307	
108	b. Aqio (disagio)	-	-	
109	c. Modal Sumbangan	-	-	
110	d. Dana Setoran Modal	-	-	
111	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-	
112	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	
113	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	4.383	5.393	
114	h. Saldo laba (rugi)	120.395	59.661	
115	TOTAL PASIVA	1.976.612	1.521.440	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	KOMITMEN			
2	Tagihan Komitmen			
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-	
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
5	a. Terkait Dengan Bank	430	-	
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	17.151	
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
10	Lainnya	-	-	
11	Jumlah Tagihan Komitmen	430	17.151	
12	Kewajiban Komitmen			
13	1. Fasilitas Pinjaman Qardh Yang Belum Ditarik	-	-	
14	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-	
15	a. Pembiayaan Mudharabah	-	6.281	
16	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-	
17	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-	
18	4. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	14.114	2.461	
19	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
20	a. Terkait Dengan Bank	19.920	-	
21	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	4.288	
22	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
23	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
24	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
25	Lainnya	143.516	142.862	
26	Jumlah Kewajiban Komitmen	157.630	175.812	
27	Jumlah Komitmen Bersih	(157.200)	(158.661)	
28	KONTINJENSI			
29	Tagihan Kontinjensi			
30	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	22.072	31.292	
31	2. Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-	
32	a. Terkait Dengan Bank	14.892	6.883	
33	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
34	Lainnya	-	-	
35	Jumlah Tagihan Kontinjensi	36.964	38.175	
36	Kewajiban Kontinjensi			
37	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	112	4.593	
38	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
39	Lainnya	-	-	
40	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	112	4.593	
41	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	36.852	33.582	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA				
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	103.267	75.278	
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	64.956	40.223	
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	46.713	13.499	
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-	
8	d. Pendapatan Istisna	721	-	
9	e. Harga Pokok Istisna -/-	-	-	
10	f. Pendapatan Sewa Ijarah	68	-	
11	g. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
12	h. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-	
13	i. Pendapatan Dari Penyerahan	-	-	
14	2. Dari Bank Indonesia	6.648	5.686	
15	a. Bonus SBIS	3.372	4.639	
16	b. Lainnya	6.603	16.228	
17	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia	-	-	
18	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-	
19	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
20	i. Tabungan Mudharabah	-	-	
21	ii. Deposito Mudharabah	331	-	
22	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	500	171	
23	iv. Lainnya	-	-	
24	c. Lainnya	-	-	
25	B. Pendapatan Operasional Lainnya	38.311	35.055	
26	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-	
27	2. Jasa Layanan	318	339	
28	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	14.161	5.653	
29	4. Koreksi PPAP	13.161	18.416	
30	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening	-	-	
31	Administratif	8.707	791	
32	6. Lainnya	1.964	9.856	
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	6.466	6.814	
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank			
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
36	b. Deposito Mudharabah	3.063	4.308	
37	c. Lainnya	210	2.147	
38	2. Bank Indonesia	-	-	
39	a. FPJPS Syariah	-	-	
40	b. Lainnya	-	-	
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan di luar Indonesia	-	-	
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
43	b. Deposito Mudharabah	-	-	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	3.193	359	
45	d. Lainnya	-	-	
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	96.801	68.464	
47	IV. Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	13.583	19.997	
48	V. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	7.101	1.502	
49	VI. Beban Operasional Lainnya	34.779	26.591	
50	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	19	8	
51	B. Beban Administrasi dan Umum	6.815	4.754	
52	C. Beban Personalia	12.089	10.015	
53	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	
54	E. Beban Transaksi Valuta Asing	11.691	7.677	
55	F. Beban Promosi	451	638	
56	G. Beban Lainnya	3.714	3.499	
57	Lab (Rugi) Operasional	41.338	20.374	
58	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
59	Pendapatan Non Operasional	89	-	
60	IX. Beban Non Operasional	-	62	
61	X. Lab (Rugi) Non Operasional	89	(62)	
62	XI. Lab (Rugi) Tahun Berjalan	41.427	20.312	
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	6.116	5.466	
64	XIII. Jumlah Lab (Rugi)	35.311	14.846	
65	XIV. Hak Minoritas -/-	-	-	
66	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	85.084	44.815	
67	XVI. Dividen	-	-	
68	XVII. Lab (Rugi) Lainnya	-	-	
69	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	120.395	59.661	
70	XIX. Laba Bersih Per Saham	-	-	

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM				
Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
I.	KOMPONEN MODAL			
A.	MODAL INTI			
1.	Modal Disetor	819.307	819.307	
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)			
a.	Agio Saham	-	-	
b.	Disagio -/-	-	-	
c.	Modal Sumbangan	-	-	
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	-	-	
e.	Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	85.084	44.815	
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(1.285)	(2.008)	
g.	Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	17.656	7.423	
h.	Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-	
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-	
1)	Selisih Lebih	-	-	
2)	Selisih Kurang (-/-)	-	-	
j.	Dana Setoran Modal	-	-	
k.	Penurunan Nilai Penyerahan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-	
3.	Goodwill (-/-)	-	-	
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)			
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25% dari ATM/R)	14.682	7.331	
3.	Modal Pinjaman	-	-	
4.	Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-	
5.	Peningkatan Nilai Penyerahan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45%)	-	-	
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN			
1.	Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-	
2.	Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-	
3.	Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-	
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-	
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	935.444	876.868	
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	935.444	876.868	
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-	
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT	935.444	876.868	
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	935.444	876.868	
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.408.997	753.954	
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	9.760	16.305	
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.418.757	770.259	
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	66,39%	116,30%	
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	65,93%	113,84%	
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%	



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id



LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak Diaudit)

NERACA			
Tanggal 30 September 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1.	AKTIVA		
2.	Penempatan Pada BI	889	1.262
3.	a. Giro Wadiah	26.272	15.601
4.	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	293.700	558.600
5.	Penempatan Pada Bank Lain		
6.	a. Rupiah	118.126	90
7.	PPAP -/-	(1.181)	(1)
8.	b. Valuta Asing	2.602	22.818
9.	PPAP -/-	(26)	(229)
10.	Surat Berharga yang dimiliki		
11.	a. Rupiah	140.184	142.064
12.	PPAP -/-	-	-
13.	b. Valuta Asing	-	-
14.	PPAP -/-	-	-
15.	Piutang Murabahah	-	-
16.	a. Rupiah	-	-
17.	a.1. Terkait dengan Bank	103.536	2.516
18.	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(21.470)	(406)
19.	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
20.	1. Piutang Murabahah	625.676	391.410
21.	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(115.252)	(82.639)
22.	PPAP -/-	(8.040)	(3.107)
23.	b. Valuta Asing	-	-
24.	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
25.	1. Piutang Murabahah	-	-
26.	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
27.	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
28.	1. Piutang Murabahah	990.497	461.423
29.	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(229.834)	(63.961)
30.	PPAP -/-	(10.361)	(7.017)
31.	Piutang Salam	-	-
32.	PPAP -/-	-	-
33.	Piutang Istisna	33.285	17.560
34.	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	(6.135)	(4.660)
35.	PPAP -/-	(272)	(129)
36.	Piutang Qardh	-	-
37.	PPAP -/-	-	-
38.	Pembiayaan	-	-
39.	a. Rupiah	-	-
40.	a.1. Terkait dengan Bank	-	-
41.	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
42.	PPAP -/-	-	-
43.	b. Valuta Asing	-	-
44.	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
45.	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
46.	PPAP -/-	-	-
47.	Persediaan	-	-
48.	ijarah	-	-
49.	a. Aktiva Ijarah	82	20
50.	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(54)	(2)
51.	Tagihan Lainnya	-	8.609
52.	PPAP -/-	-	(86)
53.	Penyertaan	-	-
54.	PPAP -/-	-	-
55.	Aktiva Istisna dalam penyelesaian	-	-
56.	Termin Istisna -/-	-	-
57.	Pendapatan yang masih akan diterima	16.973	1.326
58.	Biaya dibayar dimuka	3.277	4.264
59.	Uang muka pajak	-	-
60.	Aktiva pajak tangguhan	1.285	2.007
61.	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.164	21.759
62.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.330)	(10.859)
63.	Agunan yang diambil alih	-	-
64.	PPANP -/-	-	-
65.	Aktiva lain-lain	12.480	11.434
66.	PPANP -/-	-	-
67.	TOTAL AKTIVA	1.985.073	1.506.441
68.	PASIVA		
69.	Dana Simpanan IB	-	-
70.	a. Giro Wadiah	137.874	164.359
71.	b. Tabungan Wadiah	-	-
72.	Kewajiban Segera Lainnya	446	279
73.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
74.	a. FPJPS	-	-
75.	b. Lainnya	-	-
76.	Kewajiban Kepada Bank Lain	605.642	196.129
77.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
78.	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	-	-
79.	a. Rupiah	-	-
80.	i. Terkait dengan Bank	-	-
81.	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
82.	b. Valuta Asing	-	-
83.	i. Terkait dengan Bank	-	-
84.	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
85.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.099	1.831
86.	Beban yang masih harus dibayar	3.064	1.376
87.	Taksiran pajak penghasilan	2.017	855
88.	Kewajiban pajak tangguhan	-	-
89.	Kewajiban Lainnya	-	-
90.	Pinjaman Subordinasi	-	-
91.	a. Rupiah	-	-
92.	i. Terkait dengan Bank	-	-
93.	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
94.	b. Valuta Asing	-	-
95.	i. Terkait dengan Bank	-	-
96.	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
97.	Rupa-rupa Pasiva	18.868	14.030
98.	Modal Pinjaman	-	-
99.	Hak Minoritas	-	-
100.	Dana Investasi Tidak Terkait (Mudharabah Mutlaqah)	-	-
101.	a. Tabungan Mudharabah	33.478	14.798
102.	b. Deposito Mudharabah	-	-
103.	b.1. Rupiah	141.508	100.488
104.	b.2. Valas	87.164	116.483
105.	Ekuitas	-	-
106.	a. Modal disetor	819.307	819.307
107.	b. Agio (disagio)	-	-
108.	c. Modal Sumbangan	-	-
109.	d. Dana Setoran Modal	-	-
110.	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
111.	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
112.	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	3.155	7.077
113.	h. Saldo laba (rugi)	130.451	69.449
114.	TOTAL PASIVA	1.985.073	1.506.441

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Per 30 September 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1.	KOMITMEN		
2.	Tagihan Komitmen		
3.	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
4.	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-
5.	a. Terkait Dengan Bank	450	999
6.	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7.	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-
8.	a. Terkait Dengan Bank	-	-
9.	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
10.	Lainnya	-	-
11.	Jumlah Tagihan Komitmen	450	999
12.	Kewajiban Komitmen		
13.	1. Fasilitas Putang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-
14.	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
15.	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-
16.	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-
17.	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-
18.	4. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	-	2.324
19.	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-
20.	a. Terkait Dengan Bank	-	-
21.	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
22.	Lainnya	202.702	173.849
23.	Jumlah Kewajiban Komitmen	202.702	176.173
24.	Jumlah Komitmen Bersih	(202.252)	(175.174)
25.	KONTINJENSI		
26.	Tagihan Kontinjensi		
27.	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	22.490	31.402
28.	2. Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-
29.	a. Terkait Dengan Bank	-	-
30.	b. Tidak Terkait Dengan Bank	15.092	10.590
31.	Lainnya	-	-
32.	Jumlah Tagihan Kontinjensi	37.582	41.992
33.	Kewajiban Kontinjensi		
34.	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	7.167	6.180
35.	Lainnya	-	-
36.	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	7.167	6.180
37.	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	30.415	35.812

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA			
Periode 01 Januari s/d 30 September 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2.	I PENDAPATAN OPERASIONAL	160.385	108.419
3.	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	99.357	65.616
4.	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
5.	a. Pendapatan Margin Murabahah	74.873	28.940
6.	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
7.	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-
8.	i. Pendapatan Istisna	1.190	-
9.	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
10.	d. Pendapatan Sewa Ijarah	98	4
11.	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
12.	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
13.	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
14.	h. Lainnya	7.547	6.598
15.	2. Dari Bank Indonesia	-	-
16.	a. Bonus SBIS	4.779	4.984
17.	b. Lainnya	8.902	24.815
18.	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia	-	-
19.	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
20.	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
21.	iii. Tabungan Mudharabah	-	-
22.	iii. Deposito Mudharabah	400	-
23.	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.568	275
24.	iv. Lainnya	-	-
25.	c. Lainnya	-	-
26.	B. Pendapatan Operasional Lainnya	61.028	42.803
27.	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
28.	2. Jasa Layanan	462	504
29.	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	22.396	12.943
30.	4. Koreksi PPAP	25.929	14.623
31.	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	9.222	1.277
32.	6. Lainnya	3.019	13.456
33.	II Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	10.361	9.302
34.	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
35.	a. Tabungan Mudharabah	-	-
36.	b. Deposito Mudharabah	4.833	6.536
37.	c. Lainnya	366	2.285
38.	2. Bank Indonesia	-	-
39.	a. FPJPS Syariah	-	-
40.	b. Lainnya	-	-
41.	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia	-	-
42.	a. Tabungan Mudharabah	-	-
43.	b. Deposito Mudharabah	-	-
44.	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	5.162	481
45.	d. Lainnya	-	-
46.	III Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	150.024	99.117
47.	IV Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	31.291	16.961
48.	V Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	8.123	2.227
49.	VI Beban Operasional Lainnya	53.164	47.084
50.	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	32	14
51.	B. Beban Administrasi dan Umum	10.922	11.729
52.	C. Beban Personalia	17.811	14.423
53.	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
54.	E. Beban Transaksi Valuta Asing	18.930	13.679
55.	F. Beban Promosi	716	1.047
56.	G. Beban Lainnya	4.753	6.192
57.	Lab a (Rugi) Operasional	57.446	32.845
58.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
59.	VIII Pendapatan Non Operasional	89	138
60.	IX Beban Non Operasional	-	662
61.	X Lab a (Rugi) Non Operasioal	89	(524)
62.	XI Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	57.535	32.321
63.	XII Taksiran Pajak Penghasilan	12.168	7.687
64.	XIII Jumlah Lab a (Rugi)	45.367	24.634
65.	XIV Hak Minoritas -/-	-	-
66.	XV Saldo Lab a (Rugi) Awal Tahun	85.084	44.815
67.	XVI Dividen	-	-
68.	XVII Lainnya	-	-
69.	XVIII Saldo Lab a (Rugi) Akhir Periode	130.451	69.449
70.	XIX Lab a Bersih Per Saham *)	-	-

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM			
Per 30 September 2012 dan 2011			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2012	2011
1.	I KOMPONEN MODAL		
2.	A. MODAL INTI		
3.	1. Modal Disetor	819.307	819.307
4.	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
5.	a. Agio Saham	-	-
6.	b. Disagio -/-	-	-
7.	c. Modal Sumbangan	-	-
8.	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
9.	e. Lab a Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	85.084	44.815
10.	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(1.285)	(2.008)
11.	g. Lab a Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	22.684	12.317
12.	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
13.	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
14.	1) Selisih Lebih	-	-
15.	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
16.	j. Dana Setoran Modal	-	-
17.	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
18.	3. Goodwill (-/-)	-	-
19.	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
20.	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
21.	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25 % dari ATMR)	16.762	8.758
22.	3. Modal Pinjaman	-	-
23.	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
24.	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
25.	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
26.	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
27.	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
28.	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
29.	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
30.	II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	942.552	883.189
31.	III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	942.552	883.189
32.	IV PENYERTAAN (-/-)	-	-
33.	V TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	942.552	883.189
34.	VI TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	942.552	883.189
35.	VII AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.553.163	869.748
36.	VIII AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	14.297	9.153
37.	IX AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.567.460	878.901
38.	X RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	60,69%	101,55%
39.	XI RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	60,13%	100,49%
40.	XII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA													
Per 30 September 2012 dan 2011													
(Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS-POS	2012					2011						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D		
A	Pihak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	1.503	-	-	-	-	1.503	1.092	-	-	-	-	1.092
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.657	-	-	-	-	1.657	1.873	-	-	-	-	1.873
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	80.409	-	-	-	-	80.409	237	-	-	-	-	237
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	2.870	-	-	-	-	2.870
B	Pihak Tidak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	119.225	-	-	-	-	119.225	21.816	-	-	-	-	21.816
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	319.972	-	-	-	-	319.972	574.201	-	-	-	-	574.201
3.	Surat-surat Berharga Syariah	140.184	-	-	-	-	140.184	142.064	-	-	-	-	142.064
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	30.202	-	-	-	-	30.202	15.793	-	-	-	-	15.793
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	53.575	-	-	-	-	53.575	2.285	64.395	-	-	-	66.680
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.179.678	-	34.782	-	-	1.214.460	624.790	11.670	-	-	-	636.460
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	17.145	-	-	-	-	17.145
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	28	-	-	-	-	28	19	-	-	-	-	19
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	8.609	-	-	-	-	8.609
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	7.167	-	-	-	-	7.167	5.634	-	-	-	-	5.634
Jumlah		1.933.600	-	34.782	-	-	1.968.382	1.418.427	76.065	-	-	-	1.494.492
PPAP Yang Wajib Dibentuk		16.762	-	5.217	-	-	21.979	6.937	3.803	-	-	-	10.740
PPAP Yang Telah Dibentuk		16.762	-	5.217	-	-	21.979	6.937	3.803	-	-	-	10.740
Total Aset Bank Yang Dijamin													
a. Pada Bank Indonesia													
b. Pada Pihak Lain													
Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan													
Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur													
Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan													
Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur													



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2012 (Diaudit)

NERACA				
Per 31 Desember 2012 dan 2011				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	AKTIVA			
2	1. Kas	1.241	1.089	
3	2. Penempatan Pada BI			
4	a. Giro Wadiah	22.984	13.637	
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	419.500	417.100	
6	3. Penempatan Pada Bank Lain			
7	a. Rupiah	68.055	68.463	
8	PPAP -/-	(680)	(685)	
9	b. Valuta Asing	12.619	16.099	
10	PPAP -/-	(127)	(161)	
11	4. Surat Berharga yang dimiliki	139.340	143.131	
12	a. Rupiah	-	-	
13	PPAP -/-	-	-	
14	b. Valuta Asing	-	-	
15	PPAP -/-	-	-	
16	5. Piutang Murabahah			
17	a. Rupiah			
18	a.1. Terkait dengan Bank			
19	1. Piutang Murabahah	97.697	7.154	
20	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(19.996)	(1.379)	
21	a.2. Tidak Terkait dengan Bank			
22	1. Piutang Murabahah	572.584	419.117	
23	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(82.351)	(63.318)	
24	PPAP -/-	(13.045)	(3.571)	
25	b. Valuta Asing			
26	b.1. Terkait dengan Bank			
27	1. Piutang Murabahah	-	-	
28	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-	
29	b.2. Tidak Terkait dengan Bank			
30	1. Piutang Murabahah	944.630	739.373	
31	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(134.852)	(102.089)	
32	PPAP -/-	(19.627)	(9.457)	
33	6. Piutang Salam			
34	PPAP -/-	-	-	
35	7. Piutang Istisna	30.604	17.118	
36	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	(3.300)	(4.218)	
37	PPAP -/-	(271)	(129)	
38	8. Piutang Qardh			
39	PPAP -/-	-	-	
40	9. Pembiayaan			
41	a. Rupiah			
42	a.1. Terkait dengan Bank			
43	a.2. Tidak Terkait dengan Bank			
44	PPAP -/-	-	-	
45	b. Valuta Asing			
46	b.1. Terkait dengan Bank			
47	b.2. Tidak Terkait dengan Bank			
48	PPAP -/-	-	-	
49	10. Persediaan			
50	ijarah			
51	a. Aktiva Ijarah	94	44	
52	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(28)	(9)	
53	Tagihan Lainnya			
54	PPAP -/-	-	-	
55	11. Penyerahan			
56	PPAP -/-	-	-	
57	12. Aktiva Istisna dalam penyelesaian			
58	Termin Istisna -/-	-	-	
59	13. Pendapatan yang masih akan diterima	2.215	1.859	
60	Biaya dibayar dimuka	1.469	1.780	
61	14. Uang muka pajak			
62	15. Aktiva pajak tangguhan	2.855	1.285	
63	16. Aktiva Tetap dan Inventaris	21.688	22.032	
64	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(13.143)	(10.732)	
65	17. Agunan yang diambil alih			
66	PPANP -/-	-	-	
67	18. Aktiva lain-lain	12.397	12.398	
68	PPANP -/-	-	-	
69	TOTAL AKTIVA	2.062.552	1.692.959	
70	PASIVA			
71	1. Dana Simpanan IB			
72	a. Giro Wadiah	137.407	180.822	
73	b. Tabungan Wadiah			
74	2. Kewajiban Segera Lainnya	446	2.269	
75	3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia			
76	a. FPJPS	-	-	
77	b. Lainnya	-	-	
78	4. Kewajiban Kepada Bank Lain	374.049	406.219	
79	5. Surat Berharga Yang Diterbitkan			
80	6. Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima			
81	a. Rupiah			
82	i. Terkait dengan Bank			
83	ii. Tidak Terkait dengan Bank			
84	b. Valuta Asing			
85	i. Terkait dengan Bank			
86	ii. Tidak Terkait dengan Bank			
87	7. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.182	3.133	
88	8. Beban yang masih harus dibayar	6.519	433	
89	9. Taksiran pajak penghasilan	3.388	5.897	
90	10. Kewajiban pajak tangguhan			
91	Kewajiban Lainnya			
92	11. Pinjaman Subordinasi			
93	a. Rupiah			
94	i. Terkait dengan Bank			
95	ii. Tidak Terkait dengan Bank			
96	b. Valuta Asing			
97	i. Terkait dengan Bank			
98	ii. Tidak Terkait dengan Bank			
99	12. Rupa-rupa Pasiva	15.393	14.663	
100	13. Modal Pinjaman			
101	Hak Minoritas			
102	14. Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)			
103	a. Tabungan Mudharabah	23.708	15.399	
104	b. Deposito Mudharabah			
105	b.1. Rupiah	176.479	50.352	
106	b.2. Valas	373.132	103.275	
107	15. Ekuitas			
108	a. Modal disetor	819.307	819.307	
109	b. Agio (disagio)			
110	c. Modal Sumbangan			
111	d. Dana Setoran Modal			
112	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan			
113	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap			
114	g. Laba (rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	131.542	85.084	
115	h. Saldo laba (rugi)			
116	TOTAL PASIVA	2.062.552	1.692.959	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Per 31 Desember 2012 dan 2011				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	KOMITMEN			
2	Tagihan Komitmen			
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-	
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
5	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
10	4. Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	
11	Kewajiban Komitmen			
12	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-	
13	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-	
14	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-	
15	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-	
16	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-	
17	4. Irrevocable U/C Yang Masih Berjalan	-	6.633	
18	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
19	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
20	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
21	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
22	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
23	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
24	7. Lainnya	110.985	302.616	
25	Jumlah Kewajiban Komitmen	110.985	309.249	
26	Jumlah Komitmen Bersih	(110.985)	(309.249)	
27	KONTINJENSI			
28	Tagihan Kontinjensi			
29	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	22.648	32.393	
30	2. Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-	
31	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
32	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
33	3. Lainnya	-	-	
34	Jumlah Tagihan Kontinjensi	22.648	32.393	
35	Kewajiban Kontinjensi			
36	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	7.243	3.140	
37	2. Lainnya	-	-	
38	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	7.243	3.140	
39	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	15.405	29.253	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA				
Periode : 01 Januari s/d 31 Desember 2012 dan 2011				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
2	PENDAPATAN OPERASIONAL	135.607	117.474	
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	125.382	99.333	
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank			
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	96.424	52.990	
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-	
8	i. Pendapatan Istisna	2.124	367	
9	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	14	5	
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-	
13	g. Pendapatan Dari Penyerahan	-	-	
14	h. Lainnya	7.212	9.374	
15	2. Dari Bank Indonesia			
16	a. Bonus SGBIS	5.799	6.091	
17	b. Lainnya	12.181	30.300	
18	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia			
19	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-	
20	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
21	ii. Tabungan Mudharabah	-	-	
22	iii. Deposito Mudharabah	620	61	
23	iv. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	999	145	
24	c. Lainnya	-	-	
25	B. Pendapatan Operasional Lainnya	10.225	18.141	
26	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-	
27	2. Jasa Layanan	417	12.544	
28	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	4.609	1.529	
29	4. Koreksi PPAP	-	-	
30	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening	-	-	
31	Administratif	-	-	
32	6. Lainnya	5.199	4.068	
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	14.065	11.072	
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank			
35	a. Tabungan Mudharabah	8.373	7.952	
36	b. Deposito Mudharabah	579	2.385	
37	c. Lainnya	-	-	
38	2. Bank Indonesia	-	-	
39	a. FPJPS Syariah	-	-	
40	b. Lainnya	-	-	
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia	-	-	
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
43	b. Deposito Mudharabah	-	-	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	5.113	735	
45	d. Lainnya	-	-	
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	121.542	106.402	
47	IV. Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	19.085	7.220	
48	V. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	(2.004)	2.819	
49	VI. Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	48.273	43.710	
50	Operasional Lainnya			
51	A. Beban Bonus Tilipan Wadiah	103	21	
52	B. Beban Administrasi dan Umum	21.043	14.987	
53	C. Beban Personal	23.895	18.786	
54	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	
55	E. Beban Transaksi Valuta Asing	1.021	1.117	
56	F. Beban Promosi	2.211	8.799	
57	G. Beban Lainnya	56.188	52.653	
58	VII. Laba (Rugi) Operasional	56.188	52.653	
59	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
60	Pendapatan Non Operasional	89	1.697	
61	IX. Beban Non Operasional	90	1.697	
62	X. Laba (Rugi) Non Operasioal	(1)	1.697	
63	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	56.187	54.350	
64	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	15.834	14.081	
65	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	40.353	40.269	
66	XIV. Hak Minoritas -/-	-	-	
67	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	91.189	44.815	
68	XVI. Dividen	-	-	
69	XVII. Lainnya	-	-	
70	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	131.542	85.084	
71	XIX. Laba Bersih Per Saham *)	-	-	

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM				
Per 31 Desember 2012 dan 2011				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2012	2011	
I.	KOMPONEN MODAL			
	A. MODAL INTI			
	1. Modal Disetor	819.307	819.307	
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)			
	a. Agio Saham	-	-	
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal Sumbangan	-	-	
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-	
	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	91.189	44.815	
	f. Rugi Tahun-tahun Lalu -/-	(2.855)	(2.921)	
	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	20.177	20.010	
	h. Rugi Tahun Berjalan -/-	-	-	
	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang	-	-	
	Luar Negeri	-	-	
	1) Selisih Lebih	-	-	
	2) Selisih Kurang -/-	-	-	
	j. Dana Setoran Modal	-	-	
	k. Penurunan Nilai Penyerahan Pada Portofolio Tersedia	-	-	
	Untuk Dijual -/-	-	-	
	3. Goodwill -/-	-	-	
	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)			
	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	
	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	14.026	13.300	
	PPAP (Maks. 1,25% dari ATMR)	-	-	
	3. Modal Pinjaman	-	-	
	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-	
	5. Peningkatan Nilai Penyerahan Pada Portofolio Tersedia	-	-	
	Untuk Dijual (45%)	-	-	
	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN			
	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-	
	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko	-	-	
	Penyaluran Dana	-	-	
	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-	
	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-	
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	941.844	894.511	
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	941.844	894.511	
IV.	PENYERTAAN -/-	-	-	
V.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	941.844	894.511	
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	941.844	894.511	
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.467.137	1.210.489	
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	6.924	7.445	
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.474.061	1.217.934	
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	64,20%	73,89%	
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	63,89%	73,44%	
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%	



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2013 (Tidak Diaudit)

NERACA Per 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
1	AKTIVA		
2	Penempatan Pada BI	938	831
3	a. Giro Wadiah	25.778	21.961
4	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	493.700	454.100
5	Penempatan Pada Bank Lain		
6	a. Rupiah	51.412	44.030
7	PPAP -/-	(514)	(440)
8	b. Valuta Asing	77.468	50.548
9	PPAP -/-	(775)	(505)
10	Surat Berharga yang dimiliki		
11	a. Rupiah	139.340	143.402
12	PPAP -/-	-	-
13	b. Valuta Asing	-	-
14	PPAP -/-	-	-
15	Piutang Murabahah		
16	a. Rupiah		
17	1. Piutang dengan Bank	85.457	2.305
18	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(17.723)	(354)
19	a.2. Tidak Terkait dengan Bank		
20	1. Piutang Murabahah	585.300	571.454
21	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(108.531)	(116.070)
22	PPAP -/-	(12.846)	(5.248)
23	b. Valuta Asing		
24	b.1. Terkait dengan Bank		
25	1. Piutang Murabahah	-	-
26	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
27	b.2. Tidak Terkait dengan Bank		
28	1. Piutang Murabahah	883.404	935.343
29	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(214.303)	(211.361)
30	PPAP -/-	(16.481)	(11.426)
31	Piutang Salam		
32	PPAP -/-	-	-
33	Piutang Istisna	54.421	16.826
34	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	(6.921)	(3.926)
35	PPAP -/-	(475)	(129)
36	Piutang Qardh		
37	PPAP -/-	-	-
38	Pembiayaan		
39	a. Rupiah		
40	a.1. Terkait dengan Bank	-	-
41	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
42	PPAP -/-	-	-
43	b. Valuta Asing	-	-
44	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
45	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
46	PPAP -/-	-	-
47	Persediaan		
48	ijarah		
49	a. Aktiva Ijarah	84	51
50	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(37)	(11)
51	Tagihan Lainnya	-	5.896
52	PPAP -/-	-	(59)
53	Penyertaan	-	-
54	PPAP -/-	-	-
55	Aktiva Istisna dalam penyelesaian	-	-
56	Termin Istisna -/-	-	-
57	Pendapatan yang masih akan diterima	16.021	16.975
58	Biaya dibayar dimuka	4.742	3.318
59	Uang muka pajak	-	-
60	Aktiva pajak tangguhan	2.855	1.285
61	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.858	22.083
62	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(13.903)	(11.578)
63	Aqunan yang diambil alih	-	-
64	PPANP -/-	-	-
65	Aktiva lain-lain	9.442	11.737
66	PPANP -/-	-	-
67	TOTAL AKTIVA	2.059.711	1.941.038
68	PASIVA		
69	Dana Simpanan IB		
70	a. Giro Wadiah	125.611	231.037
71	b. Tabungan Wadiah	-	-
72	Kewajiban Segera Lainnya	2.472	582
73	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
74	a. FPJPS	-	-
75	b. Lainnya	-	-
76	Kewajiban Kepada Bank Lain	232.341	491.355
77	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
78	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	-	-
79	a. Rupiah	-	-
80	i. Terkait dengan Bank	-	-
81	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
82	b. Valuta Asing	-	-
83	i. Terkait dengan Bank	-	-
84	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
85	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.392	3.955
86	Beban yang masih harus dibayar	2.182	1.439
87	Taksiran pajak penghasilan	5.448	5.653
88	Kewajiban pajak tangguhan	-	-
89	Kewajiban Lainnya	-	-
90	Pinjaman Subordinasi	-	-
91	a. Rupiah	-	-
92	i. Terkait dengan Bank	-	-
93	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
94	b. Valuta Asing	-	-
95	i. Terkait dengan Bank	-	-
96	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
97	Rupa-rupa Pasiva	16.724	19.090
98	Modal Pinjaman	-	-
99	Dana Investasi Tidak Terkait (Mudharabah Mutlaqah)	-	-
100	a. Tabungan Mudharabah	16.990	4.646
101	b. Deposito Mudharabah	255.531	153.047
102	b.1. Rupiah	426.078	108.516
103	b.2. Valas	-	-
104	Ekuitas		
105	a. Modal disetor	819.307	819.307
106	b. Agio (disagio)	-	-
107	c. Modal Sumbangan	-	-
108	d. Dana Setoran Modal	-	-
109	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
110	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
111	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-	6.376
112	h. Saldo laba (rugi)	155.635	96.035
113	TOTAL PASIVA	2.059.711	1.941.038

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA Periode 01 Januari s/d 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	89.297	44.343
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	39.844	30.455
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	31.380	21.645
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-
8	i. Pendapatan Istisna	907	367
9	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	29	35
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
13	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
14	h. Lainnya	2.582	2.781
15	2. Dari Bank Indonesia		
16	a. Bonus SBIS	1.088	1.703
17	b. Lainnya	3.761	3.417
18	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
19	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
20	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
21	i. Tabungan Mudharabah	-	-
22	ii. Deposito Mudharabah	28	331
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	69	176
24	iv. Lainnya	-	-
25	c. Lainnya	-	-
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	49.453	13.888
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
28	2. Jasa Layanan	126	169
29	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	6.030	1.025
30	4. Koreksi PPAP	28.624	7.730
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	11.613	4.093
32	6. Lainnya	3.060	871
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	5.575	2.425
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-
36	b. Deposito Mudharabah	4.503	1.325
37	c. Lainnya	127	93
38	2. Bank Indonesia		
39	a. FPJPS Syariah	-	-
40	b. Lainnya	-	-
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-
43	b. Deposito Mudharabah	-	-
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	945	1.007
45	d. Lainnya	-	-
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	83.722	41.918
47	IV. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	25.872	11.370
48	V. Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	11.800	4.903
49	VI. Beban Operasional Lainnya	18.951	11.095
50	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	19	9
51	B. Beban Administrasi dan Umum	4.036	3.435
52	C. Beban Personalia	6.562	5.794
53	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
54	E. Beban Transaksi Valuta Asing	5.121	-
55	F. Beban Promosi	206	198
56	G. Beban Lainnya	3.007	1.659
57	VII. Laba (Rugi) Operasional	27.099	14.550
58	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
59	VIII. Pendapatan Non Operasional	-	-
60	IX. Beban Non Operasional	22	-
61	X. Laba (Rugi) Non Operasioal	(22)	-
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.077	14.550
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	2.984	3.599
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	24.093	10.951
65	XIV. Hak Minoritas -/-	-	-
66	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	131.542	85.084
67	XVI. Dividen	-	-
68	XVII. Lainnya	-	-
69	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	155.635	96.035
70	XIX. Laba Bersih Per Saham *)	-	-
71	*) Khusus bank yang sudah go public		

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
1	I. KOMPONEN MODAL		
2	A. MODAL INTI		
3	1. Modal Disetor	819.307	819.307
4	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
5	a. Agio Saham	-	-
6	b. Disagio -/-	-	-
7	c. Modal Sumbangan	-	-
8	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
9	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	131.542	85.084
10	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(2.855)	(1.285)
11	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	12.047	5.476
12	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
13	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
14	1) Selisih Lebih	-	-
15	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
16	j. Dana Setoran Modal	-	-
17	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
18	3. Goodwill (-/-)	-	-
19	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
20	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
21	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25 % dari ATMR)	13.680	13.532
22	3. Modal Pinjaman	-	-
23	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
24	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
25	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
26	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
27	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
28	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
29	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
30	II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	973.721	922.114
31	III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	973.721	922.114
32	IV. PENYERTAAN (-/-)	-	-
33	V. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	973.721	922.114
34	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	973.721	922.114
35	VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.371.974	1.365.586
36	VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	17.609	19.418
37	X. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	70,97%	67,53%
38	XI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	70,07%	66,58%
39	XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS-POS	2013					2012						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A	Pihak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	3.151	-	-	-	-	3.151	2.455	-	-	-	-	2.455
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.546	-	-	-	-	1.546	1.766	-	-	-	-	1.766
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	66.188	-	-	-	-	66.188	185	-	-	-	-	185
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah												
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Pihak Tidak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	125.729	-	-	-	-	125.729	92.123	-	-	-	-	92.123
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	519.478	-	-	-	-	519.478	476.061	-	-	-	-	476.061
3.	Surat-surat Berharga Syariah	139.340	-	-	-	-	139.340	143.402	-	-	-	-	143.402
4.	Piutang												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	3.752	-	-	-	-	3.752	16.390	-	-	-	-	16.390
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.154.535	-	-	35.083	-	1.189.618	1.054.359	66.545	54.972	-	-	66.545
5.	Pembiayaan												
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga												
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	47	-	-	-	-	47	40	-	-	-	-	40
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	13.215	-	-	-	-	13.215	1.273	-	-	-	-	5.896
Jumlah		2.026.981	-	-	35.083	-	2.062.064	1.793.950	121.517	-	-	-	1.915.467
PPAP Yang Wajib Dibentuk		13.680	-	-	17.542	-	31.222	11.731	6.076	-	-	-	17.807
PPAP Yang Telah Dibentuk		13.680	-	-	17.542	-	31.222	11.731	6.076	-	-	-	17.807
Total Aset Bank Yang Dijaminikan													
a. Pada Bank Indonesia													
b. Pada Pihak Lain													
Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan													
Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur													
Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan													
Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur													

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
I.	PERMODALAN		
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	70,97%	67,53%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	70,07%	66,58%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	2,25%	1,14%
II.	AKTIVA PRODUKTIF		
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,70%	0,00%
b.	1. NPF Gross	2,78%	0,00%
	2. NPF Net	1,39%	0,00%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,51%	0,93%
d.	Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
III.	RENTABILITAS		
a.	ROA	5,21%	3,12%
b.	ROE	11,76%	5,35%
c.	NIM	6,63%	6,10%
d.	BOPO	67,63%	70,19%
IV.	LIKUIDITAS		
a.	FDR	153,01%	240,17%
b.	Quick Ratio	74,13%	55,20%
c.	SIMA Terhadap DPK	24,76%	94,70%
d.	Deposan Inti Terhadap DPK	97,44%	92,80%
V.	KEPATUHAN		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a. 1.Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a. 2.Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	1. b. Persentasi Pelampuan BMPK		
	b. 1.Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b. 2.Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	6,05%	6,97%
3.	PDN	1,81%	2,13%

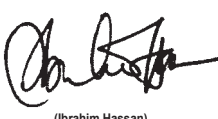
DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Presiden Komisaris	: - *)	Presiden Direktur	: Ibrahim Hassan
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati	Direktur Kepatuhan	: Baiq Nadea Dzurriatin
Komisaris Independen	: Randolph Latumahina	Direktur Pengembangan Bisnis	: Dharma S. Ksatryo
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		PEMILIK BANK	
Ketua	: Drs. H.M. Ichwan Sam	Malayan Banking Berhad	: 99,00%
Anggota	: Dr. Asruran N'iam Sholeh, MA	PT Prosperindo	: 1,00%
		TOTAL	: 100,00%


*) Dato' Mohammed Hussein telah mengundurkan diri efektif tanggal 21 Desember 2011


Catatan :


- Laporan Keuangan di atas disajikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2006 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Nilai tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp. 9.717,50 dan per tanggal 31 Maret 2012 USD1 = Rp.9.144


S.E & O
Jakarta, 15 Mei 2013
Direksi


(Ibrahim Hassan)
Presiden Direktur


(Baiq Nadea Dzurriatin)
Direktur Kepatuhan









PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit)

NERACA Per 30 Juni 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2013	2012
1	AKTIVA		
1	Kas	917	461
2	Penempatan Pada BI		
a.	Giro Wadiah	31.579	21.935
b.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	530.800	439.500
3	Penempatan Pada Bank Lain		
a.	Rupiah	69.183	60.135
PPAP -/-		(692)	(601)
b.	Valuta Asing	62.905	5.476
PPAP -/-		(629)	(55)
4	Surat Berharga yang dimiliki		
a.	Rupiah	137.467	141.411
PPAP -/-		-	-
b.	Valuta Asing	-	-
PPAP -/-		-	-
5	Piutang Murabahah		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank	76.602	2.200
1.	Piutang Murabahah	(16.037)	(329)
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	621.493	633.969
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(115.783)	(122.199)
PPAP -/-		(20.574)	(5.741)
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	-	-
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank		
1.	Piutang Murabahah	854.848	960.782
2.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(208.978)	(214.315)
PPAP -/-		(26.661)	(8.237)
6	Piutang Salam		
PPAP -/-		-	-
7	Piutang Istisna	73.100	16.472
Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-		(12.665)	(3.572)
PPAP -/-		(604)	(129)
8	Piutang Qardh		
PPAP -/-		-	-
9	Pembiayaan		
a.	Rupiah		
a.1.	Terkait dengan Bank	-	-
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
PPAP -/-		-	-
b.	Valuta Asing		
b.1.	Terkait dengan Bank	-	-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
PPAP -/-		-	-
10	Persediaan		
11	Ijarah		
a.	Aktiva Ijarah	95	82
b.	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(49)	(28)
Tagihan Lainnya		1.787	6.056
PPAP -/-		(18)	(61)
13	Penyertaan		
PPAP -/-		-	-
14	Aktiva Istisna dalam penyelesaian		
Termin Istisna -/-		-	-
16	Pendapatan yang masih akan diterima	12.511	17.350
Biaya dibayar dimuka		4.257	3.353
18	Uang muka pajak		
19	Aktiva pajak tangguhan	2.855	1.285
20	Aktiva tetap dan inventaris	19.830	21.046
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-		(12.801)	(11.515)
21	Agunan yang diambil alih		
PPANP -/-		-	-
22	Aktiva lain-lain	8.356	11.881
PPANP -/-		-	-
TOTAL AKTIVA		2.093.094	1.976.612
1	PASIVA		
1	Dana Simpanan IB		
a.	Giro Wadiah	124.129	171.115
b.	Tabungan Wadiah		
2	Kewajiban Segera Lainnya	1.365	617
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
a.	FPJPS	-	-
b.	Lainnya	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	238.751	564.888
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
6	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima		
a.	Rupiah		
i.	Terkait dengan Bank	-	-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
b.	Valuta Asing		
i.	Terkait dengan Bank	-	-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.656	1.578
8	Beban yang masih harus dibayar	2.059	2.248
9	Taksiran pajak penghasilan	2.008	840
10	Kewajiban pajak tangguhan		
11	Kewajiban Lainnya		
12	Pinjaman Subordinasi		
a.	Rupiah		
i.	Terkait dengan Bank	-	-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
b.	Valuta Asing		
i.	Terkait dengan Bank	-	-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	24.431	16.905
14	Modal Pinjaman		
15	Hak Minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
a.	Tabungan Mudharabah	13.930	31.378
b.	Deposito Mudharabah		
b.1.	Rupiah	292.844	157.481
b.2.	Valas	425.988	85.477
17	Ekuitas		
a.	Modal disetor	819.307	819.307
b.	Agio (disagio)	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
f.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
g.	Lab/rugi yang belum direalisasi dari surat berharga	-	-
h.	Saldo laba (rugi)	146.626	120.395
TOTAL PASIVA		2.093.094	1.976.612

KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 30 Juni 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2013	2012
1	KOMITMEN		
1	Tagihan Komitmen		
2	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	430
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
3	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
4	Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen			430
1	Kewajiban Komitmen		
1	Facilitas Pinjaman Qardh Yang Belum Ditarik	-	-
2	Facilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
a.	Pembiayaan Mudharabah	-	-
b.	Pembiayaan Musyarakah	-	-
3	Facilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-
4	Irrevocable LC Yang Masih Berjalan	-	14.114
5	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
6	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7	Lainnya	163.995	143.516
Jumlah Kewajiban Komitmen		163.995	157.630
Jumlah Komitmen Bersih		(163.995)	(157.200)
1	KONTINJENSI		
1	Tagihan Kontinjensi		
2	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	23.324	22.072
3	Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	15.520	14.892
3	Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi		38.844	36.964
1	Kewajiban Kontinjensi		
1	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	1.584	112
2	Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi		1.584	112
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH		37.260	36.852

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2013	2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL	106.665	103.267
A.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	71.858	64.956
1.	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Pendapatan Margin Murabahah	52.482	46.713
b.	Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
c.	Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-
i.	Pendapatan Istisna	2.547	721
ii.	Harga Pokok Istisna -/-	-	-
d.	Pendapatan Sewa Ijarah	58	68
e.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
f.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
g.	Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
h.	Lainnya	5.484	6.648
2.	Dari Bank Indonesia		
a.	Bonus SBIS	2.192	3.372
b.	Lainnya	8.327	6.603
3.	Dari Bank-Bank Lain Di Indonesia		
a.	Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
b.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
i.	Tabungan Mudharabah	-	-
ii.	Deposito Mudharabah	579	331
iii.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	189	500
iv.	Lainnya	-	-
c.	Lainnya	-	-
B.	Pendapatan Operasional Lainnya	34.807	38.311
1.	Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
2.	Jasa Layanan	265	318
3.	Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	12.766	14.161
4.	Koreksi PPAP	16.598	13.161
5.	Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administraf	1.822	8.707
6.	Lainnya	3.566	1.984
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	12.656	6.466
1.	Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Tabungan Mudharabah	-	-
b.	Deposito Mudharabah	10.554	3.063
c.	Lainnya	252	210
2.	Bank Indonesia		
a.	FPJPS Syariah	-	-
b.	Lainnya	-	-
3.	Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia	-	-
a.	Tabungan Mudharabah	-	-
b.	Deposito Mudharabah	-	-
c.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.850	3.193
d.	Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	94.009	96.801
IV.	Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	31.379	13.583
V.	Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	2.265	7.101
VI.	Beban Operasional Lainnya	35.921	34.779
A.	Beban Bonus Tilipan Wadiah	44	19
B.	Beban Administrasi dan Umum	7.625	6.815
C.	Beban Personalia	12.702	12.089
D.	Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
E.	Beban Transaksi Valuta Asing	10.732	11.691
F.	Beban Promosi	632	451
G.	Beban Lainnya	4.186	3.714
VII.	Lab (Rugi) Operasional	24.444	41.338
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	-	89
IX.	Beban Non Operasional	353	-
X.	Lab (Rugi) Non Operasional	(353)	89
XI.	Lab (Rugi) Tahun Berjalan	24.091	41.427
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	9.007	6.116
XIII.	Jumlah Lab (Rugi)	15.084	35.311
XIV.	Hak Minoritas -/-	-	-
XV.	Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	131.542	85.084
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	146.626	120.395
XIX.	Lab Bersih Per Saham *)	-	-

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 Juni 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2013	2012
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI		
1.	Modal Disetor	819.307	819.307
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
a.	Agio Saham	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
e.	Lab Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	131.542	85.084
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(2.855)	(1.285)
g.	Lab Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	7.542	17.656
h.	Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
1)	Selisih Lebih	-	-
2)	Selisih Kurang (-/-)	-	-
j.	Dana Setoran Modal	-	-
k.	Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
3.	Goodwill (-/-)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1.25% dari ATMR)	13.684	14.682
3.	Modal Pinjaman	-	-
4.	Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
5.	Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45%)	-	-
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
1.	Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
2.	Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
3.	Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	969.220	935.444
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	969.220	935.444
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	969.220	935.444
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	969.220	935.444
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.385.364	1.408.997
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	19.935	9.760
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.405.299	1.418.757
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	69,96%	66,39%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	68,97%	65,93%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 30 Juni 2013 dan 2012 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2013	2012
1.	Informasi Awal Periode		
2.	Periode Pembelian (Project)		
a.	Saldo Awal	-	-
3.	Informasi Periode Berjalan		
a.	Penerimaan Dana	-	-
b.	Penarikan Dana -/-	-	-
c.	Untung (Rugi) Investasi	-	-
d.	Beban / Biaya -/-	-	-
e.	Fee / Penarikan Bank -/-	-	-
4.	Informasi Akhir Periode		
a.	Saldo Akhir	-	-

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA													
Per 30 Juni 2013 dan 2012													
(Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS - POS	2013					2012						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A.	Pihak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	3.036	-	-	-	-	3.036	1.236	-	-	-	-	1.236
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e.	Tidak Direstrukturisasi	1.488	-	-	-	-	1.488	1.713	-	-	-	-	1.713
f.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h.	Tidak Direstrukturisasi	59.077	-	-	-	-	59.077	158	-	-	-	-	158
5.	Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Jarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B.	Pihak Tidak Terkait												
1.	Penempatan Pada Bank Lain	129.052	-	-	-	-	129.052	64.375	-	-	-	-	64.375
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	562.379	-	-	-	-	562.379	461.435	-	-	-	-	461.435
3.	Surat-surat Berharga Syariah	137.467	-	-	-	-	137.467	141.411	-	-	-	-	141.411
4.	Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e.	Tidak Direstrukturisasi	3.732	-	-	-	-	3.732	16.542	-	-	-	-	16.542
f.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	35.510	-	56.087	-	-	-	-	56.087
h.	Tidak Direstrukturisasi	1.172.773	-	-	-	-	1.208.283	1.164.092	-	-	-	-	1.198.508
5.	Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Jarah	46	-	-	-	-	46	54	-	-	-	-	54
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	1.787	-	-	-	-	1.787	6.056	-	-	-	-	6.056
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	1.584	-	-	-	-	1.584	14.226	-	-	-	-	14.226
	Jumlah	2.072.421	-	-	-	35.510	2.107.931	1.927.385	34.416	-	-	-	1.961.801
	PPAP Yang Wajib Dibentuk	13.684	-	-	-	35.510	49.194	14.682	1.720	-	-	-	16.402
	PPAP Yang Telah Dibentuk	13.684	-	-	-	35.510	49.194	14.682	1.720	-	-	-	16.402
	Total Aset Bank Yang Dijamin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pada Pihak Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak Diaudit)**

KUALITAS AKTIVA PRODUK				
Per 30 September 2013				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	2013		
		L	DPK	KL
A	Pihak Terkait			
1.	Penempatan Pada Bank Lain	2.000	-	-
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-
4.	Piutang			
a.	KUK	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-
c.	Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	52.553	-	-
5.	Pembiayaan			
a.	KUK	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-
c.	Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga			
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-
B	Pihak Tidak Terkait			
1.	Penempatan Pada Bank Lain	304.982	-	-
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	324.513	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	136.516	-	-
4.	Piutang			
a.	KUK	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-
c.	Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	5.143	-	-
d.	Non Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.129.080	127.122	-
5.	Pembiayaan			
a.	KUK	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-
c.	Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga			
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-
7.	Ijarah	50	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	1.815	-	-
	Jumlah	1.956.652	127.122	-
	PPAP Yang Wajib Dibentuk	14.955	6.356	-
	PPAP Yang Telah Dibentuk	14.955	6.356	-
	Total Aset Bank Yang Dijamin			
	a. Pada Bank Indonesia			
	b. Pada Pihak Lain			
	Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan			
	Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur			
	Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan			
	Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur			

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2013 dan 2012			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2013	2012
I.	PERMODALAN		
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	63,87%	60,69%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	63,74%	60,13%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	1,92%	2,25%
II.	AKTIVA PRODUKTIF		
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	1,83%	1,45%
b.	1. NPF Gross	2,88%	2,06%
	2. NPF Net	0,00%	1,68%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	2,84%	1,12%
d.	Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
III.	RENTABILITAS		
a.	ROA	2,84%	4,00%
b.	ROE	5,68%	7,38%
c.	NIM	5,84%	6,28%
d.	BOPO	69,28%	61,71%
IV.	LIKUIDITAS		
a.	FDR	257,08%	345,06%
b.	Quick Ratio	90,55%	30,28%
c.	SIMA Terhadap DPK	101,22%	144,74%
d.	Deposan Inti Terhadap DPK	87,35%	89,59%
V.	KEPATUHAN		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a. 1.Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a. 2.Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
1.	b. Persentase Pelampungan BMPK		
	b. 1.Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b. 2.Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,50%	7,37%
3.	PDN	0,34%	1,52%

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Presiden Komisaris	: Muhamed Rafique Merican	Presiden Direktur	: Norfadizlan Abdul Rahman
Komisaris Independen	: Francisca Ekawati	Direktur Kepatuhan	: Baiq Nadea Zuriatin
Komisaris Independen	: Randolph Latumahina		
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		PEMILIK BANK	
Ketua	: Drs. H.M. Ichwan Sam	Malayan Banking Berhad	: 99,00%
Anggota	: Dr. Asrorun N'aim Sholeh, MA	PT Prosperindo	: 1,00%
		TOTAL	: 100,00%

Catatan :

- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PIB/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PIB/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PIB/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Nilai tukar mata uang asing per tanggal 30 September 2013 USD1 = Rp. 11.580,00 dan per tanggal 30 September 2012 USD1 = Rp. 9.570,00.

No.	POS-POS	2013	2012
I.	KOMPONEN MODAL		
	A. MODAL INTI		
1.	Modal Disetor	819.307	819.307
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
a.	Agio Saham	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
e.	Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	131.542	85.084
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(2.855)	(1.285)
g.	Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	17.437	22.684
h.	Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
1)	Selisih Lebih	-	-
2)	Selisih Kurang (-/-)	-	-
j.	Dana Setoran Modal	-	-
k.	Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
3.	Goodwill (-/-)	-	-
	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25 % dari ATMR)	14.955	16.762
3.	Modal Pinjaman	-	-
4.	Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
5.	Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
1.	Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
2.	Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
3.	Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	980.386	942.552
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	980.386	942.552
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	980.386	942.552
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	980.386	942.552
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.534.884	1.553.163
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	3.284	14.297
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.538.168	1.567.460
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	63,87%	60,69%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	63,74%	60,13%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIKAN DAN		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
1.	Giro Wadiah	-	-	-	-	-
	a. Bank	-	-	-	-	-
	b. Non Bank	128.425	-	-	-	-
2.	Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	-
	a. Bank	29.322	147	19,87%	29	1,51%
	b. Non Bank	19.381	96	13,00%	12	0,99%
3.	Deposito Mudharabah	-	-	-	-	-
	a. Bank	-	-	-	-	-
	- 1 bulan	-	-	-	-	-
	- 3 bulan	-	-	-	-	-
	- 6 bulan	-	-	-	-	-
	- 12 bulan	-	-	-	-	-
	b. Non Bank	-	-	-	-	-
	1. Rupiah	-	-	-	-	-
	- 1 bulan	87.664	845	64,00%	541	4,86%
	- 3 bulan	3.500	28	71,00%	20	5,40%
	- 6 bulan	1.000	7	79,00%	6	6,00%
	- 12 bulan	-	-	-	-	-
	2. Valas	-	-	-	-	-
	- 1 bulan	285.776	4.876	12,00%	585	0,91%
	- 3 bulan	-	-	-	-	-
	- 6 bulan	-	-	-	-	-
	- 12 bulan	-	-	-	-	-
	JUMLAH	555.068	5.999		1.193	


Baiq Nadea Dzurriatin
Direktur Kepatuhan





PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)

NERACA				
Per 31 Desember 2013 dan 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2013	2012	
1	AKTIVA			
2	Penempatan Pada BI	1.036	1.241	
3	a. Giro Wadiah	29.064	22.984	
4	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	338.000	419.500	
5	Penempatan Pada Bank Lain			
6	a. Rupiah	50.177	68.055	
7	PPAP -/	(502)	(680)	
8	b. Valuta Asing	278.923	12.619	
9	PPAP -/	(2.789)	(127)	
10	Surat Berharga yang dimiliki	135.564	139.340	
11	a. Rupiah	-	-	
12	PPAP -/	-	-	
13	b. Valuta Asing	-	-	
14	PPAP -/	-	-	
15	Piutang Murabahah	-	-	
16	a.1. Terkait dengan Bank	-	-	
17	1. Piutang Murabahah	100.352	97.697	
18	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(23.315)	(19.996)	
19	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
20	1. Piutang Murabahah	878.475	572.584	
21	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(222.422)	(82.351)	
22	PPAP -/	(23.302)	(13.045)	
23	b. Valuta Asing	-	-	
24	b.1. Terkait dengan Bank	-	-	
25	1. Piutang Murabahah	-	-	
26	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-	
27	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
28	1. Piutang Murabahah	900.919	944.630	
29	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(221.316)	(134.852)	
30	PPAP -/	(32.101)	(19.627)	
31	6. Piutang Salam	-	-	
32	PPAP -/	-	-	
33	7. Piutang Istisna	109.486	30.604	
34	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/	(29.347)	(3.300)	
35	PPAP -/	(1.526)	(271)	
36	8. Piutang Qardh	-	-	
37	PPAP -/	-	-	
38	9. Pembiayaan	-	-	
39	a. Rupiah	-	-	
40	a.1. Terkait dengan Bank	-	-	
41	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
42	PPAP -/	-	-	
43	b. Valuta Asing	-	-	
44	b.1. Terkait dengan Bank	-	-	
45	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
46	PPAP -/	-	-	
47	Persediaan	-	-	
48	Ijarah	-	-	
49	a. Aktiva Ijarah	116	94	
50	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/	(33)	(28)	
51	Tagihan Lainnya	-	-	
52	PPAP -/	-	-	
53	13. Penyerahan	-	-	
54	PPAP -/	-	-	
55	14. Aktiva Istisna dalam penyelesaian	-	-	
56	Termin Istisna -/	-	-	
57	15. Pendapatan yang masih akan diterima	3.159	2.215	
58	Biaya dibayar dimuka	2.129	1.469	
59	16. Uang muka pajak	-	-	
60	17. Aktiva pajak tangguhan	4.274	2.855	
61	18. Aktiva Tetap dan Inventaris	19.323	21.688	
62	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/	(13.185)	(13.143)	
63	19. Agunan yang diambil alih	-	-	
64	PPANP -/	-	-	
65	20. Aktiva lain-lain	18.812	12.397	
66	PPANP -/	-	-	
67	TOTAL AKTIVA	2.299.971	2.062.552	
68	PASIVA			
69	Dana Simpanan IB	-	-	
70	a. Giro Wadiah	205.648	137.407	
71	b. Tabungan Wadiah	-	-	
72	2. Kewajiban Segera Lainnya	641	446	
73	3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-	
74	a. FJPJS	-	-	
75	b. Lainnya	-	-	
76	4. Kewajiban Kepada Bank Lain	285.522	374.049	
77	5. Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-	
78	6. Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	-	-	
79	a. Rupiah	-	-	
80	i. Terkait dengan Bank	-	-	
81	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
82	b. Valuta Asing	-	-	
83	i. Terkait dengan Bank	-	-	
84	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
85	7. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.503	1.182	
86	8. Beban yang masih harus dibayar	2.997	6.519	
87	9. Taksiran pajak penghasilan	6.934	3.388	
88	Kewajiban pajak tangguhan	-	-	
89	10. Kewajiban Lainnya	-	-	
90	Pinjaman Subordinasi	-	-	
91	a. Rupiah	-	-	
92	i. Terkait dengan Bank	-	-	
93	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
94	b. Valuta Asing	-	-	
95	i. Terkait dengan Bank	-	-	
96	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
97	13. Rupa-rupa Pasiva	31.540	15.393	
98	14. Modal Pinjaman	-	-	
99	Hak Minoritas	-	-	
100	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)	-	-	
101	a. Tabungan Mudharabah	31.732	23.708	
102	b. Deposito Mudharabah	-	-	
103	b.1. Rupiah	190.969	176.479	
104	b.2. Valas	548.269	373.132	
105	17. Ekuitas	-	-	
106	a. Modal disetor	819.307	819.307	
107	b. Agio (disagio)	-	-	
108	c. Modal Sumbangan	-	-	
109	d. Dana Setoran Modal	-	-	
110	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-	
111	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	
112	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-	-	
113	h. Saldo laba (rugi)	172.909	131.542	
114	TOTAL PASIVA	2.299.971	2.062.552	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Per 31 Desember 2013 dan 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2013	2012	
1	KOMITMEN			
2	Tagihan Komitmen			
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-	
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
5	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
10	4. Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	
11	Kewajiban Komitmen			
12	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-	
13	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-	
14	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-	
15	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-	
16	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-	
17	4. Irrevocable U/C Yang Masih Berjalan	-	-	
18	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
19	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
20	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
21	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
22	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
23	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
24	7. Lainnya	370.545	110.985	
25	Jumlah Kewajiban Komitmen	370.545	110.985	
26	Jumlah Komitmen Bersih	(370.545)	(110.985)	
27	KONTINJENSI			
28	Tagihan Kontinjensi			
29	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	16.430	22.648	
30	Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-	
31	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
32	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
33	3. Lainnya	-	-	
34	Jumlah Tagihan Kontinjensi	16.430	22.648	
35	Kewajiban Kontinjensi			
36	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	1.986	7.243	
37	2. Lainnya	-	-	
38	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	1.986	7.243	
39	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	14.444	15.405	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA				
Periode : 01 Januari s/d 31 Desember 2013 dan 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2013	2012	
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
2	PENDAPATAN OPERASIONAL	207.478	135.607	
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	138.786	125.382	
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	102.311	96.424	
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	-	-	
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-	
8	i. Pendapatan Istisna	5.658	2.124	
9	ii. Harga Pokok Istisna -/	-	-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	4	14	
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-	
13	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-	
14	2. Dari Bank Indonesia	7.227	7.212	
15	a. Bonus SDBS	4.868	5.799	
16	b. Lainnya	16.262	12.181	
17	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia	-	-	
18	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-	
19	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
20	i. Tabungan Mudharabah	-	-	
21	ii. Deposito Mudharabah	1.441	629	
22	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.015	999	
23	iv. Lainnya	-	-	
24	c. Lainnya	-	-	
25	B. Pendapatan Operasional Lainnya	68.692	10.225	
26	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-	
27	2. Jasa Layanan	638	417	
28	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	33.024	4.609	
29	4. Koreksi PPAP	24.712	-	
30	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening	-	-	
31	Administratif	3.396	-	
32	6. Lainnya	6.922	5.199	
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/	22.712	14.065	
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
36	b. Deposito Mudharabah	17.998	8.373	
37	c. Lainnya	554	579	
38	2. Bank Indonesia	-	-	
39	a. FJPJS Syariah	-	-	
40	b. Lainnya	-	-	
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia	-	-	
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
43	b. Deposito Mudharabah	-	-	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	4.160	5.113	
45	d. Lainnya	-	-	
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	184.766	121.542	
47	Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	44.596	19.085	
48	IV. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	5.394	(2.004)	
49	Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen	75.262	48.273	
50	dan Kontinjensi	16.163	21.043	
51	V. Beban Operasional Lainnya	26.430	23.895	
52	A. Beban Bonus Tilipan Wadiah	-	-	
53	B. Beban Administrasi dan Umum	16.163	21.043	
54	C. Beban Personal	-	-	
55	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-	
56	E. Beban Transaksi Valuta Asing	22.376	-	
57	F. Beban Promosi	1.279	1.021	
58	G. Beban Lainnya	9.014	2.211	
59	VII. Laba (Rugi) Operasional	59.514	56.188	
60	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
61	Pendapatan Non Operasional	11	89	
62	IX. Beban Non Operasional	337	90	
63	X. Laba (Rugi) Non Operasioal	(326)	(1)	
64	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	59.188	56.187	
65	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	17.821	15.834	
66	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	41.367	40.353	
67	XIV. Hak Minoritas -/	-	-	
68	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	131.542	91.189	
69	XVI. Dividen	-	-	
70	XVII. Lainnya	-	-	
71	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	172.909	131.542	
72	XIX. Laba Bersih Per Saham *)	-	-	

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM				
Per 31 Desember 2013 dan 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2013	2012	
I.	KOMPONEN MODAL			
A.	MODAL INTI			
1.	Modal Disetor	819.307	819.307	
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-	
a.	Agio Saham	-	-	
b.	Disagio -/	-	-	
c.	Modal Sumbangan	-	-	
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	-	-	
e.	Labas Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	172.909	91.189	
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu -/	(4.274)	(2.855)	
g.	Labas Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	20.684	20.177	
h.	Rugi Tahun Berjalan -/	-	-	
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-	
1)	Selisih Lebih	-	-	
2)	Selisih Kurang -/	-	-	
j.	Dana Setoran Modal	-	-	
k.	Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual -/	-	-	
3.	Goodwill -/	-	-	
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)			
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1.25% dari ATMR)	17.065	14.026	
3.	Modal Pinjaman	-	-	
4.	Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-	
5.	Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45%)	-	-	
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN			
1.	Modal Inti yang Dialokasikan untuk Risiko Pasar	-	-	
2.	Modal Pelengkap yang Tidak Digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-	
3.	Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar	-	-	
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-	
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	1.025.691	941.844	
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	1.025.691	941.844	
IV.	PENYERTAAN -/	-	-	
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT	1.025.691	941.844	
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.025.691	941.844	
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.720.738	1.467.137	
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	5.674	6.924	
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.726.412	1.474.061	
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	59,61%	64,20%	
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	59,41%	63,89%	
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%	

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2014 (Tidak Diaudit)**

									2013					
D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH						
-	-	1.339	3.151	-	-	-	-	3.151						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	376	1.546	-	-	-	-	1.546						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	62.421	66.188	-	-	-	-	66.188						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	269.805	125.729	-	-	-	-	125.729						
-	-	464.095	519.478	-	-	-	-	519.478						
-	-	-	139.340	-	-	-	-	139.340						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	5.007	3.752	-	-	-	-	3.752						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	38.460	1.273.566	1.154.535	-	-	35.083	-	1.189.618						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-	-	-	-						
-	-	-	-	-	-									

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Presiden Komisaris	: Muhamed Rafique Merican *)	Presiden Direktur	: Norfadzalin Abdul Rahman
Komisaris Independen	: Francisca Ekawati	Direktur Keptahaan	: Baiq Nadesa Dzurianti
Komisaris Independen	: Randolph Latumahina	Direktur Operasional	: Basuki Hidayat **)
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		PEMILIK BANK	
Ketua	: Drs. H.M. Ichwan Sam	Melayan Banking Berhad	: 99,00%
Anggota	: Dr. Asrorun N'iam Sholeh, MA	PT Prosperindo	: 1,00%
		TOTAL	: 100,00%

*) Efektif per tanggal 16 September 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/99/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 16 September 2013

**) Efektif per tanggal 17 Desember 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/132/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 17 Desember 2013

Catatan :

- Informasi keuangan diatas per tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 diambil dari laporan keuangan yang tidak diaudit.

- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPB tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPB tanggal 7 Mei 2009 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPB tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

- Nilai tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2014 USD1 = Rp. 11.360,00 dan per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp.9.717,50

DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Muhamed Rafique Merican *) Komisaris Independen : Fransisca Ekawati Komisaris Independen : Randolph Latumahina	DIREKSI Presiden Direktur : Norfadelizan Abdul Rahman Direktur Keptuhan : Baiq Nadea Dzurniatin Direktur Operasional : Basuki Hidayat **)
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
PEMILIK BANK	
Ketua : Drs. H.M. Ichwan Sam Anggota : Dr. Asrorun N'iam Sholeh, MA	Malayan Banking Berhad : 99,00% PT Prosperindo : 1,00% TOTAL : 100,00%


*) Efektif per tanggal 16 September 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/98/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 16 September 2013


**) Efektif per tanggal 17 Desember 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/132/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 17 Desember 2013

Catatan :

- Informasi keuangan diatas per tanggal dan tahun yang terakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 diambil dari laporan keuangan yang tidak diaudit.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 16 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPBS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan dan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPBS tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPBS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Nilai tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2014 USD1 = Rp. 11.360,00 dan per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp. 9.717,50

S & O
Jakarta, 13 Mei 2014
Direksi


Norfadelizan Abdul Rahman
 Presiden Direktur


Basuki Hidayat
 Direktur Operasional



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2014 (Tidak Diaudit)

NERACA Per 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2014	2013
1	AKTIVA		
2	1. Kas	1.082	917
3	2. Penempatan Pada BI		
4	a. Giro Wadiah	26.052	31.579
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	356.500	530.800
6	3. Penempatan Pada Bank Lain		
7	a. Rupiah	46	69.183
8	PPAP -/-	(692)	(692)
9	b. Valuta Asing	212.786	62.905
10	PPAP -/-	(2.128)	(629)
11	4. Surat Berharga yang dimiliki		
12	a. Rupiah	150.690	137.467
13	PPAP -/-	-	-
14	b. Valuta Asing	-	-
15	PPAP -/-	-	-
16	5. Piutang Murabahah		
17	a. Rupiah		
18	a.1. Terkait dengan Bank		
19	1. Piutang Murabahah	74.511	76.602
20	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(19.314)	(16.037)
21	a.2. Tidak Terkait dengan Bank		
22	1. Piutang Murabahah	1.041.599	621.493
23	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(310.977)	(115.783)
24	PPAP -/-	(17.726)	(20.574)
25	b. Valuta Asing		
26	b.1. Terkait dengan Bank		
27	1. Piutang Murabahah	-	-
28	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
29	b.2. Tidak Terkait dengan Bank		
30	1. Piutang Murabahah	665.730	854.848
31	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(192.723)	(208.878)
32	PPAP -/-	(5.062)	(28.861)
33	6. Piutang Salam		
34	PPAP -/-	-	-
35	7. Piutang Istisna	98.181	73.100
36	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	(39.528)	(12.665)
37	PPAP -/-	(587)	(604)
38	8. Piutang Qardh		
39	PPAP -/-	-	-
40	9. Pembiayaan		
41	a. Rupiah		
42	a.1. Terkait dengan Bank	-	-
43	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
44	PPAP -/-	-	-
45	b. Valuta Asing	-	-
46	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
47	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
48	PPAP -/-	-	-
49	10. Persediaan		
50	Ijarah		
51	a. Aktiva Ijarah	327	95
52	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(110)	(49)
53	Tagihan Lainnya	3.639	1.787
54	PPAP -/-	(36)	(18)
55	13. Penyerahan		
56	PPAP -/-	-	-
57	14. Aktiva Istisna dalam penyelesaian		
58	Termin Istisna -/-	-	-
59	15. Pendapatan yang masih akan diterima	11.464	12.511
60	Biaya dibayar dimuka	4.694	4.257
61	16. Uang muka pajak		
62	Aktiva pajak tangguhan	4.274	2.855
63	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.639	19.830
64	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(14.689)	(12.801)
65	Agunan yang diambil alih		
66	PPANP -/-	-	-
67	22. Aktiva lain-lain	7.340	8.356
68	PPANP -/-	-	-
69	TOTAL AKTIVA	2.075.674	2.093.094
70	PASIVA		
71	1. Dana Simpanan IB		
72	a. Giro Wadiah	270.455	124.129
73	b. Tabungan Wadiah		
74	2. Kewajiban Segera Lainnya	1.224	1.365
75	3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
76	a. FFJPS	-	-
77	b. Lainnya	-	-
78	4. Kewajiban Kepada Bank Lain	284.162	238.751
79	5. Surat Berharga Yang Diterbitkan		
80	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima		
81	a. Rupiah		
82	i. Terkait dengan Bank	-	-
83	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
84	b. Valuta Asing	-	-
85	i. Terkait dengan Bank	-	-
86	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
87	7. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.830	1.656
88	8. Beban yang masih harus dibayar	2.614	2.059
89	9. Taksiran pajak penghasilan	2.118	2.008
90	10. Kewajiban pajak tangguhan		
91	Kewajiban Lainnya		
92	11. Pinjaman Subordinasi		
93	a. Rupiah		
94	i. Terkait dengan Bank	-	-
95	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
96	b. Valuta Asing	-	-
97	i. Terkait dengan Bank	-	-
98	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
99	13. Rupa-rupa Pasiva	31.769	24.431
100	14. Modal Pinjaman		
101	Hak Minoritas	-	-
102	16. Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
103	a. Tabungan Mudharabah	33.746	13.930
104	b. Deposito Mudharabah		
105	b.1. Rupiah	187.563	292.844
106	b.2. Valas	250.001	425.988
107	17. Ekuitas		
108	a. Modal disetor	819.307	819.307
109	b. Agio (disagio)	-	-
110	c. Modal Sumbangan	-	-
111	d. Dana Setoran Modal	-	-
112	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
113	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
114	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-	-
115	h. Saldo laba (rugi)	187.885	146.626
116	TOTAL PASIVA	2.075.674	2.093.094

KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2014	2013
1	KOMITMEN		
2	Tagihan Komitmen		
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
5	a. Terkait Dengan Bank	49.093	-
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
10	Lainnya	-	-
11	Jumlah Tagihan Komitmen	49.093	
12	Kewajiban Komitmen		
13	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-
14	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik		
15	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-
16	b. Pembiayaan Musyarakah	-	-
17	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik		
18	a. Irrevocable U/C Yang Masih Berjalan	2.639	-
19	b. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
20	a. Terkait Dengan Bank	4.228	-
21	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
22	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
23	a. Terkait Dengan Bank	-	-
24	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
25	Lainnya	476.255	163.995
26	Jumlah Kewajiban Komitmen	494.977	163.995
27	Jumlah Komitmen Bersih	(445.884)	(163.995)
28	KONTINJENSI		
29	Tagihan Kontinjensi		
30	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	16.004	23.324
31	Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)		
32	a. Terkait Dengan Bank	-	-
33	b. Tidak Terkait Dengan Bank	17.712	15.520
34	Lainnya	-	-
35	Jumlah Tagihan Kontinjensi	33.716	38.844
36	Kewajiban Kontinjensi		
37	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	4.124	1.584
38	Lainnya	-	-
39	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	4.124	1.584
40	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	29.592	37.260

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA Periode : 01 Januari s/d 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2014	2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2	PENDAPATAN OPERASIONAL	136.123	106.665
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	84.740	71.858
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	62.428	52.482
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
7	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-
8	i. Pendapatan Istisna	4.085	2.547
9	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	139	58
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
13	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
14	2. Dari Bank Indonesia	4.782	5.484
15	a. Bonus SDBS	4.732	2.192
16	b. Lainnya	7.354	8.327
17	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia	-	-
18	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
19	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
20	ii. Tabungan Mudharabah	-	-
21	iii. Deposito Mudharabah	880	579
22	iv. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	360	189
23	iv. Lainnya	-	-
24	c. Lainnya	-	-
25	B. Pendapatan Operasional Lainnya	51.383	34.807
26	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
27	2. Jasa Layanan	353	265
28	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	12.684	12.766
29	4. Koreksi PPAP	32.521	16.598
30	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening	-	-
31	Administratif	1.762	1.822
32	6. Lainnya	4.063	3.356
33	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	12.500	12.656
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-
36	b. Deposito Mudharabah	10.303	10.554
37	c. Lainnya	382	252
38	2. Bank Indonesia	-	-
39	a. FFJPS Syariah	-	-
40	b. Lainnya	-	-
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia	-	-
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-
43	b. Deposito Mudharabah	-	-
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.815	1.850
45	d. Lainnya	-	-
46	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	123.623	94.009
47	Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	55.814	31.379
48	IV. Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	3.114	2.265
49	Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen	40.234	35.921
50	dan Kontinjensi		
51	VI. Beban Operasional Lainnya	40.234	35.921
52	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	114	44
53	B. Beban Administrasi dan Umum	9.698	7.625
54	C. Beban Personalia	16.019	12.702
55	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
56	E. Beban Transaksi Valuta Asing	10.125	10.732
57	F. Beban Promosi	688	632
58	G. Beban Lainnya	3.590	4.186
59	VII. Laba (Rugi) Operasional	24.461	24.444
60	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
61	Pendapatan Non Operasional	-	-
62	IX. Beban Non Operasional	-	-
63	X. Laba (Rugi) Non Operasional	-	-
64	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	24.461	24.091
65	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	9.485	9.007
66	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	14.976	15.084
67	XIV. Hak Minoritas -/-	-	-
68	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	172.909	131.542
69	XVI. Dividen	-	-
70	XVII. Lainnya	-	-
71	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	187.885	146.626
72	XIX. Laba Bersih Per Saham *)	-	-

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2014	2013
1	I. KOMPONEN MODAL		
2	A. MODAL INTI		
3	1. Modal Disetor	819.307	819.307
4	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
5	a. Agio Saham	-	-
6	b. Disagio -/-	-	-
7	c. Modal Sumbangan	-	-
8	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
9	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	172.909	131.542
10	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(4.274)	(2.855)
11	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	7.488	7.542
12	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
13	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang	-	-
14	Luar Negeri	-	-
15	1) Selisih Lebih	-	-
16	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
17	j. Dana Setoran Modal	-	-
18	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia	-	-
19	Untuk Dijual (-/-)	-	-
20	3. Goodwill (-/-)	-	-
21	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
22	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
23	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	-
24	PPAP (Maks. 1.25% dari ATMR)	14.679	13.684
25	3. Modal Pinjaman	-	-
26	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
27	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia	-	-
28	Untuk Dijual (45%)	-	-
29	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
30	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
31	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko	-	-
32	Penyaluran Dana	-	-
33	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
34	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
35	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	1.010.109	969.220
36	III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL		
37	PELENGKAP TAMBAHAN	1.010.109	969.220
38	IV. PENYERTAAN (-/-)	-	-
39	V. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	1.010.109	969.220
40	VI. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.010.109	969.220
41	VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.627.607	1.385.364
42	VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	14.498	19.935
43	IX. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT		
44	DAN RISIKO PASAR	1.642.105	1.405.299
45	X. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM		
46	YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	62,06%	69,96%
47	XI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM		
48	YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN		
49	RISIKO PASAR (%)	61,51%	68,97%
50	XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM		
51	YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT Per 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	2014	2013
1	Informasi Awal Periode		
2	Periode Pembiayaan (Project)		
3	* Saldo Awal	-	-
4	Informasi Periode Berjalan		
5	Penerimaan Dana	-	-
6	Penarikan Dana -/-	-	-
7	Untung (Rugi) Investasi	-	-
8	Beban / Biaya -/-	-	-
9	Fee / Penerimaan Bank -/-	-	-
10	Informasi Akhir Periode		
11	* Saldo Akhir	-	-

||
||
||

NERACA				
Per 30 September 2014 dan 2013				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	2014	2013	
	AKTIVA			
1.	Kas	1.007		953
2.	Penempatan Pada BI			
a.	Giro Wadiah	29.708		23.113
b.	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	473.879		301.400
3.	Penempatan Pada Bank Lain			
a.	Rupiah	50.157		100.028
PPAP -/-		(502)		(1.000)
b.	Valuta Asing	67.885		206.954
PPAP -/-		(679)		(2.070)
4.	Surat Berharga yang dimiliki			
a.	Rupiah	150.625		136.516
PPAP -/-		-		-
b.	Valuta Asing	-		-
PPAP -/-		-		-
5.	Piutang Murabahah			
a.	Rupiah			
a.1.	Terkait dengan Bank			
i.	Piutang Murabahah	64.299		66.958
ii.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(17.951)		(14.405)
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank			
i.	Piutang Murabahah	923.911		701.253
ii.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(289.907)		(161.207)
PPAP -/-		(7.372)		(21.255)
b.	Valuta Asing			
b.1.	Terkait dengan Bank			
i.	Piutang Murabahah	-		-
ii.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-		-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank			
i.	Piutang Murabahah	771.999		923.757
ii.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(225.891)		(232.491)
PPAP -/-		(8.783)		(35.193)
6.	Piutang Salam			
PPAP -/-		-		-
7.	Piutang Istisna	96.320		93.841
Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-		(37.679)		(24.894)
PPAP -/-		(586)		(689)
8.	Piutang Qardh			
PPAP -/-		-		-
9.	Pembiayaan			
a.	Rupiah			
a.1.	Terkait dengan Bank			
a.2.	Tidak Terkait dengan Bank	27.998		-
PPAP -/-		(280)		-
b.	Valuta Asing			
b.1.	Terkait dengan Bank	-		-
b.2.	Tidak Terkait dengan Bank	-		-
PPAP -/-		-		-
10.	Persediaan			
i.	Jarrah			
a.	Aktiva Jarrah	293		98
b.	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Jarrah -/-	(115)		(48)
12.	Tagihan Lainnya			
PPAP -/-		-		-
13.	Penyeretaan			
PPAP -/-		-		-
14.	Aktiva Istisna dalam penyelesaian			
Termin Istisna -/-		-		-
16.	Pendapatan yang masih akan diterima	10.313		15.706
17.	Biaya dibayar dimuka	5.520		4.970
18.	Uang muka pajak			
19.	Aktiva pajak tangguhan	4.274		2.855
20.	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.791		18.861
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-		(15.450)		(12.422)
21.	Agunan yang diambil alih			
PPANP -/-		-		-
22.	Aktiva lain-lain	5.342		8.801
	PPANP -/-	-		-
	TOTAL AKTIVA	2.098.026		2.100.390
	PASIVA			
1.	Dana Simpanan IB			
a.	Giro Wadiah	210.423		128.425
b.	Tabungan Wadiah			
2.	Kewajiban Segera Lainnya	1.120		748
3.	Kewajiban Kepada Bank Indonesia			
a.	FFUPS			
b.	Lainnya			
4.	Kewajiban Kepada Bank Lain	285.141		562.002
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan			
6.	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima			
a.	Rupiah			
i.	Terkait dengan Bank	-		-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-		-
b.	Valuta Asing	-		-
i.	Terkait dengan Bank	-		-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-		-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.761		2.472
8.	Beban yang masih harus dibayar	2.840		1.813
9.	Taksiran pajak penghasilan			
10.	Kewajiban pajak tangguhan			
11.	Kewajiban Lainnya			
12.	Pinjaman Subordinasi			
a.	Rupiah			
i.	Terkait dengan Bank	-		-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-		-
b.	Valuta Asing	-		-
i.	Terkait dengan Bank	-		-
ii.	Tidak Terkait dengan Bank	-		-
13.	Rupa-rupa Pasiva	34.005		21.387
14.	Modal Pinjaman	-		-
15.	Hak Minoritas	-		-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)			
a.	Tabungan Mudharabah	33.983		19.381
b.	Deposito Mudharabah			
b.1.	Rupiah	204.456		92.663
b.2.	Valiah	279.440		285.776
17.	Ekuitas			
a.	Modal disetor	819.307		819.307
b.	Agio (disagio)			
c.	Modal Sumbangan			
d.	Dana Setoran Modal	-		-
e.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-		-
f.	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-		-
g.	Labu(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-		-
h.	Saldo laba (rugi)	222.550		166.416
	TOTAL PASIVA	2.098.026		2.100.390

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Per 30 September 2014 dan 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2014	2013
	KOMITMEN		
	<u>Tagihan Komitmen</u>		
1.	Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	6.093	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	6.093	-
	<u>Kewajiban Komitmen</u>		
1.	Fasilitas Pinjaman Ganti Uang Yang Belum Ditarik	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik		
a.	Pembiayaan Mudharabah	-	-
b.	Pembiayaan Musyarakah	2	-
3.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik		
4.	Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	2.838	-
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	12.185	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	470.870	245.349
	Jumlah Kewajiban Komitmen	485.895	245.349
	Jumlah Komitmen Bersih	(479.802)	(245.349)
	KONTINJENSI		
	<u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	16.450	15.633
2.	Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)		
a.	Terkait Dengan Bank	-	-
b.	Tidak Terkait Dengan Bank	18.089	17.392
3.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	34.539	33.025
	<u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	2.347	1.815
2.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	2.347	1.815
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	32.192	31.210

No.	POS-POS	2014	2013
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	203.693	161.025
A.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	115.616	107.777
1.	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Pendapatan Margin Murabahah	81.198	79.719
b.	Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
c.	Pendapatan Bersih Istishna Paralel	-	-
i.	Pendapatan Istishna	5.320	3.948
ii.	Harga Pokok Istishna -/-	-	-
d.	Pendapatan Sewa Ijarah	250	59
e.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
f.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	404	-
g.	Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
h.	Lainnya	9.106	6.701
2.	Dari Bank Indonesia		
a.	Bonus SBIS	6.615	3.377
b.	Lainnya	11.318	12.304
3.	Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
a.	Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
b.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
i.	Tabungan Mudharabah	-	-
ii.	Deposito Mudharabah	925	927
iii.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	480	742
iv.	Lainnya	-	-
c.	Lainnya	-	-
B.	Pendapatan Operasional Lainnya	88.077	53.248
1.	Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
2.	Jasa Layanan	527	446
3.	Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	21.045	25.273
4.	Koreksi PPAAP	58.040	20.128
5.	Koreksi Penyesihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	2.773	2.273
6.	Lainnya	5.692	5.128
II	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	19.716	17.543
1.	Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Tabungan Mudharabah	-	-
b.	Deposito Mudharabah	16.297	14.284
c.	Lainnya	594	386
2.	Bank Indonesia		
a.	FPJPS Syariah	-	-
b.	Lainnya	-	-
3.	Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
a.	Tabungan Mudharabah	-	-
b.	Deposito Mudharabah	-	-
c.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	2.825	2.873
d.	Lainnya	-	-
III	Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	183.977	143.482
IV	Beban (Pendapatan) Penyesihan Penghapusan Aktiva	58.798	41.448
V	Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	3.392	3.320
VI	Beban Operasional Lainnya	62.061	54.642
A.	Beban Bonus Tilipan Wadiah	191	76
B.	Beban Administrasi dan Umum	13.469	11.544
C.	Beban Personalia	23.708	19.407
D.	Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
E.	Beban Transaksi Valuta Asing	17.317	16.470
F.	Beban Promosi	1.551	979
G.	Beban Lainnya	5.825	6.166
VII	Laba (Rugi) Operasional	59.126	44.072
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
VIII	Pendapatan Non Operasional	-	11
IX	Beban Non Operasional	-	202
X	Laba (Rugi) Non Operasioal	-	(191)
XI	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	59.126	43.881
XII	Taksiran Pajak Penghasilan	9.485	9.007
XIII	Jumlah Laba (Rugi)	49.641	34.874
XIV	Hak Minoritas -/-	-	-
XV	Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	172.909	131.542
XVI	Dividen	-	-
XVII	Lainnya	-	-
XVIII	Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	222.550	166.416
XIX	Laba Bersih Per Saham *)		

*) Khusus bank yang sudah go public

No.	POS-POS	2014	2013
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI		
1.	Modal Disetor	819.307	819.307
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-
a.	Agio Saham	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
e.	Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	172.909	131.542
f.	Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(4.274)	(2.855)
g.	Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	24.820	17.437
h.	Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-
i.	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
1)	Selisih Lebih	-	-
2)	Selisih Kurang (-/-)	-	-
j.	Dana Setoran Modal	-	-
k.	Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
3.	Goodwill (-/-)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1,25 % dari ATMR)	13.532	14.955
3.	Modal Pinjaman	-	-
4.	Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
5.	Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
1.	Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
2.	Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
3.	Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	1.026.294	980.386
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	1.026.294	980.386
IV.	PENYERTAAN (-/-)		
V.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	1.026.294	980.386
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.026.294	980.386
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	1.602.711	1.534.884
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	20.054	3.284
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.622.765	1.538.168
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (%)	64,03%	63,87%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (%)	63,24%	63,74%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN (%)	8,00%	8,00%

[illegible]

No.	POS-POS	2014	2013
I. PERMODALAN			
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	64.03%	63.87%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	63.24%	63.74%
c.	Aktiva Tetap Terhadap Modal	1.93%	1.92%
II. AKTIVA PRODUKTIF			
a.	Aktiva Produktif Bermasalah	0.27%	1.83%
b.	1. NPF Gross	0.43%	2.88%
	2. NPF Net	0.37%	0.00%
c.	PPAP Terhadap Aktiva Produktif	0.87%	2.84%
d.	Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%
III. RENTABILITAS			
a.	ROA	3.75%	2.84%
b.	ROE	8.08%	5.68%
c.	NIM	6.09%	5.84%
d.	BOPO	67.86%	69.28%
IV. LIKUIDITAS			
a.	FDR	180.31%	257.08%
b.	Quick Ratio	76.29%	90.55%
c.	SIMA Terhadap DPK	35.13%	101.22%
d.	Deposan Inti Terhadap DPK	94.20%	87.35%
V. KEPATUHAN			
1.	Persentase Pelanggaran BMPK		
a.	1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
1.	Persentase Pelampauan BMPK		
b.	1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah	5.37%	5.50%
3.	PDN	1.96%	0.34%

No.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIKAN DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
1.	Giro Wadiah					
	a. Bank	-	-	-	-	-
	b. Non Bank	210.424	-	-	-	-
2.	Tabungan Mudharabah					
	a. Bank	29.193	153	31,53%	48	2,52%
	b. Non Bank	33.983	219	8,91%	20	0,71%
3.	Deposito Mudharabah					
	a. Bank					
	- 1 bulan	-	-	-	-	-
	- 3 bulan	-	-	-	-	-
	- 6 bulan	-	-	-	-	-
	- 12 bulan	-	-	-	-	-
	b. Non Bank					
	1. Rupiah					
	- 1 bulan	196.087	1.593	68,00%	1.084	5,43%
	- 3 bulan	4.127	36	73,00%	26	5,83%
	- 6 bulan	3.242	24	79,00%	19	6,31%
	- 12 bulan	1.000	7	90,00%	6	7,19%
	2. Valas					
	- 1 bulan	275.725	4.265	12,00%	512	0,96%
	- 3 bulan	-	-	-	-	-
	- 6 bulan	59	-	16,00%	-	1,28%
	- 12 bulan	3.656	24	27,00%	6	2,16%
	JUMLAH	757.496	6.321		1.721	

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Presiden Komisaris	: Mohamed Rafique Merican *)	Presiden Direktur	: Norfadelize Abdul Rahman
Komisaris Independen	: Fransisca Ekawati	Direktur Kepatuhan	: Baig Nadea Dzurritin
		Direktur Operasional	: Basuki Hidayat **)
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		PEMILIK BANK	
Ketua	: Drs. H.M. Ichwan Sam	Malayan Banking Berhad	: 99,00%
Anggota	: Dr. Asrorun Ni'am Sholeih, MA	PT Prosperindo	: 1,00%
		TOTAL	: 100,00%

*) Efektif per tanggal 16 September 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.15/98/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 16 September 2013

**) Efektif per tanggal 17 Desember 2013 berdasarkan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/132/KEP.GBI/DpG/2013/RAHASIA tanggal 17 Desember 2013


Catatan :

- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.

Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PIB/2012 tanggal 08 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 14 Desember 2005 tentang Penyajian Laporan Keuangan Bank. Laporan keuangan publikasi ini merupakan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diatur berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPB/2013 tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPB/2003 tanggal 9 Desember 2003 tentang Penyajian Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

- Nilai tukar mata uang asing per tanggal 30 September 2014 USD1 = Rp. 12.185,00 dan per tanggal 30 September 2013 USD1 = Rp. 11.580,00

S.E & O
Jakarta, 13 November 2014
Direksi


Norfadelizan Abdul Rahman
Presiden Direktur


Basuki Hidayat
Direktur Operasional



NERACA Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2014	2013	
1	AKTIVA			
2	1. Kas	1.069	1.036	
3	2. Penempatan Pada BI			
4	a. Giro Wadiah	37.310	29.064	
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	550.294	338.000	
6	3. Penempatan Pada Bank Lain			
7	a. Rupiah	330	50.177	
8	PPAP -/-	(3)	(502)	
9	b. Valuta Asing	69.156	278.923	
10	PPAP -/-	(692)	(2.789)	
11	4. Surat Berharga yang dimiliki	150.560	135.564	
12	a. Rupiah	-	-	
13	PPAP -/-	-	-	
14	b. Valuta Asing	-	-	
15	PPAP -/-	-	-	
16	5. Piutang Murabahah	-	-	
17	a. Rupiah	-	-	
18	a.1. Terkait dengan Bank	-	-	
19	1. Piutang Murabahah	59.488	100.352	
20	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(17.825)	(23.315)	
21	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
22	1. Piutang Murabahah	1.222.534	878.475	
23	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(339.230)	(222.422)	
24	PPAP -/-	(9.719)	(23.302)	
25	b. Valuta Asing	-	-	
26	b.1. Terkait dengan Bank	-	-	
27	1. Piutang Murabahah	-	-	
28	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-	
29	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
30	1. Piutang Murabahah	523.793	900.919	
31	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(133.368)	(221.316)	
32	PPAP -/-	(15.023)	(32.101)	
33	6. Piutang Salam	-	-	
34	PPAP -/-	-	-	
35	7. Piutang Istisna	119.335	109.486	
36	Pendapatan Margin Istisna yang ditangguhkan -/-	(45.389)	(29.347)	
37	PPAP -/-	(747)	(1.526)	
38	8. Piutang Qardh	-	-	
39	PPAP -/-	-	-	
40	9. Pembiayaan	-	-	
41	a. Rupiah	-	-	
42	a.1. Terkait dengan Bank	-	-	
43	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
44	PPAP -/-	-	-	
45	b. Valuta Asing	256.104	-	
46	b.1. Terkait dengan Bank	-	-	
47	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
48	PPAP -/-	-	-	
49	10. Persediaan	-	-	
50	Ijarah	-	-	
51	a. Aktiva Ijarah	323	116	
52	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(158)	(33)	
53	Tagihan Lainnya	-	-	
54	PPAP -/-	-	-	
55	13. Penyerahan	-	-	
56	PPAP -/-	-	-	
57	14. Aktiva Istisna dalam penyelesaian	-	-	
58	Termin Istisna -/-	-	-	
59	15. Pendapatan yang masih akan diterima	4.668	3.159	
60	Biaya dibayar dimuka	2.228	2.129	
61	16. Uang muka pada	-	-	
62	17. Aktiva pajak tangguhan	4.642	4.274	
63	18. Aktiva Telay dan Inventaris	20.539	19.323	
64	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(15.796)	(13.185)	
65	19. Agunan yang diambil alih	-	-	
66	PPANP -/-	-	-	
67	20. Aktiva lain-lain	7.876	18.812	
68	PPANP -/-	-	-	
69	TOTAL AKTIVA	2.449.723	2.299.971	
70	PASIVA			
71	1. Dana Simpanan IB			
72	a. Giro Wadiah	154.936	205.648	
73	b. Tabungan Wadiah	-	-	
74	2. Kewajiban Segera Lainnya	1.216	641	
75	3. Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-	
76	a. FPJPS	-	-	
77	b. Lainnya	-	-	
78	4. Kewajiban Kepada Bank Lain	324.915	285.522	
79	5. Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-	
80	6. Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima	-	-	
81	a. Rupiah	-	-	
82	i. Terkait dengan Bank	-	-	
83	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
84	b. Valuta Asing	-	-	
85	i. Terkait dengan Bank	-	-	
86	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
87	7. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.020	3.503	
88	8. Beban yang masih harus dibayar	4.891	2.997	
89	9. Taksiran pajak penghasilan	5.790	6.934	
90	10. Kewajiban pajak tangguhan	-	-	
91	Kewajiban Lainnya	-	-	
92	11. Pinjaman Subordinasi	-	-	
93	a. Rupiah	-	-	
94	i. Terkait dengan Bank	-	-	
95	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
96	b. Valuta Asing	-	-	
97	i. Terkait dengan Bank	-	-	
98	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-	
99	13. Rupa-rupa Pasiva	15.676	31.540	
100	14. Modal Pinjaman	-	-	
101	15. Hak Minoritas	-	-	
102	16. Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)	-	-	
103	a. Tabungan Mudharabah	29.594	31.732	
104	b. Deposito Mudharabah	-	-	
105	b.1. Rupiah	679.272	190.969	
106	b.2. Valas	179.244	548.269	
107	17. Ekuitas	-	-	
108	a. Modal disetor	819.307	819.307	
109	b. Agio (disagio)	-	-	
110	c. Modal Sumbangan	-	-	
111	d. Dana Setoran Modal	-	-	
112	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-	
113	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	
114	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-	-	
115	h. Saldo laba (rugi)	228.862	172.909	
116	TOTAL PASIVA	2.449.723	2.299.971	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2014	2013	
1	KOMITMEN			
2	Tagihan Komitmen			
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-	
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
5	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
10	Lainnya	-	-	
11	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	
12	Kewajiban Komitmen			
13	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-	
14	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-	
15	a. Pembiayaan Mudharabah	190	-	
16	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-	
17	4. Irrevocable UC Yang Masih Berjalan	-	-	
18	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-	
19	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
20	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
21	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-	
22	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
23	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
24	Lainnya	599.421	370.545	
25	Jumlah Kewajiban Komitmen	599.611	370.545	
26	Jumlah Komitmen Bersih	(599.611)	(370.545)	
27	KONTINJENSI			
28	Tagihan Kontinjensi			
29	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	16.720	16.430	
30	Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-	
31	a. Terkait Dengan Bank	-	-	
32	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-	
33	Lainnya	-	-	
34	Jumlah Tagihan Kontinjensi	16.720	16.430	
35	Kewajiban Kontinjensi			
36	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	2.374	1.986	
37	Lainnya	-	-	
38	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	2.374	1.986	
39	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	14.346	14.444	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA Periode : 01 Januari s/d 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2014	2013	
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
2	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	275.672	207.478	
3	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	169.712	138.786	
4	a. Pendapatan Margin Murabahah	123.302	102.311	
5	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-	
6	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	-	-	
7	i. Pendapatan Istisna	8.455	5.658	
8	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-	
9	d. Pendapatan Sewa Ijarah	17	4	
10	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
11	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-	
12	g. Pendapatan Dari Penyertaan	3.947	-	
13	h. Lainnya	10.444	7.227	
14	2. Dari Bank Indonesia	-	-	
15	a. Bonus SBIS	7.378	4.868	
16	b. Lainnya	14.528	16.262	
17	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia	-	-	
18	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-	
19	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-	
20	i. Tabungan Mudharabah	-	-	
21	ii. Deposito Mudharabah	1.209	1.441	
22	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	432	1.015	
23	v. Lainnya	-	-	
24	c. Lainnya	-	-	
25	B. Pendapatan Operasional Lainnya	105.960	68.692	
26	1. Jasa Investasi Terkait (Mudharabah Muqayyadah)	-	-	
27	2. Jasa Layanan	741	638	
28	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	27.839	33.024	
29	4. Koreksi PPAP	72.427	24.712	
30	5. Koreksi Penyesuaian Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	4.635	3.396	
31	6. Lainnya	318	6.922	
32	II. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	28.906	22.712	
33	1. Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	
34	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
35	b. Deposito Mudharabah	24.179	17.998	
36	c. Lainnya	926	554	
37	2. Bank Indonesia	-	-	
38	a. FPJPS Syariah	-	-	
39	b. Lainnya	-	-	
40	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Luar Indonesia	-	-	
41	a. Tabungan Mudharabah	-	-	
42	b. Deposito Mudharabah	-	-	
43	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	3.801	4.160	
44	d. Lainnya	-	-	
45	III. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	246.766	184.766	
46	Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	83.172	44.596	
47	IV. Beban (Pendapatan) Penyesuaian Penghapusan Aktiva	81.507	75.262	
48	Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	7.069	5.394	
49	V. Beban Operasional Lainnya	81.507	75.262	
50	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	-	-	
51	B. Beban Administrasi dan Umum	17.956	16.163	
52	C. Beban Personalia	30.601	26.430	
53	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	23.080	22.376	
54	E. Beban Transaksi Valuta Asing	2.006	1.279	
55	F. Beban Promosi	7.864	9.014	
56	G. Beban Lainnya	75.018	59.514	
57	VI. Laba (Rugi) Operasional	75.018	59.514	
58	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
59	Pendapatan Non Operasional	1.619	11	
60	Beban Non Operasional	-	337	
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional	1.619	(326)	
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	76.637	59.188	
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	20.684	17.821	
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi)	55.953	41.367	
65	XIV. Hak Minoritas -/-	-	-	
66	XV. Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	172.909	131.542	
67	XVI. Dividen	-	-	
68	XVII. Lainnya	-	-	
69	XVIII. Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	228.862	172.909	
70	XIX. Laba Bersih Per Saham *)	-	-	

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	2014	2013	
1	I. KOMPONEN MODAL			
2	A. MODAL INTI			
3	1. Modal Disetor	819.307	819.307	
4	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	-	-	
5	a. Agio Saham	-	-	
6	b. Disagio -/-	-	-	
7	c. Modal Sumbangan	-	-	
8	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-	
9	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	172.909	172.909	
10	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(4.642)	(4.274)	
11	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	27.976	20.684	
12	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	-	-	
13	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-	
14	1) Selisih Lebih	-	-	
15	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-	
16	j. Dana Setoran Modal	-	-	
17	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-	
18	3. Goodwill (-/-)	-	-	
19	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)			
20	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	
21	2. Cadangan Umum Penyesuaian Penghapusan Aktiva Produktif	-	-	
22	PPAP (Maks. 1.25% dari ATMR)	16.438	17.065	
23	3. Modal Pinjaman	-	-	
24	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-	
25	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45%)	-	-	
26	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN			



Maybank
Syariah

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia

Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA

e-mail : maybank@indosat.net.id, Website: www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2015 (Tidak Diaudit)

NERACA Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2015	2014
1	AKTIVA		
2	Kas	1.213	960
3	Penempatan Pada BI		
4	a. Giro Wadiah	34.285	25.195
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	103.129	438.900
6	Penempatan Pada Bank Lain		
7	a. Rupiah	507	61.103
8	PPAP -/-	(5)	(611)
9	b. Valuta Asing	205.310	210.041
10	PPAP -/-	(2.053)	(2.100)
11	Surat Berharga yang dimiliki		
12	a. Rupiah	150.497	-
13	PPAP -/-	-	-
14	b. Valuta Asing	-	-
15	PPAP -/-	-	-
16	Piutang Murabahah		
17	a. Rupiah		
18	1. Terkait dengan Bank		
19	a.1. Piutang Murabahah	44.479	83.252
20	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(15.899)	(20.455)
21	a.2. Tidak Terkait dengan Bank		
22	1. Piutang Murabahah	1.302.393	901.423
23	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(362.271)	(243.741)
24	PPAP -/-	(16.425)	(25.211)
25	b. Valuta Asing		
26	b.1. Terkait dengan Bank		
27	1. Piutang Murabahah	-	-
28	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	-	-
29	b.2. Tidak Terkait dengan Bank		
30	1. Piutang Murabahah	523.120	729.235
31	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(137.940)	(195.396)
32	PPAP -/-	(44.573)	(28.579)
33	Piutang Salam		
34	PPAP -/-	-	-
35	Piutang Istishna	120.666	134.977
36	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	(43.498)	(47.925)
37	PPAP -/-	(772)	(871)
38	Piutang Qardh		
39	PPAP -/-	-	-
40	Pembiayaan		
41	a. Rupiah		
42	a.1. Terkait dengan Bank		
43	a.2. Tidak Terkait dengan Bank	241.100	-
44	PPAP -/-	(2.411)	-
45	b. Valuta Asing		
46	b.1. Terkait dengan Bank	-	-
47	b.2. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
48	PPAP -/-	-	-
49	Persediaan		
50	1. Ijarah		
51	a. Aktiva Ijarah	306	187
52	b. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(182)	(58)
53	Tagihan Lainnya	-	1.525
54	PPAP -/-	-	(15)
55	Penyerahan	-	-
56	PPAP -/-	-	-
57	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	-	-
58	Termin Istishna -/-	-	-
59	Pendapatan yang masih akan diterima	11.168	21.931
60	Biaya dibayar dimuka	6.226	4.175
61	Uang muka pajak	-	-
62	Aktiva pajak tangguhan	4.642	4.274
63	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.891	19.500
64	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(15.710)	(13.932)
65	Agunan yang diambil alih	-	-
66	PPANP -/-	-	-
67	Aktiva lain-lain	5.156	7.536
68	PPANP -/-	-	-
69	TOTAL AKTIVA	2.132.349	2.065.320
70	PASIVA		
71	Dana Simpanan IB		
72	a. Giro Wadiah	194.092	211.441
73	b. Tabungan Wadiah	-	-
74	Kewajiban Segera Lainnya	1.801	1.467
75	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	-	-
76	a. FPJPS	-	-
77	b. Lainnya	-	-
78	Kewajiban Kepada Bank Lain	30.421	270.580
79	Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	-
80	Pembiayaan / Pinjaman Yang Diterima		
81	a. Rupiah		
82	i. Terkait dengan Bank	-	-
83	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
84	b. Valuta Asing	-	-
85	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
86	i. Terkait dengan Bank	-	-
87	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
88	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.698	3.108
89	Beban yang masih harus dibayar	4.992	2.198
90	Taksiran pajak penghasilan	3.330	8.239
91	Kewajiban pajak tangguhan	-	-
92	Kewajiban Lainnya	-	-
93	Pinjaman Subordinasi	-	-
94	a. Rupiah	-	-
95	i. Terkait dengan Bank	-	-
96	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
97	b. Valuta Asing	-	-
98	i. Terkait dengan Bank	-	-
99	ii. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
100	Rupa-rupa Pasiva	20.706	26.693
101	Modal Pinjaman	-	-
102	Hak Minoritas	-	-
103	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)	-	-
104	a. Tabungan Mudharabah	52.427	34.172
105	b. Deposito Mudharabah	-	-
106	b.1. Rupiah	369.420	328.236
107	b.2. Valas	417.072	351.556
108	Ekuitas		
109	a. Modal disetor	819.307	819.307
110	b. Agio (disagio)	-	-
111	c. Modal Sumbangan	-	-
112	d. Dana Setoran Modal	-	-
113	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
114	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
115	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	-	-
116	h. Saldo laba (rugi)	213.083	198.323
117	TOTAL PASIVA	2.132.349	2.065.320

KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2015	2014
1	KOMITMEN		
2	Tagihan Komitmen		
3	1. Fasilitas Pembiayaan Yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
4	2. Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan	-	222
5	a. Terkait Dengan Bank	-	-
6	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
7	3. Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan	-	-
8	a. Terkait Dengan Bank	-	-
9	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
10	Lainnya	-	-
11	Jumlah Tagihan Komitmen	-	222
12	Kewajiban Komitmen		
13	1. Fasilitas Piutang Qardh Yang Belum Ditarik	-	-
14	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
15	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-
16	b. Pembiayaan Musyarakah	16.673	-
17	3. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Syariah Lain Yang Belum Ditarik	-	-
18	4. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	1.092	-
19	5. Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan	-	-
20	a. Terkait Dengan Bank	-	222
21	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
22	6. Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan	-	-
23	a. Terkait Dengan Bank	-	-
24	b. Tidak Terkait Dengan Bank	-	-
25	Lainnya	549.767	309.052
26	Jumlah Kewajiban Komitmen	567.532	309.274
27	Jumlah Komitmen Bersih	(567.532)	(309.052)
28	KONTINJENSI		
29	Tagihan Kontinjensi		
30	1. Garansi (Kafalah) Yang Diterima	17.650	15.336
31	2. Pendapatan Yang Akan Diterima (Non Lancar)	-	-
32	a. Terkait Dengan Bank	-	-
33	b. Tidak Terkait Dengan Bank	22.855	17.176
34	Lainnya	-	-
35	Jumlah Tagihan Kontinjensi	40.505	32.512
36	Kewajiban Kontinjensi		
37	1. Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	2.242	1.781
38	Lainnya	-	-
39	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	2.242	1.781
40	Jumlah Kontinjensi Bersih	38.263	30.731

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA Periode 01 Januari s/d 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2015	2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
2	A. PENDAPATAN OPERASIONAL	70.748	67.138
3	1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	48.719	45.536
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	28.621	35.003
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	-	-
8	i. Pendapatan Istishna	2.556	1.714
9	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	71	36
11	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
12	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	10.879	-
13	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
14	h. Lainnya	3.422	1.837
15	2. Dari Bank Indonesia		
16	a. Bonus SBIS	720	2.070
17	b. Lainnya	2.449	3.826
18	3. Dari Bank-Bank Lain Di Indonesia		
19	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
20	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
21	i. Tabungan Mudharabah	-	-
22	ii. Deposito Mudharabah	-	861
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1	189
24	iv. Lainnya	-	-
25	c. Lainnya	-	-
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	22.029	21.602
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
28	2. Jasa Layanan	140	183
29	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	5.666	5.709
30	4. Koreksi PPAP	14.536	12.008
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	1.526	1.753
32	6. Lainnya	161	1.949
33	II Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	13.899	5.711
34	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
35	a. Tabungan Mudharabah	-	-
36	b. Deposito Mudharabah	12.951	4.602
37	c. Lainnya	231	182
38	2. Bank Indonesia		
39	a. FPJPS Syariah	-	-
40	b. Lainnya	-	-
41	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
42	a. Tabungan Mudharabah	-	-
43	b. Deposito Mudharabah	-	-
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	717	927
45	d. Lainnya	-	-
46	III Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	56.849	61.427
47	Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	56.849	61.427
48	IV Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	51.405	13.729
49	V Beban (Pendapatan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	1.059	1.453
50	VI Beban Operasional Lainnya	18.234	17.700
51	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	121	52
52	B. Beban Administrasi dan Umum	4.154	4.032
53	C. Beban Personalia	7.091	6.655
54	D. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga	-	-
55	E. Beban Transaksi Valuta Asing	4.481	5.013
56	F. Beban Promosi	325	83
57	G. Beban Lainnya	2.062	1.865
58	VII Laba (Rugi) Operasional	(13.849)	28.545
59	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
60	VIII Pendapatan Non Operasional		
61	IX Beban Non Operasional	644	
62	X Laba (Rugi) Non Operasional	(644)	
63	XI Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(14.493)	28.545
64	1. Taksiran Pajak Penghasilan	1.286	3.131
65	XII Jumlah Laba (Rugi)	(15.779)	25.414
66	XIII Hak Minoritas -/-		
67	XIV Saldo Laba (Rugi) Awal Tahun	228.862	172.909
68	XV Dividen		
69	XVI Lainnya		
70	XVII Saldo Laba (Rugi) Akhir Periode	213.083	198.323
71	XIX Laba Bersih Per Saham *)		

*) Khusus bank yang sudah go public

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	2015	2014
1	I. KOMPONEN MODAL		
2	A. MODAL INTI		
3	1. Modal Disetor	819.307	819.307
4	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)		
5	a. Agio Saham	-	-
6	b. Disagio -/-	-	-
7	c. Modal Sumbangan	-	-
8	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-
9	e. Laba Tahun-tahun Lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	228.862	172.909
10	f. Rugi Tahun-tahun Lalu (-/-)	(4.642)	(4.274)
11	g. Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	-	12.707
12	h. Rugi Tahun Berjalan (-/-)	(15.779)	-
13	i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
14	1) Selisih Lebih	-	-
15	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
16	j. Dana Setoran Modal	-	-
17	k. Penurunan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (-/-)	-	-
18	3. Goodwill (-/-)	-	-
19	B. MODAL PELENGKAP (Maks. 100% Dari Modal Inti)		
20	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
21	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP (Maks. 1.25 % dari ATMR)	16.455	14.982
22	3. Modal Pinjaman	-	-
23	4. Investasi Subordinasi (Maks. 50 % dari Modal Inti)	-	-
24	5. Peningkatan Nilai Penyertaan Pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual (45 %)	-	-
25	C. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN		
26	1. Modal Inti Yang Dialokasikan Untuk Risiko Pasar	-	-
27	2. Modal Pelengkap Yang Tidak Digunakan Untuk Risiko Penyaluran Dana	-	-
28	3. Investasi Subordinasi Untuk Risiko Pasar	-	-
29	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan	-	-
30	II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	1.044.203	1.015.631
31	III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	1.044.203	1.015.631
32	IV. PENYERTAAN (-/-)		
33	V. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT	1.044.203	1.015.631
34	VI. TOTAL MODAL UNTUK RESIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	1.044.203	1.015.631
35	VII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	2.001.734	1.564.121
36	VIII. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR	31.132	2.843
37	IX. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) OPERASIONAL	317.197	243.881
38	X. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL	2.350.063	1.810.845
39	XI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL	45,03%	56,17%
40	XII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL	44,43%	56,09%
41	XIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8,00%	8,00%

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)												
No.	POS-POS	2015					2014					JUMLAH
		L	DPK	KL	D	M	L	DPK	KL	D	M	
A	Pihak Terkait											
1.	Penempatan Pada Bank Lain	1.272	-	-	-	-	1.272	1.339	-	-	-	1.339
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang											
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	273	-	-	-	-	273	376	-	-	-	376
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	28.307	-	-	-	-	28.307	62.421	-	-	-	62.421
5.	Pembiayaan											
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga											
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Pihak Tidak Terkait											
1.	Penempatan Pada Bank Lain	204.545	-	-	-	-	204.545	269.805	-	-	-	269.805
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	137.414	-	-	-	-	137.414	464.095	-	-	-	464.095
3.	Surat-surat Berharga Syariah	150.497	-	-	-	-	150.497	-	-	-	-	-
4.	Piutang											
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	6.180	-	-	-	-	6.180	5.007	-	-	-	5.007
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	1.152.049	159.574	2.071	82.596	-	1.396.290	1.155.857	79.249	-	38.460	1.273.566
5.	Pembiayaan											
a.	KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Non KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Non Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak Direstrukturisasi	241.100	-	-	-	-	241.100	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan Pada Pihak Ketiga											
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	124	-	-	-	-	124	129	-	-	-	129
8.	Tagihan Lain Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	1.525	-	-	-	1.525
9.	Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga	3.334	-	-	-	-	3.334	1.781	-	-	-	1.781
Jumlah		1.925.095	159.574	2.071	82.596	-	2.169.336	1.962.335	79.249	-	38.460	2.080.044
PPAP Yang Wajib Dibentuk		16.455	7.996	311	41.510	-	66.272	14.982	3.963	-	38.460	57.400
PPAP Yang Telah Dibentuk		16.455	7.996	311	41.510	-	66.272	14.982	3.963	-	38.460	57.400
Total Aset Bank Yang Dijamin												
a. Pada Bank Indonesia		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pada Pihak Lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase KUK Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan												
Persentase Jumlah Debitur KUK Terhadap Total Debitur												
Persentase UMKM Terhadap Total Piutang dan Pembiayaan												
Persentase Jumlah Debitur UMKM Terhadap Total Debitur												

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2015	31 Des 2014
ASET			
1.	Kas	1.662	1.069
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	94.084	587.604
3.	Penempatan Pada bank lain	31.977	69.486
4.	Tagihan Spot dan Forward	2	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	200.432	150.560
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-
8.	Putang	-	-
9.	a. Putang Murabahah	1.731.597	1.805.815
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(466.310)	(490.423)
	c. Putang Istishna'	122.364	119.335
	d. Pendapatan Margin Istishna' Yang Ditangguhkan -/-	(42.463)	(45.389)
	e. Putang Qardh	-	-
	f. Putang Sewa	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
	a. Mudharabah	-	-
	b. Musyarakah	275.177	256.104
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	-	-
	a. Aset Ijarah	199	323
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(100)	(158)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
	a. Individual	(174.032)	(12.346)
	b. Kolektif	(64.175)	(16.414)
13.	Aset Tidak Berwujud	20.251	20.251
	a. Akumulasi Amortisasi -/-	(19.179)	(17.910)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	20.046	20.539
	Akumulasi Penyusutan -/-	(16.379)	(15.796)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	4.642	4.642
24.	Rupa-Rupa Aset	18.758	12.431
TOTAL ASET		1.738.553	2.449.723
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
	a. Giro	211.994	154.936
	b. Tabungan	-	-
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
	a. Giro	41.334	29.590
	b. Tabungan	4	4
	c. Deposito	547.106	858.516
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	30.969	324.915
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas Akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
	a. Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
	b. Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-
9.	Setoran Jaminan	-	-
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	32.927	33.593
12.	Rupa-Rupa Kewajiban	-	-
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		864.334	1.401.554
EKUITAS			
14.	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	819.307	819.307
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensiun	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selsih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selsih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
	c. Laba/rugi	228.862	172.909
	d. Tahun-tahun lalu	(173.950)	55.953
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
22.	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		874.219	1.048.169
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.738.553	2.449.723

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN			
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2015	31 Des 2014
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	914	-
	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	44.596	190
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
	a. Committed	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan		
	a. L/C luar negeri	-	-
	b. L/C dalam negeri	-	-
4.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	912	-
	Lainnya	467.128	599.421
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	17.999	16.720
2.	Pendapatan dalam penyelesaian		
	a. Murabahah	-	-
	b. Istisna'	-	-
	c. Sewa	-	-
	d. Bagi hasil	-	-
	e. Lainnya	24.660	-
3.	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	2.242	2.292
	Lainnya	62.996	82

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode 01 Januari s/d 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2015	30 Jun 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	91.500	84.740
	a. Rupiah	88.381	75.736
	i. Pendapatan dari piutang	61.539	57.509
	- Murabahah	55.872	53.424
	- Istisna	5.667	4.085
	- Urahan	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	14.153	1.220
	- Mudharabah	29	1.220
	- Musyarakah	14.124	-
	iii. Lainnya	12.689	17.007
	b. Valuta asing	3.119	9.004
	i. Pendapatan dari piutang	3.102	9.004
	- Murabahah	3.102	9.004
	- Istisna	-	-
	- Urahan	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
	iii. Lainnya	17	-
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	24.429	12.500
	a. Rupiah	21.729	6.940
	i. Non profit sharing	21.729	6.940
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing	2.700	5.560
	i. Non profit sharing	2.700	5.560
	ii. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	67.071	72.240
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	85.108	51.383
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	6.933	12.684
	b. Keuntungan penjualan aset:	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	321	353
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	75.713	34.283
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	2.141	4.063
	i. Pendapatan lainnya	-	-
2.	Beban Operasional lainnya	323.555	99.162
	a. Beban bonus wadiah	274	114
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan Forward	7.057	10.125
	c. Kerugian penjualan aset :	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
	f. Surat berharga	128	60
	g. Pembayaran dari piutang	226.928	52.193
	h. Pembiayaan dari piutang	51.292	-
	iii. Pembiayaan bagi hasil	4.784	6.538
	i. Aset keuangan lainnya	2	-
	j. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
	k. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	l. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	16.132	15.805
	Beban tenaga kerja	587	688
	k. Beban promosi	16.373	13.639
	l. Beban lainnya	-	-
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(238.447)	(47.779)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(171.376)	24.461
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1.288)	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(1.288)	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(172.664)	24.461
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1.286)	(9.485)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(173.950)	14.976
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-
LABA yang dapat diatribusikan kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		-	-
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :		-	-
PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
DIVIDEN		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM *)		-	-

*) Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah go public

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMIM) TRIWULANAN				
Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
I.	KOMPONEN MODAL			
A.	MODAL INTI	869.577	995.430	
	1 Modal Disetor	819.307	819.307	
	2 Cadangan Tambahan Modal (<i>Disclosed Reserves</i>)	50.270	176.123	
	a. Agio Saham	-	-	
	b. Disagio (-/-)	-	-	
	c. Modal Sumbangan	-	-	
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	-	-	
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	228.862	172.909	
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	(4.642)	(4.274)	
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	-	7.488	
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	(173.950)	-	
	i. Selsih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-	
	1) Selsih Lebih	-	-	
	2) Selsih Kurang (-/-)	-	-	
	j. Dana Setoran Modal	-	-	
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-	
	l. Selsih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif (-/-)	-	-	
	m. PPA aset non produktif -/-	-	-	
	n. Goodwill (-/-)	-	-	
B.	MODAL PELENGKAP (Maks. 100% dari Modal Inti)	64.827	14.679	
	1 Selsih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-	
	2 Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	64.827	14.679	
	3 Modal Pinjaman	-	-	
	4 Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	-	-	
	5 Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	-	
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	-	-	
	1 Modal Inti yang dioklasikan untuk Risiko Pasar	-	-	
	2 Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Kredit	-	-	
	3 Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar	-	-	
	4 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-	
	5 Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko Pasar	-	-	
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	934.404	1.010.109	
III.	TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN (A+B+C)	934.404	1.010.109	
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-	
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II –IV)	934.404	1.010.109	
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL (III - IV)	934.404	1.010.109	
VII.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	1.773.686	1.627.607	
VIII.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	8.927	14.498	
IX.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	319.127	-	
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (V/(VII+IX))	44,69%	62,06%	
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI /(VII+VIII+X))	44,50%	61,51%	
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	10,00%	8,00%	



Maybank
Syariah

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 (Diaudit)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Des 2015	31 Des 2014
ASET			
1.	Kas	2.066	1.069
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	178.329	587.604
3.	Penempatan Pada bank lain	54.847	69.486
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	340.303	150.560
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
9.	a. Piutang Murabahah	1.585.463	1.805.815
10.	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(490.423)	(396.860)
11.	c. Piutang Istisna'	117.405	119.335
12.	d. Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	(37.030)	(45.389)
13.	e. Piutang Qardh	-	-
14.	f. Piutang Sewa	5	6
15.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
16.	a. Mudharabah	15.944	-
17.	b. Musyarakah	267.310	256.104
18.	c. Lainnya	-	-
19.	Pembiayaan Sewa	-	-
20.	a. Aset Ijarah	261	323
21.	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(68)	(158)
22.	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
23.	Penyerahan	-	-
24.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
25.	a. Individual	(466.270)	(12.346)
26.	b. Kolektif	(34.805)	(16.414)
27.	Aset Tidak Berwujud	20.251	20.251
28.	Akumulasi Amortisasi -/-	(19.904)	(17.910)
29.	Salan	-	-
30.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
31.	Termin Istisna' -/-	-	-
32.	Aset Tetap Dan Inventaris	20.509	20.539
33.	Akumulasi Penyusutan -/-	(17.652)	(15.796)
34.	Properti Terbengkalai	-	-
35.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
36.	Rekening Tunda	-	-
37.	Aset Antar Kantor 1)	-	-
38.	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
39.	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
40.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
41.	Persediaan	-	-
42.	Aset Pajak Tangguhan	101.325	4.468
43.	Rupa-Rupa Aset	11.920	12.425
TOTAL ASET		1.743.439	2.449.541
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
2.	a. Giro	225.598	154.936
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
5.	a. Giro	38.512	29.590
6.	b. Tabungan	4	4
7.	c. Deposito	674.868	858.516
8.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas Kepada Bank Lain	19.742	324.915
10.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
11.	Surat Berharga Diterima	-	-
12.	Liabilitas Akseptasi	-	-
13.	Pembiayaan Diterima	-	-
14.	a. Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
15.	b. Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-
16.	Setoran Jaminan	-	-
17.	Liabilitas Antar Kantor 1)	-	-
18.	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
19.	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
20.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
21.	Rupa-Rupa Kewajiban	30.110	32.863
22.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		988.834	1.400.824
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5.	Tambahan modal disetor	-	-
6.	a. Agio	-	-
7.	b. Disagio -/-	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14.	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pensi	1.140	766
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(285)	(191)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	Selsih kuasi reorganisasi 2)	-	-
21.	Selsih restrukturisasi entitas sepengendali 3)	-	-
22.	Ekuitas Lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan tujuan	-	-
26.	Lab/rugi	228.835	172.922
27.	a. Tahun-tahun lalu	(294.392)	55.913
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		754.605	1.048.717
TOTAL EKUITAS		754.605	1.048.717
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.743.439	2.449.541

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN			
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Des 2015	31 Des 2014
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
5.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
2.	a. Committed	-	-
3.	i. Rupiah	44.792	338.716
4.	ii. Valuta asing	-	260.895
5.	b. Uncommitted	-	-
6.	i. Rupiah	-	-
7.	ii. Valuta asing	-	-
8.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
9.	a. Committed	-	-
10.	i. Rupiah	-	-
11.	ii. Valuta asing	-	-
12.	b. Uncommitted	-	-
13.	i. Rupiah	-	-
14.	ii. Valuta asing	-	-
15.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
16.	a. L/C luar negeri	-	-
17.	b. L/C dalam negeri	-	-
18.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan	-	-
19.	Lainnya	260.754	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	-	-
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	18.610	16.720
4.	Pendapatan dalam penyelesaian	-	-
5.	a. Murabahah	4.047	3.103
6.	b. Istisna'	-	-
7.	c. Sewa	-	-
8.	d. Bagi hasil	-	-
9.	e. Lainnya	19.849	18.269
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	-	-
2.	a. Rupiah	2.310	2.292
3.	b. Valuta asing	-	82
4.	Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2015 dan 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Des 2015	31 Des 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	173.385	169.712
a.	Rupiah	160.012	155.706
i.	Pendapatan dari piutang	114.409	117.906
-	Murabahah	103.561	110.458
-	Ishtihna	10.815	7.431
-	Uraih	33	17
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	22.521	3.947
-	Mudharabah	354	394
-	Musyarakah	22.167	3.553
iii.	Lainnya	23.082	33.853
b.	Valuta asing	13.373	14.006
i.	Pendapatan dari piutang	13.354	13.869
-	Murabahah	13.354	12.845
-	Ishtihna	-	1.023
-	Uraih	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	19	138
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	38.319	28.906
a.	Rupiah	34.096	18.145
i.	Non profit sharing	34.096	18.145
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	4.223	10.761
i.	Non profit sharing	4.223	10.761
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	135.066	140.806
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	287.866	105.960
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	15.503	27.839
b.	Keuntungan penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset lancar	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	1.096	179
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	269.712	77.062
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.555	-
i.	Pendapatan lainnya	-	-
2.	Beban Operasional lainnya	814.559	171.801
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	14.343	23.080
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset lancar	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	1.500	-
ii.	Pembayaran dari piutang	520.310	71.635
iii.	Pembayaran bagi hasil	203.343	2.876
iv.	Aset keuangan lainnya	13.803	16.020
f.	Kerugian terkait risiko operasional	9	-
g.	Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	28.953	29.316
k.	Beban promosi	936	2.008
l.	Beban lainnya	31.562	27.158
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(526.693)	(65.841)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(391.627)	74.965
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	262
2.	Keuntungan (kerugian) perjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	275	1.357
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		276	1.619
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(391.351)	76.584
Pajak penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan			
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH			
		(96.959)	381
		(294.392)	55.913
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi			
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program imbalan pasti	374	(530)
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(94)	133
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari indung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT TAHUN BERJALAN			
		280	(397)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(294.112)	55.516
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM *)			

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2016	31 Des 2015
ASET			
1.	Kas	1.236	2.066
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	133.916	178.329
3.	Penempatan Pada bank lain	48.975	54.847
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	350.238	340.303
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-
8.	Putang	-	-
9.	a. Putang Murabahah	1.158.954	1.585.463
10.	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(322.607)	(396.860)
11.	c. Putang Istisna'	112.313	117.495
12.	d. Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	(34.132)	(37.030)
13.	e. Putang Djarah	-	-
14.	f. Putang Sewa	-	5
15.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
16.	a. Mudharabah	14.600	15.944
17.	b. Musyarakah	224.606	267.310
18.	c. Lainnya	-	-
19.	Pembiayaan Sewa	-	-
20.	a. Aset Jarah	233	261
21.	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(110)	(68)
22.	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
23.	Penyertaan	-	-
24.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
25.	a. Individual	(213.641)	(466.270)
26.	b. Kolektif	(18.225)	(34.805)
27.	c. Aset Tidak Berwujud	20.251	20.251
28.	d. Akumulasi Amortisasi -/-	(19.993)	(19.904)
29.	e. Salan	-	-
30.	f. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
31.	g. Termin Istisna' -/-	-	-
32.	h. Aset Tetap Dan Inventaris	20.521	20.509
33.	i. Akumulasi Penyusutan-/-	(18.146)	(17.652)
34.	j. Properti Terbengkalai	-	-
35.	k. Aset Yang Diambil Alih	-	-
36.	l. Rekening Tunda	-	-
37.	m. Aset Antar Kantor	-	-
38.	n. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
39.	o. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
40.	p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
41.	q. Persediaan	-	-
42.	r. Aset Pajak Tangguhan	101.325	101.325
43.	s. Rupa-Rupa Aset	20.470	11.920
TOTAL ASET		1.580.784	1.743.439
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
2.	a. Giro	132.164	225.598
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
5.	a. Giro	39.993	38.512
6.	b. Tabungan	4	4
7.	c. Deposito	619.021	674.868
8.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-
10.	Liabilitas Spot dan Forward	11.220	19.742
11.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
12.	Liabilitas Akseptasi	-	-
13.	Pembiayaan Diterima	-	-
14.	a. Pembayaran yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
15.	b. Pembayaran yang diterima lainnya	-	-
16.	c. Setoran Jaminan	-	-
17.	d. Liabilitas Antar Kantor	-	-
18.	e. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
19.	f. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
20.	g. Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
21.	h. Rupa-Rupa Kewajiban	34.817	30.110
22.	i. Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		837.219	988.834
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5.	Tambahan modal disetor	-	-
6.	a. Agio	-	-
7.	b. Disagio -/-	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14.	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Selisih pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pasti	1.140	1.140
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(285)	(285)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	i. Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	j. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	k. Ekuitas Lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan tujuan	-	-
26.	c. Laba/rugi	-	-
27.	d. Tahun-tahun lalu	(65.557)	228.835
28.	e. Tahun berjalan	(11.040)	(294.392)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
29.	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		743.565	754.605
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.580.784	1.743.439

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2016	31 Des 2015
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	45.167	44.792
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan		
	a. L/C luar negeri	-	-
	b. L/C dalam negeri	-	-
4.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan		
	Lainnya	269.421	260.754
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	17.901	18.610
2.	Pendapatan dalam penyelesaian		
	a. Murabahah	4.101	4.047
	b. Istishna'	-	-
	c. Sewa	-	-
	d. Bagi hasil	6.319	-
	e. Lainnya	-	19.849
3.	Lainnya	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan		
	a. Rupiah	2.242	2.310
	b. Valuta asing	-	-
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN
Periode 01 Januari s/d 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

POS - POS		BANK	
No.		31 Mar 2016	31 Mar 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	53.844	48.719
a.	Rupiah	41.465	47.705
i.	Pendapatan dari piutang	27.351	30.175
-	Murabahah	24.690	27.619
-	Istisna	2.661	2.556
-	Urahan	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	5.590	10.879
-	Mudharabah	525	-
-	Musyarakah	5.065	10.879
iii.	Lainnya	8.524	6.651
b.	Valuta asing	12.379	1.014
i.	Pendapatan dari piutang	12.375	1.002
-	Murabahah	12.375	1.002
-	Istisna	-	-
-	Urahan	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	4	12
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	7.535	13.899
a.	Rupiah	7.035	12.202
i.	Non profit sharing	7.035	12.202
b.	Valuta asing	500	1.697
i.	Non profit sharing	500	1.697
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	46.309	34.820
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	29.193	22.029
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	2.121	5.666
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	145	140
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	25.810	16.062
i.	Pendapatan lainnya	1.117	161
2.	Beban Operasional lainnya	86.577	70.698
a.	Beban bonus wadiah	-	121
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	1.203	4.481
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Surat berharga	64	64
g.	Pembayaran dari piutang	53.143	48.794
h.	Pembayaran bagi hasil	8.311	951
iv.	Aset keuangan lainnya	4.535	2.594
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	325
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	11.317	6.956
k.	Beban promosi	155	-
l.	Beban lainnya	7.849	6.412
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(57.384)	(48.669)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(11.075)	(13.849)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	35	(644)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		35	(644)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(11.040)	(14.493)
PAJAK PENGHASILAN			
a.	Takirpan pajak tahun berjalan	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(1.286)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(11.040)	(15.779)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		-	-
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM *)			

*) Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah go public

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) TRIWULANAN
Per 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Mar 2015		
KOMPONEN MODAL					
1	Modal Inti (Tier 1)	641.983	1.027.748		
1	Modal Inti Utama (CET 1)	641.983	1.027.748		
1.1	Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307		
1.2	Cadangan Tambahan Modal	(75.742)	213.083		
1.2.1	Agio (disagio) saham biasa	-	-		
1.2.2	Modal sumbangan	-	-		
1.2.3	Cadangan umum	-	-		
1.2.4	Labu (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(65.557)	228.862		
1.2.5	Labu (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(11.047)	(15.779)		
1.2.6	Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-		
1.2.7	Dana setoran modal	-	-		
1.2.8	Waran yang diterbitkan	-	-		
1.2.9	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-		
1.2.10	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	855	-		
1.2.11	Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-		
1.2.12	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-		
1.2.13	PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-		
1.2.14	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-		
1.3	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	(101.582)	(4.642)		
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(101.325)	(4.642)		
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	-	-		
1.4.2	Goodwill	-	-		
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(257)	-		
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-		
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-		
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	-	-		
1.4.7	Faktor Pengurang modal Inti lainnya	-	-		
1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-		
2	Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-		
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-		
2.2	Agio (disagio) (+/-)	-	-		
2.3	Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-		
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	14.308	16.455		
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-		
2	Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap	-	-		
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	14.308	16.455		
4	Cadangan tujuan	-	-		
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-		
5.1	Sinking Fund	-	-		
5.2	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-		
TOTAL MODAL (Hil)		656.291	1.044.203		
		31 Mar 2016	31 Mar 2015		
		KETERANGAN	31 Mar 2016		
		31 Mar 2015			
ASET PERTIMBANG					
MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT		1.140.723	2.001.734		
ATMR RISIKO PASAR		6.064	31.132		
ATMR RISIKO OPERASIONAL		262.364	317.957		
TOTAL ATMR		1.409.151	2.350.063		
RASIO KPMM SESUAI		100,00%	80,00%		
PROFIL RISIKO		CET 1 UNTUK BUFFER			
ALOKASI PEMENUHAN KPMM		PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK			
Dari CET1	4,50%	0,00%	Capital Conservation Buffer	0,625%	0,00%
Dari AT1	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	1,02%	0,00%	Capital Surcharge untuk D-SB	0,00%	0,00%



PT Bank Maybank Syariah Indonesia

KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id



LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2016	31 Des 2015
ASET			
1.	Kas	1.879	2.066
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	252.652	178.329
3.	Penempatan Pada bank lain	96.666	54.847
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	375.821	340.303
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-
8.	Putang	-	-
9.	a. Putang Murabahah	1.106.030	1.585.463
10.	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(307.360)	(396.860)
11.	c. Putang Istisnah'	108.380	117.495
12.	d. Pendapatan Margin Istisnah' Yang Ditangguhkan -/-	(31.549)	(37.030)
13.	e. Putang Qardh	-	-
14.	f. Putang Sewa	-	5
15.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
16.	a. Mudharabah	13.235	15.944
17.	b. Musyarakah	224.029	267.310
18.	c. Lainnya	-	-
19.	Pembiayaan Sewa	-	-
20.	a. Aset Ijarah	182	261
21.	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(72)	(68)
22.	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
23.	Penyerahan	-	-
24.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
25.	a. Individual	(296.032)	(466.270)
26.	b. Kolektif	(18.436)	(34.805)
27.	Aset Tidak Berwujud	20.518	20.251
28.	Akumulasi Amortisasi -/-	(20.086)	(19.904)
29.	Salam	-	-
30.	Aset Istisnah' Dalam Penyelesaian	-	-
31.	Termin Istisnah' -/-	-	-
32.	Aset Tetap Dan Inventaris	21.051	20.509
33.	Akumulasi Penyusutan-/-	(18.406)	(17.652)
34.	Properti Terbengkalai	-	-
35.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
36.	Rekening Tunda	-	-
37.	Aset Antar Kantor	-	-
38.	a. Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
39.	b. Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
40.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
41.	Persediaan	-	-
42.	Aset Pajak Tangguhan	101.325	101.325
43.	Rupa-Rupa Aset	19.304	11.920
TOTAL ASET		1.649.131	1.743.439
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
2.	a. Giro	257.758	225.598
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
5.	a. Giro	21.706	38.512
6.	b. Tabungan	4	4
7.	c. Deposito	471.488	674.868
8.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas Kepada Bank Lain	191.958	19.742
10.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
11.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
12.	Liabilitas Akseptasi	-	-
13.	Pembiayaan Diterima	-	-
14.	a. Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
15.	b. Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-
16.	Sektor Jaminan	-	-
17.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
18.	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
19.	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
20.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
21.	Rupa-Rupa Kewajiban	37.214	30.110
22.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		980.128	988.834
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5.	Tambahan modal disetor	-	-
6.	a. Agio	-	-
7.	b. Disagio -/-	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14.	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pensiun	1.140	1.140
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(285)	(285)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-
22.	Ekuitas Lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan tujuan	-	-
26.	Laba/rugi	-	-
27.	a. Tahun-tahun lalu	(65.557)	228.835
28.	b. Tahun berjalan	(85.602)	(294.392)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		669.003	754.605
29.	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		669.003	754.605
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.649.131	1.743.439

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN			
Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2016	31 Des 2015
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
a.	Committed		
i.	Rupiah	45.744	44.792
ii.	Valuta asing	-	-
b.	Uncommitted	-	-
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
a.	Committed		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
b.	Uncommitted		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan		
a.	L/C luar negeri	6.474	-
b.	L/C dalam negeri	-	-
4.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan		
5.	Lainnya	233.449	260.754
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	17.837	18.610
2.	Pendapatan dalam penyelesaian		
a.	Murabahah	9.702	4.047
b.	Istisna'	-	-
c.	Sewa	-	-
d.	Bagi hasil	10.341	-
e.	Lainnya	-	19.849
3.	Lainnya	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan		
a.	Rupiah	2.242	2.310
b.	Valuta asing	-	-
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode 01 Januari s/d 30 Juni 2016 dan 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	49.165	91.500
	a. Rupiah	46.308	88.381
	i. Pendapatan dari piutang	19.580	61.539
	- Murabahah	14.112	55.872
	- Istisna'	5.468	5.667
	- Urahan	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	8.320	14.153
	- Mudharabah	927	29
	- Musyarakah	7.393	14.124
	iii. Lainnya	18.408	12.689
	b. Valuta asing	2.857	3.119
	i. Pendapatan dari piutang	2.853	3.102
	- Murabahah	2.853	3.102
	- Istisna'	-	-
	- Urahan	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
	iii. Lainnya	4	17
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	16.329	24.429
	a. Rupiah	15.404	21.729
	i. Non profit sharing	15.404	21.729
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing	925	2.700
	i. Non profit sharing	925	2.700
	ii. Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	32.836	67.071
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	71.244	85.108
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	5.882	6.933
	b. Keuntungan penjualan aset:	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	301	321
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	63.703	75.713
	i. Pendapatan lainnya	1.358	2.141
2.	Beban Operasional lainnya	189.717	323.555
	a. Beban bonus wadiah	-	274
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan Forward	4.139	7.057
	c. Kerugian penjualan aset :	-	-
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
	i. Surat berharga	431	128
	ii. Pembiayaan dari piutang	102.373	226.928
	iii. Pembiayaan bagi hasil	31.510	51.292
	iv. Aset keuangan lainnya	15.065	4.784
	f. Kerugian terkait risiko operasional	7	2
	g. Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	20.401	16.132
	k. Beban promosi	468	587
	l. Beban lainnya	15.323	16.373
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(118.473)	(238.447)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(85.637)	(171.376)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	35	(1.288)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		35	(1.288)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(85.602)	(172.664)
Pajak penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan		-	-
b. Pendapatan (Beban) pajak tangguhan		-	(1.286)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(85.602)	(173.950)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi			
a. Keuntungan (evaluasi) aset tetap			
b. Keuntungan (kerugian) aktualisasi program imbalan pensiun			
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi			
d. Lainnya			
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi			
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi			
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
c. Bagian efektif dari untung rugi nilai arus kas			
d. Lainnya			
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN-NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-
Lab yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		-	-
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM *)			

*) Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah go public

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) TRIWULANAN					
Per 30 Juni 2016 dan 2015					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	30 Jun 2016	30 Jun 2015		
KOMPONEN MODAL					
1	Modal Inti (Tier 1)	566.392	869.577		
1	Modal Inti Utama (CET 1)	566.392	869.577		
1.1	Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307		
1.2	Cadangan Tambahan Modal	(151.159)	54.912		
1.2.1	Agio (disagio) saham biasa				
1.2.2	Modal sumbangan				
1.2.3	Cadangan umum				
1.2.4	Labarugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(65.557)	228.862		
1.2.5	Labarugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(85.602)	(173.950)		
1.2.6	Selisih karena penjabaran laporan keuangan				
1.2.7	Dana setoran modal				
1.2.8	Waran yang diterbitkan				
1.2.9	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham				
1.2.10	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
1.2.11	Saldo surplus revaluasi aset tetap				
1.2.12	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif				
1.2.13	PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung				
1.2.14	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
1.3	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan				
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(101.756)	(4.642)		
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	(101.325)	(4.642)		
1.4.2	Goodwill				
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(431)			
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang				
1.4.5	Keurangan modal pada perusahaan anak asuransi				
1.4.6	Eksposur sekuritisasi				
1.4.7	Faktor Pengurang modal Inti lainnya				
1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain				
2	Modal Inti Tambahan (AT-1)				
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1				
2.2	Agio (disagio) (*)				
2.3	Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain				
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	12.576	22.171		
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan				
2	Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap				
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	12.576	22.171		
4	Cadangan tujuan				
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap				
5.1	Sinking Fund				
5.2	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain				
TOTAL MODAL (II+I)		578.968	891.748		
	30 Jun 2016	30 Jun 2015	KETERANGAN	30 Jun 2016	30 Jun 2015
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT		1.000.195	1.731.030	RASIO KPMI	
ATMR RISIKO PASAR		6.289	8.927	Rasio CET1	44,64%
ATMR RISIKO OPERASIONAL		262.364	317.197	Rasio Tier 1	44,64%
TOTAL ATMR		1.268.548	2.057.154	Rasio Tier 2	0,99%
		10,00%	10,00%	Rasio total	43,33%
				CET 1 UNTUK BUFFER	36,53%
					0,00%
PROFIL RISIKO					
ALOKASI PEMENUHAN KPMI					
				PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI	
				OLEH BANK	
Dari CET1	4,50%	0,00%	Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
Dari AT1	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	0,99%	0,00%	Capital Surcharge untuk D-SB	0,00%	0,00%



KANTOR PUSAT : Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 2506446 (Hunting), Fax. : (021) 2506445, Telex : 60400 MBBI IA, SWIFT: MBBEIDJA
e-mail : maybank@indosat.net.id, website : www.maybanksyariah.co.id

**LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2016 (Tidak Diaudit)**

No.	POS - POS	BANK	
		30 Sep 2016	30 Sep 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	78.985	132.828
a.	Rupiah	72.534	124.322
i.	Pendapatan dari piutang	31.553	89.535
-	Murabahah	25.127	81.922
-	Isisthna	6.426	7.613
-	Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	10.921	17.254
-	Mudharabah	1.347	160
-	Musarakah	9.574	17.094
b.	Lainnya	30.060	17.533
b.	Valuta asing	6.451	8.500
i.	Pendapatan dari piutang	6.447	8.490
-	Murabahah	6.447	8.490
-	Isisthna	-	-
-	Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musarakah	-	-
c.	Lainnya	4	16
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	25.684	32.536
a.	Rupiah	24.356	28.922
i.	Non profit sharing	24.356	28.922
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	1.328	3.614
i.	Non profit sharing	1.328	3.614
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	53.301	100.292
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional lainnya	116.977	251.878
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	9.473	13.026
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharid dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	426	492
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	105.476	234.090
i.	Pendapatan lainnya	1.602	4.270
2.	Beban Operasional lainnya	291.591	512.398
a.	Beban bonus wadiah	-	470
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	7.185	11.694
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	807	193
ii.	Pembiayaan dari piutang	166.330	371.805
iii.	Pembiayaan bagi hasil	35.409	65.481
iv.	Aset keuangan lainnya	29.364	9.100
f.	Kerugian terkait risiko operasional	18	2
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	751	790
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	29.971	24.501
k.	Beban promosi	-	-
l.	Beban lainnya	22.046	24.362
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(174.614)	(260.520)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(121.313)	(160.228)
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	35	110
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	35	110
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(121.278)	(160.118)
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(1.286)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	(121.278)	(161.404)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) akrual program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akrual penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-

No.	POS - POS	BANK	
		30 Sep 2016	31 Des 2015
I.	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan		
3.	Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
a.	<i>Committed</i>		
i.	Rupiah	46.515	44.792
ii.	Valuta asing	-	-
b.	<i>Uncommitted</i>		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
a.	<i>Committed</i>		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
b.	<i>Uncommitted</i>		
i.	Rupiah	-	-
ii.	Valuta asing	-	-
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan		
a.	<i>L/C</i> luar negeri	7.642	-
b.	<i>L/C</i> dalam negeri	-	-
4.	Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan		
5.	Lainnya	215.647	260.754
III.	TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	17.619	18.610
2.	Pendapatan dalam penyelesaian		
a.	<i>Murabahah</i>	7.715	4.047
b.	<i>Ishtishna'</i>	-	-
c.	Sewa	-	-
d.	Bagi hasil	14.406	-
e.	Lainnya	-	19.849
3.	Lainnya	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan		
a.	Rupiah	2.242	2.310
b.	Valuta asing	-	-
2.	Lainnya	-	-

	1.2.5	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		(121.278)	(161.404)	
	1.2.6	Selisk karena penjabaran laporan keuangan		-	-	
	1.2.7	Dana setoran modal		-	-	
	1.2.8	Waran yang diterbitkan		-	-	
	1.2.9	Opisi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham		-	-	
	1.2.10	Pendapatan (keuntungan) komprehensif lain		-	-	
	1.2.11	Saldo surplus revaluasi aset tetap		-	-	
	1.2.12	Selisk kurang antara PPA dan cadangan kerugian		-	-	
		penurunan nilai atas aset produktif		-	-	
	1.2.13	PPA atas aset non produktif yang wajib dibuktikan		-	-	
	1.2.14	Selisk kurang yang penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam tradid book		-	-	
	1.3	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan		-	-	
	1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama		(101.655)	(4.642)	
	1.4.1	Pemfuntuan pajak tangguhan		(101.325)	(4.642)	
	1.4.2	Goodwill		-	-	
	1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya		(330)	-	
	1.4.4	Pernyataan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		-	-	
	1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	-	
	1.4.6	Eksposur sekuritisasi		-	-	
	1.4.7	Faktor Pengurang modal inti lainnya		-	-	
	1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain		-	-	
2	Modal Inti Tambahan (AT-1)					
	2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		-	-	
	2.2	Ago (disago) (+/-)		-	-	
	2.3	Faktor Pengurang investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain		-	-	
II	Modal Pelengkap (Tier 2)			11.343	10.522	
	1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan		-	-	
	2	Ago atau disago yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap		-	-	
	3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)		11.343	10.522	
	4	Cadangan tujuan		-	-	
	5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap		-	-	
	5.1	Sinking Fund		-	-	
	5.2	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain		-	-	
	TOTAL MODAL (HII)			542.160	892.645	
		30 Sep 2016	30 Sep 2015	KETERANGAN	30 Sep 2016	30 Sep 2015
ASET TESTIMBING						
MENURUT RISIKO				RASIO KPM		
ATMR RISIKO KREDIT	898.062	1.733.133		Rasio CET1	45,11%	42,55%
ATMR RISIKO PASAR	16.348	22.970		Rasio Tier 1	45,11%	42,55%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	262.364	317.197		Rasio Tier 2	0,96%	0,51%
TOTAL ATMR	11.784.774	2.073.290		Rasio total	46,07%	43,05%
RASIO KPM SESUAI	9,06%	10,06%		CET 1 UNTUK BUFFER	37,07%	0,00%
PROFISI RISIKO						
ALOKASI PEMENUHAN				PROSET TUNGGU		
KPM				YANG WAJIB DIPUNHI		
Dari CET1	4,50%	0,00%		Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
Dari AT1	0,00%	0,00%		Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Dari Tier 2	0,96%	0,00%		Capital Surcharge untuk D-SB	0,00%	0,00%

No.	POS - POS	30 September 2016					30 September 2015						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I.	PIHAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
a.	Rupiah	5	-	-	-	-	5	4	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	1.280	-	-	-	-	1.280	962	-	-	-	-	96
2.	Tagihan spot dan forward												
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga dimiliki												
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan akseptasi												
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
a.1	Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.2	Bukan nasabah UMKM												
i.	Rupiah	563	-	-	-	-	563	15.618	-	-	-	-	15.61
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	108	-	-	-	-	108	220	-	-	-	-	22
6.	Pembiayaan bagi hasil												
a.1	Nasabah UMKM												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.2	Bukan nasabah UMKM												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi												
c.	Pembiayaan properti												
7.	Penyertaan												
(B.)	Penyertaan modal sementara												
9.	Komitmen dan kontinjensi												
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aset yang diambil alih												
II.	PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
a.	Rupiah	1.190	-	-	-	-	1.190	96	-	-	-	-	9
b.	Valuta asing	21.352	-	-	-	-	21.352	20.883	-	-	-	-	20.88
2.	Tagihan spot dan forward												
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga dimiliki												
a.	Rupiah	375.696	-	-	-	-	375.696	150.368	-	-	-	-	150.36
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan akseptasi												
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
a.1	Nasabah UMKM												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.2	Bukan nasabah UMKM												
i.	Rupiah	350.976	39.582	-	196.748	-	587.306	571.845	202.044	-	1.234	159.918	934.94
ii.	Valuta asing	250.019	-	-	-	-	250.019	317.912	-	-	92.729	-	173.41
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi												
i.	Rupiah	75.031	-	-	-	-	75.031	-	-	-	-	-	0.65
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti	6.788	-	-	-	-	6.788	6.000	-	-	-	-	6.00
6.	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
a.1	Nasabah UMKM												
i.	Rupiah	11.850	-	-	-	-	11.850	10.611	-	-	-	-	10.61
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.2	Bukan nasabah UMKM												
i.	Rupiah	39.256	59.229	-	124.773	-	223.258	100.404	124.773	42.329	-	-	267.50
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Pembiayaan yang direstrukturisasi												
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Pembiayaan properti												
7.	Penyertaan												
(B.)	Penyertaan modal sementara												
9.	Komitmen dan kontinjensi												
a.	Rupiah	2.242	-	-	-	-	2.242	7.719	-	-	-	-	7.71
b.	Valuta asing	7.642	-	-	-	-	7.642	-	-	-	-	-	-
10.	Aset yang diambil alih												
III	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminan:												
a.	Pada Bank Indonesia												
b.	Pada pihak lain												
2.	Total OCPN aset keuangan atas aset produktif						353.312						251.94
3.	Total PPA yang wajib dibuat atas aset produktif						335.075						173.41
4.	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						1,10%						0,65%
5.	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan												
6.	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						9,09%						5,56%
7.	Persentase jumlah nasabah UMK terhadap total nasabah												
8.	lainnya												
a.	Aset produktif yang dihapus buku						484.005						182.15
b.	Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						3.048						
c.	Aset produktif yang dihapusstagh												
d.	Penerusan dana investasi terkait												

No.	RASIO	30 Sep 2016	30 Sep 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,07%	43,05%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	21,69%	15,20%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	21,83%	16,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	23,99%	13,91%
5.	NPF gross	30,30%	18,07%
6.	NPF net	0,00%	4,35%
7.	Return On Assets (ROA)	-10,38%	-10,59%
8.	Return On Equity (ROE)	-26,80%	-22,57%
9.	Net Imbalan (NI)	4,47%	6,21%
10.	Net Operating Margin (NOM)	-20,01%	-25,64%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	171,24%	145,50%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	21,91%	16,97%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	157,15%	227,11%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	90,38%	0,00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,37%	5,20%
	b. GWM valuta asing	1,92%	1,91%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,87%	2,54%

No.	INDIKATOR	Saldo Rate-rata	Pendapatan yang akan dibagikan	Porsi Pemilik Dana		
		A	B	Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
				C	D	E=(D/x 100%) x 12
A.	PEMBIAYAAN					
1.	Bank	12.104	137			
	Non Bank	1.077.195	6.363			
B.	PENGHIMPUNAN DANA					
1.	Giro wadiah					
a.	Bank	12	-		-	0,00%
b.	Non Bank	310.403	-		-	0,00%
2.	Giro mudharabah					
a.	Bank	9.756	55	25,00%	14	1,69%
b.	Non Bank	12.619	111	13,00%	14	1,37%
3.	Tabungan wadiah					
a.	Bank	-	-		-	0,00%
b.	Non Bank	-	-		-	0,00%
4.	Tabungan mudharabah					
a.	Bank	-	-	0,00%	-	0,00%
b.	Non Bank	4	-	25,00%	-	0,00%
5.	Deposito mudharabah					
a.	Bank					
- 1 Bulan		57.654	446	64,00%	286	5,95%
- 3 Bulan		-	-	0,00%	-	0,00%
- 6 Bulan		-	-	0,00%	-	0,00%
- 12 Bulan		450	3	79,00%	2	6,32%
b.	Non Bank					
- 1 Bulan		354.567	2.140	64,00%	1.369	8,62%
- 3 Bulan		59.396	654	69,00%	451	9,12%
- 6 Bulan		45.242	333	75,00%	250	6,62%
- 12 Bulan		6.168	52	32,00%	17	3,24%
	TOTAL	1.945.570	10.294		2.403	

No.	POS-POS	30 Sep 2016				30 Sep 2015			
		CKPN		PPA wajib dibayar		CKPN		PPA wajib dibayar	
		Individual	Kolektif	Uman	Ibuud	Individual	Kolektif	Uman	Ibuud
1.	Penempatan pada bank lain	-	238	238	-	-	220	220	-
2.	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga dimiliki	-	1.750	1.750	-	-	-	-	-
4.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Piutang murabahah	204.803	17.426	5.265	198.727	188.857	9.115	9.050	146.313
6.	Piutang estisnah	-	750	750	-	3.994	-	-	3.994
7.	Piutang cewa	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Piutang Surah	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Pembayaran mudharabah	-	118	118	-	-	106	106	-
10.	Pembayaran musyarakah	127.735	393	393	127.735	48.568	1.004	1.004	12.505
11.	Pembayaran lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Penerimaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Penerimaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Komitmen dan Kontinjensi	-	99	99	-	-	77	77	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN						
Per 30 September 2016						
(Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	TRANSAKSI	Nilai Nominal	BANK			
			Tagihan		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan Hedging	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	Terkait dengan Nilai Tukar					
2.	Spot	-	-	-	-	-
3.	Forward	-	-	-	-	-
B.	Lain-lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK	
DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
- Presiden Komisaris : Mohamed Rafique Merican	- Presiden Direktur : Aria Putera Bin Ismail
- Komisaris : Fransisca Ekawati	- Direktur : Baiq Nadia Dzurriatin
- Komisaris : Hadi Sunaryo	- Direktur : Basuki Hidayat
	- Direktur : Mohammad Riza

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua	: Drs. H.M. Ichwan Sam
- Anggota	: DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, LC, MA

PEMEMANG SAHAM

Pemegang Saham Pengendali (PSP)

1. Ultimate shareholder :

melalui : Mayalan Banking Berhad	: 99 %
----------------------------------	--------

Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (> 5%) : Tidak Ada

Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (> 5%) : Tidak Ada

Catatan:


- a) Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit. Informasi keuangan per 31 Desember 2015 untuk tahun berakhir pada tanggal berakhir, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Pwintanto, Sunglora & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan perangnya jawad adalah Natallia Selandi Hanih, CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yang telah diaudit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan di disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:
- a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/PURK/03/2015 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank"
- b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SE/OKJ/03/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang "Transparansi Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah"


Nilai yang tertera pada laporan, per tanggal 30 September 2016 adalah Rp. 13.051,00 juta, per tanggal 30 September 2015 Rp. 13.785,00 juta dan per tanggal 30 September 2015 Rp. 14.650,00 juta.

Jakarta, 14 November 2016

PT BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA

S.E & O


Aria Putra Bin Ismail
Presiden Direktur


Basuki Hidayat
Direktur



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	BANK 31 Des 2016	31 Des 2015
ASET			
1.	Kas	1.338	2.066
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	311.253	178.329
3.	Penempatan Pada bank lain	16.156	54.847
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	350.570	340.303
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan Akseptasi	-	-
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	1.002.772	1.585.463
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(273.314)	(396.860)
c.	Piutang Istisna'	-	117.495
d.	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	-	(37.030)
e.	Piutang Qardh	-	-
f.	Piutang Sewa	2	5
9.	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	10.442	15.944
b.	Musyarakah	222.964	267.310
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa	-	-
a.	Aset Ijarah	112	261
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	(59)	(68)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	(375.099)	(466.270)
b.	Kolektif	(23.128)	(34.805)
13.	Aset Tidak Berwujud	22.904	20.251
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(20.387)	(19.904)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
16.	Termin Istisna' -/-	-	-
17.	Aset Tetap Dan Inventaris	23.408	20.509
18.	Akumulasi Penyusutan -/-	(19.036)	(17.652)
19.	Properti Terbengkalai	-	-
20.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
21.	Rekening Tunggal	-	-
22.	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
23.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
24.	Persediaan	-	-
25.	Aset Pajak Tangguhan	81.719	101.325
26.	Rupa-Rupa Aset	12.103	11.920
TOTAL ASET		1.344.720	1.743.439
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	285.344	225.598
b.	Tabungan	-	-
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	49.803	38.512
b.	Tabungan	4	4
c.	Deposito	379.565	674.868
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-
5.	Liabilitas Spot dan Forward	12.790	19.742
6.	Surat Berharga Diterbitkan	-	-
7.	Liabilitas Akseptasi	-	-
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
a.	Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
b.	Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-
9.	Setoran Jaminan	-	-
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Rupa-Rupa Kewajiban	25.103	30.110
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		752.609	988.834
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	819.307	819.307
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
2.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
3.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pasti	2.799	1.140
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(285)
h.	Lainnya	-	-
17.	Selish kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selish restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	-	-
b.	Cadangan tujuan	-	-
21.	Labarugi	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	(65.557)	228.835
b.	Tahun berjalan	(163.738)	(294.392)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		592.111	754.605
22.	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		592.111	754.605
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.344.720	1.743.439

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN Periode 01 Januari 2016 s/d 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	BANK 31 Des 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	107.788	173.385
a.	Rupiah	95.957	160.012
i.	Pendapatan dari piutang	43.913	114.409
-	Murabahah	34.257	103.561
-	Istisna'	9.656	10.815
-	Ujrah	-	33
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	12.121	22.521
-	Mudharabah	1.715	354
-	Musyarakah	10.406	22.167
iii.	Lainnya	39.923	23.082
b.	Valuta asing	11.831	13.373
i.	Pendapatan dari piutang	11.827	13.354
-	Murabahah	11.827	13.354
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari bagi hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	4	19
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	30.867	38.319
a.	Rupiah	29.243	34.096
i.	Non profit sharing	29.243	34.096
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	1.624	4.223
i.	Non profit sharing	1.624	4.223
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	76.921	135.066
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Operasional lainnya	162.913	287.866
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	15.386	15.503
b.	Keuntungan penjualan aset:	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	542	1.096
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	145.100	269.712
i.	Pendapatan lainnya	1.885	1.555
2.	Beban Operasional lainnya	384.416	814.559
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	11.849	14.343
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	500	1.500
ii.	Pembiayaan dari piutang	206.240	520.310
iii.	Pembiayaan bagi hasil	65.131	203.343
iv.	Aset keuangan lainnya	35.915	13.603
f.	Kerugian terkait risiko operasional	18	9
g.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	33.790	28.953
k.	Beban promosi	983	936
l.	Beban lainnya	29.993	31.562
3.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(221.503)	(526.693)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(144.582)	(391.627)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	1
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	35	275
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		35	276
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(144.547)	(391.351)
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(19.191)	96.959
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(163.738)	(294.392)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	1.859	374
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(415)	(94)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pasti	2.799	1.140
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(285)
h.	Lainnya	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK		1.244	280
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(162.494)	(294.112)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada : PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN					
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	Pos - Pos	31 Des 2016	31 Des 2015		
KOMPONEN MODAL					
I	Modal Inti (Tier 1)				
1	Modal Inti Utama (CET 1)	505.776	652.425		
1.1	Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	505.776	652.425		
1.2	Cadangan Tambahan Modal	819.307	819.307		
		(229.295)	(65.557)		
1.2.1	Agio (disagio) saham biasa	-	-		
1.2.2	Modal sumbangan	-	-		
1.2.3	Cadangan umum	-	-		
1.2.4	Labarugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(65.557)	228.835		
1.2.5	Labarugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(163.738)	(294.392)		
1.2.6	Selish karena penjabaran laporan keuangan	-	-		
1.2.7	Dana setoran modal	-	-		
1.2.8	Waran yang diterbitkan	-	-		
1.2.9	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-		
1.2.10	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-		
1.2.11	Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-		
1.2.12	Selish kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-		
1.2.13	PPA atas aset non produktif yang wajib dihitungkan	-	-		
1.2.14	Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-		
1.3	Keuntungan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-		
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(84.236)	(101.325)		
		(81.719)	(101.325)		
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	-	-		
1.4.2	Goodwill	-	-		
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(2.517)	-		
1.4.4	Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-		
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-		
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	-	-		
1.4.7	Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-		
1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-		
2	Modal Inti Tambahan (AT-1) 1	-	-		
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-		
2.2	Agio (disagio) (+/-)	-	-		
2.3	Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-		
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	4.844	17.159		
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-		
2	Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap	-	-		
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	-	-		
4	Cadangan tujuan	-	-		
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	4.844	17.159		
5.1	Sinking Fund	-	-		
5.2	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-		
TOTAL MODAL (II+I)		510.620	669.584		
		31 Des 2016	31 Des 2015	KETERANGAN	
		31 Des 2016	31 Des 2015		
ASET TERURUT RIBING					
MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT		664.117	1.372.846	RASIO KPM	
ATMR RISIKO PASOR		9.909	53.751	Rasio CET1	54,54%
ATMR RISIKO OPERASIONAL		282.314	317.197	Rasio Tier 2	37,41%
TOTAL ATMR		927.390	1.743.794	Rasio Tier 2	0,52%
				Rasio total	0,98%
RASIO KPM SESUAI					38,40%
PROFIL RISIKO		9,00%	10,00%	CET 1 UNTUK BUFFER	45,88%
ALOKASI PEMENUHAN KPM				PROSENTASE BUFFER	28,40%
				YANG WAJIB DIPENUHI	
				OLEH BANK	
Dari CET1		4,50%	4,50%	Capital Conservation Buffer	0,00%
Dari AT1		0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer	0,00%
Dari Tier 2		0,52%	0,98%	Capital Surcharge	0,00%
				untuk D-SIB	0,00%

LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2017 (Tidak Diaudit)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	1.531	1.338
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	232.816	311.253
3.	Penempatan pada bank lain	60.767	16.156
4.	Tagihan spot dan forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	200.466	350.570
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	42.800	-
8.	Pinjaman	-	-
a.	Pinjaman murabahah	850.607	1.002.772
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(232.362)	(273.314)
c.	Pinjaman Istisna'	-	-
d.	Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Pinjaman qardh	-	-
f.	Pinjaman sewa	-	2
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	9.006	10.442
b.	Musyarakah	303.702	222.964
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-
a.	Aset ijarah	95	112
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(71)	(59)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(388.648)	(375.099)
b.	Kolektif	(23.128)	-
13.	Aset tidak berwujud	24.280	22.904
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(20.563)	(20.387)
15.	Salam	-	-
16.	Aset Istisna' dalam penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
17.	Aset tetap dan inventaris	23.412	23.408
18.	Akumulasi penyusutan -/-	(19.390)	(19.036)
19.	Properti terbelanjai	-	-
20.	Aset yang diambil alih	-	-
21.	Rekening tunda	-	-
22.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
24.	Persediaan	81.719	81.719
25.	Aset pajak tangguhan	16.548	12.103
26.	Aset lainnya	-	-
TOTAL ASET		1.166.085	1.344.720
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
a.	Giro	169.377	285.344
b.	Tabungan	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-
a.	Giro	18.161	49.803
b.	Tabungan	4	4
3.	Deposito	333.438	379.565
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	14.454	12.790
6.	Liabilitas spot dan forward	7	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
8.	Liabilitas akseptasi	-	-
9.	Pembiayaan diterima	-	-
10.	Setoran jaminan	-	-
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
12.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
13.	Liabilitas lainnya	27.621	25.103
14.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		563.062	752.609
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	819.307	819.307
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
2.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio -	-	-
b.	Disagio -	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
3.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari untung rugi aset kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2.799	2.799
f.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	(700)	(700)
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-
19.	Ekuivalen lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	-	-
b.	Cadangan khusus	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	(229.295)	(65.557)
b.	Tahun berjalan	10.912	(163.738)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
22.	Keperluan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		603.023	592.111
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.166.085	1.344.720

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode : 01 Januari s/d 31 Maret 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2017	31 Mar 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	34.805	53.844
a.	Rupiah	30.857	41.465
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	15.772	24.690
iii.	Istisna'	-	2.661
iv.	Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
iii.	Mudharabah	319	525
iv.	Musyarakah	2.522	5.065
iii.	Lainnya	12.244	8.524
b.	Valuta asing	3.948	12.379
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	3.948	12.375
iii.	Istisna'	-	-
iv.	Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
iii.	Mudharabah	-	-
iv.	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	3.707	7.535
a.	Rupiah	3.428	7.035
i.	Non profit sharing	3.428	7.035
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	279	500
i.	Non profit sharing	279	500
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	31.098	46.309
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan operasional lainnya	100.715	29.193
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :	3.514	2.121
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	114	145
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	96.887	25.810
i.	Pendapatan lainnya	200	1.117
2.	Beban operasional lainnya	120.901	86.577
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	3.041	1.203
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Surat berharga	104	64
g.	Pembiayaan berbasis piutang	24.711	53.143
h.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	71.505	8.311
i.	Aset keuangan lainnya	6.837	4.535
j.	Kerugian dari penjualan dengan equity method	-	-
k.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
l.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
m.	Beban tenaga kerja	8.671	11.317
n.	Beban promosi	185	185
o.	Beban lainnya	5.864	7.849
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(20.186)	(57.384)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		10.912	(11.075)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	35
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		-	35
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		10.912	(11.040)
1.	Pajak penghasilan	-	-
a.	Akrisasi pajak tahun berjalan	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		10.912	(11.040)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari untung rugi aset kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.912	(11.040)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		10.912	(11.040)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.912	(11.040)
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN						
Per 31 Maret 2017 dan 2016						
(Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	POS - POS	BANK				
		31 Mar 2017	31 Mar 2016			
I.	KOMPONEN MODAL					
1.	Modal Inti (Tier 1)	515.488	641.128			
	Modal Inti Utama (CET 1)	515.488	641.128			
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307			
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	(218.383)	(76.597)			
	1.2.1 Faktor Penambah					
	1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain					
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan					
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap					
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya					
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa					
	1.2.1.2.2 Disagio saham biasa					
	1.2.1.2.3 Cadangan umum					
	1.2.1.2.4 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak					
	1.2.1.2.5 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak					
	1.2.1.2.6 Dana setoran modal	10.912				
	1.2.1.2.7 Modal sumbangan					
	1.2.1.2.8 Varian yang diterbitkan					
	1.2.1.2.9 Opsis saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham					
	1.2.2 Faktor Pengurang					
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain					
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan					
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya					
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa					
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(229.295)	(65.557)			
	1.2.2.2.3 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		(11.040)			
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Keperluan Penurunan Nilai (CPKN)					
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book					
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk					
	1.3 Keperluan non pengendali yang dapat diperhitungkan					
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(85.436)	(101.582)			
	1.4.1 Pembiayaan pajak tangguhan	(81.719)	(101.325)			
	1.4.2 Goodwill					
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(3.717)	(257)			
	1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang					
	1.4.5 Keperluan modal pada perusahaan anak asosiasi					
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi					
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya					
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					
2.	Modal Inti Tambahan/ Additional Tier (AT-1/-2)					
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1					
	2.2 Agio (disagio) +/-					
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan					
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					
II.	Modal Pelengkap (Tier 2)	7.281	14.308			
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2					
2.	Agio (disagio) +/-					
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (selang tinggi 1,25% ATMR Risko Kredit)					
4.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (selang tinggi 1,25% ATMR Risko Kredit)	7.281	14.308			
5.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap					
	5.1 Sinkronisasi					
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain					
	TOTAL MODAL	522.769	774.900			
	KETERANGAN	31 Mar 2017	31 Mar 2016	KETERANGAN	31 Mar 2017	31 Mar 2016
	ASET TERIMBANG			RASIO KPM		
	PROFIL RISIKO			Rasio CET 1 (%)	60,58%	53,98%
	ATMR RISIKO KREDIT	619.127	1.140.723	Rasio Tier 1 (%)	60,58%	53,98%
	ATMR RISIKO PASAR	1.503	6.064	Rasio Tier 2 (%)	61,44%	54,99%
	ATMR RISIKO OPERASIONAL	230.243	262.364	Rasio KPM (%)	51,44%	36,57%
	TOTAL ATMR	850.873	1.409.151			
	RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	100,00%	100,00%	PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIUPTUNG		
	ALOKASI PEMENUHAN KPM SESUAI PROFIL RISIKO			OLEH BANK (%)		
	Dan CET1 (%)	4,50%	4,50%	Capital Conservation Buffer (%)	0,00%	0,00%
	Dan AT1 (%)	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%
	Dan Tier 2 (%)	0,86%	1,02%	Systemic Risk Charge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%

LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2017 (Tidak Diaudit)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	1.104	1.338
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	364.669	311.253
3.	Penempatan pada bank lain	52.994	16.156
4.	Tagihan spot dan forward	213.616	350.570
5.	Surat berharga yang dimiliki	-	-
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	46.353	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Putang	-	-
9.	a. Putang murabahah	705.411	1.002.772
10.	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	(202.122)	(273.314)
11.	c. Putang Istisna	-	-
12.	d. Pendapatan margin Istisna yang ditangguhkan	-	-
13.	e. Putang qaroh	-	-
14.	f. Putang sewa	-	-
15.	g. Pembayaran bagi hasil	7.547	10.442
16.	h. Musyarakah	113.963	222.964
17.	i. Lainnya	-	-
18.	Penempatan pada bank lain	-	-
19.	a. Asef ijarah	27	112
20.	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi	(14)	(59)
21.	c. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
22.	Penyerahan	-	-
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	-
24.	a. Individu	(375.099)	(23.128)
25.	b. Kolektif	(23.244)	(23.128)
26.	Aset tidak berwujud	27.032	22.904
27.	Akumulasi amortisasi	(20.367)	(20.367)
28.	Salam	-	-
29.	Aset Istisna dalam penyelesaian	-	-
30.	Termin Istisna	-	-
31.	Aset tetap dan inventaris	24.034	23.408
32.	Akumulasi penyusutan	(19.774)	(19.036)
33.	Properti letegang	-	-
34.	Aset yang diambil alih	-	-
35.	Rekening tunda	-	-
36.	Aset ankar kantor	-	-
37.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
38.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
39.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-
40.	Persediaan	-	-
41.	Aset pajak tangguhan	81.719	81.719
42.	Aset lainnya	10.595	12.103
TOTAL ASET		1.383.043	1.344.720
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
2.	a. Giro	338.178	285.344
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana investasi non profit sharing	-	-
5.	a. Giro	16.265	49.803
6.	b. Tabungan	315.406	379.565
7.	c. Deposito	-	-
8.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas kepada bank lain	-	-
10.	Liabilitas spot dan forward	14.177	12.790
11.	Surat berharga yang diterbitkan	26.655	-
12.	Liabilitas akseptasi	-	-
13.	Pembayaran diterima	-	-
14.	Seloran jaminan	-	-
15.	Liabilitas antar kantor	-	-
16.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
17.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
19.	Liabilitas lainnya	27.924	25.103
20.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		738.609	752.609
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disetor	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
5.	Tambahan modal disetor	-	-
6.	a. Agio	-	-
7.	b. Disagio	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14.	c. Bagian efektif indung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2.799	2.799
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(700)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	Seluruh kuasi reorganisasi	-	-
21.	Seluruh restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan tujuan	-	-
26.	c. Cadangan lainnya	-	-
27.	Laba (Rugi)	-	-
28.	a. Tahun-tahun lalu	(229.295)	(65.557)
29.	b. Tahun berjalan	52.323	(163.738)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
30.	Kepentingan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		644.434	592.111
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.383.043	1.344.720

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode : 01 Januari s.d 30 Juni 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Jun 2017	30 Jun 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	63.712	49.165
a.	Rupiah	57.879	46.308
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	27.816	14.112
iii.	Istisna	-	5.468
iv.	Urah	-	-
v.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
vi.	Mudharabah	563	927
vii.	Musyarakah	11.778	7.393
viii.	Lainnya	17.722	18.408
b.	Valuta asing	5.833	2.857
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	5.833	2.853
iii.	Istisna	-	-
iv.	Urah	-	-
v.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
vi.	Mudharabah	-	-
vii.	Musyarakah	-	-
viii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	7.044	16.329
a.	Rupiah	6.446	15.404
b.	Valuta asing	598	925
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Valuta asing	598	925
a.	Non profit sharing	-	-
b.	Profit sharing	-	-
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		56.668	32.836
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan operasional lainnya	179.329	71.244
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :	9.378	5.882
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	208	301
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	168.927	63.703
i.	Pendapatan lainnya	816	1.358
2. Beban operasional lainnya		183.674	189.717
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	7.821	4.139
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	213	431
h.	Pembayaran berbasis piutang	55.829	102.373
i.	Pembayaran berbasis bagi hasil	73.189	31.510
ii.	Aset keuangan lainnya	14.411	15.065
j.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
k.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
l.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
m.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
n.	Beban tenaga kerja	18.661	20.401
o.	Beban promosi	407	-
p.	Beban lainnya	13.134	15.323
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(4.345)	(118.473)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		52.323	(85.637)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	35
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		-	35
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		52.323	(85.602)
1.	Pajak penghasilan	-	-
2.	a. Aksiran pajak tahun berjalan	-	-
3.	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		52.323	(85.602)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif indung nilai arus kas	-	-
d.	Seluruh penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2.799	2.799
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(700)
h.	Lainnya	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.323	(85.602)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK		52.323	(85.602)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		52.323	(85.602)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		52.323	(85.602)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.323	(85.602)
DIVIDEN		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN													
Per 30 Juni 2017 dan 2016													
(Dalam Jutaan Rupiah)													
No.	POS - POS	Per 30 Juni 2017					Per 30 Juni 2016						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I.	PIHAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	5	-	-	-	-	5	2	-	-	-	-	2
	b. Valuta asing	2.609	-	-	-	-	2.609	890	-	-	-	-	890
2.	Tagihan spot dan forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan akseptasi												
5.	Pembayaran berbasis piutang dan sewa												
	a.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	730	-	-	-	-	730	1.312	-	-	-	-	1.312
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembayaran yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembayaran properti	21	-	-	-	-	21	137	-	-	-	-	137
6.	Pembayaran bagi hasil												
	a.1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembayaran yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Penyertaan												
8.	Penyertaan modal sementara												
9.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aset yang diambil alih												
II.	PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	1.490	-	-	-	-	1.490	1.044	-	-	-	-	1.044
	b. Valuta asing	48.890	-	-	-	-	48.890	94.730	-	-	-	-	94.730
2.	Tagihan Spot dan Forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	213.616	-	-	-	-	213.616	375.821	-	-	-	-	375.821
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Akseptasi												
5.	Pembayaran berbasis piutang dan sewa												
	a.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	295.092	-	-	-	-	295.092	424.300	73.025	-	124.501	-	621.826
	ii. Valuta asing	207.480	-	-	-	-	207.480	252.473	-	-	-	-	252.473
	b. Pembayaran yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	76.831	-	-	-	-	76.831
	ii. Valuta asing	112.923	-	-	-	-	112.923	6.908	-	-	-	-	6.908
	c. Pembayaran properti	7.783	-	-	-	-	7.783	-	-	-	-	-	-
6.	Pembayaran berbasis bagi hasil												
	a.1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	7.547	-	-	-	-	7.547	13.325	-	-	-	-	13.325
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	113.963	-	-	-	-	113.963	99.256	-	124.773	-	-	224.029
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembayaran yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	75.581	-	-	-	-	75.581	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembayaran properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Penyertaan												
8.	Penyertaan modal sementara												
9.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	2.242	-	-	-	-	2.242	2.242	-	-	-	-	2.242
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	6.474	-	-	-	-	6.474
10.	Aset yang diambil alih												
III.	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
	a. Pada Bank Indonesia						-	-					-
	b. Pada pihak lain						-	-					-
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						23.266						314.555
3.	Total PPK yang wajib dibentuk atas aset produktif						8.300						270.936
4.	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						1.21%						1,19%
5.	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMKM) terhadap total pembiayaan						0,00%						0,00%
6.	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						3,28%						2,70%
7.	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						0,00%						0,00%
8.	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						851.318						484.006
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan/berstatus ditagih												
	c. Aset produktif yang dihapus tagih												
	d. Penerusan dana investasi tenkit												

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
30 September 2017 dan 31 Desember 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Sep 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	966	1.338
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	147.895	311.253
3.	Penempatan pada bank lain	138.478	16.156
4.	Tagihan spot dan forward	2	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	213.488	350.570
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	95.949	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Pinjaman	-	-
a.	Pinjaman murabahah	656.184	1.002.772
b.	Penempatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(176.282)	(273.314)
c.	Pinjaman Istisna'	-	-
d.	Penempatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	-	-
e.	Pinjaman qardh	-	2
9.	Pembayaran bagi hasil	-	-
a.	Mudharabah	6.065	10.442
b.	Musyarakah	111.728	222.964
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	-	-
a.	Aset ijarah	138	112
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(25)	(59)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
a.	Individual	(27.853)	(375.099)
b.	Kolektif	(17.860)	(23.128)
13.	Aset tidak berwujud	28.848	22.904
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(21.258)	(20.387)
15.	Salam	-	-
16.	Aset Istisna' dalam penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
17.	Aset tetap dan inventaris	23.366	23.408
18.	Akumulasi penyusutan -/-	(19.485)	(19.036)
19.	Properti terbengkalai	-	-
20.	Aset yang diambil alih	-	-
21.	Rekening tunda	-	-
22.	Aset antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
24.	Persediaan	81.719	81.719
25.	Aset pajak tangguhan	11.097	12.103
26.	Aset lainnya	-	-
TOTAL ASET		1.253.160	1.344.720
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
a.	Giro	251.179	285.344
b.	Tabungan	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-
a.	Giro	17.105	49.803
b.	Tabungan	4	4
3.	Deposito	316.654	379.565
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5.	Liabilitas kepada bank lain	14.194	12.790
6.	Liabilitas spot dan forward	-	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
8.	Liabilitas akseptasi	-	-
9.	Pembayaran diterima	-	-
10.	Setoran jaminan	-	-
11.	Liabilitas antar kantor	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
12.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
13.	Liabilitas lainnya	30.945	25.103
14.	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		630.081	752.609
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
a.	Modal dasar	819.307	819.307
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
2.	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
3.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari nilai aset keuangan	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti	2.799	2.799
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(700)
h.	Lainnya	-	-
4.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
5.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
6.	Ekuitas lainnya	-	-
7.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	-	-
b.	Cadangan tujuan	-	-
c.	Laba (Rugi)	-	-
d.	Tahun-tahun lalu	(229.295)	(65.557)
e.	Tahun berjalan	30.968	(163.738)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
TOTAL EKUITAS		623.079	592.111
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.253.160	1.344.720

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode : 01 Januari s.d 30 September 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Sep 2017	30 Sep 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	84.884	78.985
a.	Rupiah	72.685	72.534
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	30.756	25.127
iii.	Istisna'	-	6.426
iv.	Urahan	-	-
v.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
vi.	Mudharabah	820	1.347
vii.	Musyarakah	14.380	9.574
viii.	Lainnya	26.729	30.060
b.	Valuta asing	12.199	6.451
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
ii.	Murabahah	12.199	6.447
iii.	Istisna'	-	-
iv.	Urahan	-	-
v.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
vi.	Mudharabah	-	-
vii.	Musyarakah	-	-
viii.	Lainnya	-	-
2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	11.685	25.684
a.	Rupiah	10.810	24.356
b.	Valuta asing	875	1.328
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Valuta asing	875	1.328
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		73.199	53.301
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan operasional lainnya	213.329	116.977
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Keuntungan penjualan aset :	11.561	9.473
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mudharabah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	320	426
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	200.552	105.476
i.	Pendapatan lainnya	895	1.602
2.	Beban operasional lainnya	255.561	291.591
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset :	9.672	7.185
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	341	807
h.	Pembayaran berbasis piutang	113.075	166.330
i.	Pembayaran berbasis bagi hasil	62.087	35.409
ii.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	21.562	29.364
iii.	Aset keuangan lainnya	15	18
iv.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
v.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
vi.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
vii.	Beban tenaga kerja	27.693	29.671
viii.	Beban promosi	632	761
ix.	Beban lainnya	20.484	22.046
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(42.232)	(174.614)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		30.968	(121.313)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	35
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		1	35
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		30.968	(121.278)
1.	Pajak penghasilan	-	-
a.	Akumulasi pajak tahun berjalan	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		30.968	(121.278)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
2.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari nilai aset keuangan	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti	2.799	2.799
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(700)	(700)
h.	Lainnya	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.968	(121.278)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		30.968	(121.278)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		30.968	(121.278)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		30.968	(121.278)
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.968	(121.278)
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMI) TRIWULANAN								
30 September 2017 dan 2016								
(Dalam Jutaan Rupiah)								
No.	POS - POS	BANK						
		30 Sep 2017	30 Sep 2016					
I.	KOMPONEN MODAL							
1.	Modal Inti (Tier I)	531.671	530.817					
	Modal Inti Utama (CET 1)	531.671	530.817					
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307					
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	(198.327)	(186.835)					
	1.2.1 Faktor Penambah							
	1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain							
	1.2.1.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan							
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual							
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap							
	1.2.1.1.4 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)							
	1.2.1.1.5 Agio saham biasa							
	1.2.1.1.6 Disagio saham biasa							
	1.2.1.1.7 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak							
	1.2.1.1.8 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak							
	1.2.1.1.9 Dana setoran modal	30.968						
	1.2.1.1.10 Modal sumbangan							
	1.2.1.1.11 Varian yang diterbitkan							
	1.2.1.1.12 Opsis saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham							
	1.2.2 Faktor Pengurang							
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain							
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan							
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual							
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)							
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa							
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(229.295)	(65.557)					
	1.2.2.2.3 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		(121.278)					
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan							
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book							
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk							
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan							
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(89.309)	(101.655)					
	1.4.1 Pembiayaan pajak tangguhan	(81.719)	(101.325)					
	1.4.2 Goodwill							
	1.4.3 Keuntungan non pengendali	(7.590)	(330)					
	1.4.4 Pemertan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang							
	1.4.5 Keunggulan modal pada perusahaan anak asuransi							
	1.4.6 Ekspansi sekuritas							
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya							
	1.4.7.1 Pembiayaan pada dana instrumen AT 1							
2.	Modal Inti Tambahan/ Additional Tier (AT-1)							
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1							
	2.2 Agio (disagio) (+/-)							
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan							
	2.3.1 Pembiayaan pada dana instrumen AT 1 dan/atau tier 2 pada bank lain							
II.	Modal Pelengkap (Tier 2)	7.005	11.343					
	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2							
3.	Agio (disagio) (+/-)							
4.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari ATMR Risk Credit)	7.005	11.343					
5.	Cadangan liyan							
	Faktor Pengurang Modal Pelengkap							
	5.1 Sinking Fund							
	5.2 Pembiayaan pada dana instrumen Tier 2 pada bank lain							
	TOTAL MODAL	538.676	542.160					
KETERANGAN		30 Sep 2017	30 Sep 2016	KETERANGAN	30 Sep 2017	30 Sep 2016		
ASET TERTIMBANG								
MENURUT RISIKO								
RISIKO KPMI								
Rasio CET1 (%)							60,41%	45,11%
Rasio Tier 1 (%)							60,41%	45,11%
Rasio Tier 2 (%)							1,20%	2,08%
Rasio KPMI (%)							61,20%	46,07%
RISIKO OPERASIONAL								
CAPITAL COUNTER CYCICAL								
Rasio BUFFER (%)							52,20%	37,07%
PROSENTASE BUFFER								
DARI WAJIB DIBENTUK								
OLEH BANK (%)							0,00%	0,00%
Capital Conservation Buffer							0,00%	0,00%
Countercyclical							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							4,50%	4,50%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0,00%
Rasio Rasio (%)							0,00%	0

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
31 Desember 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
ASET			
1.	Kas	910	1.338
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	274.637	311.253
3.	Penempatan pada bank lain	13.271	16.156
4.	Tagihan spot dan forward	213.344	350.570
5.	Surat berharga yang dimiliki	340.443	-
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Putang	609.365	1.002.772
9.	a. Putang murabahah	(164.703)	(273.314)
10.	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	-	-
11.	c. Putang Istisna	-	-
12.	d. Pendapatan margin Istisna yang ditangguhkan -/-	-	-
13.	e. Putang qaroh	1	2
14.	f. Putang sewa	-	-
15.	g. Pendapatan dari Bagi Hasil	2.778	10.442
16.	a. Mudharabah	37.801	222.964
17.	b. Musyarakah	-	-
18.	c. Lainnya	-	-
19.	Pembayaran sewa	-	-
20.	a. Aseel ijarah	129	112
21.	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(16)	(59)
22.	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
23.	Penyerahan	-	-
24.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(41.351)	(375.099)
25.	a. Individu	(18.732)	(23.128)
26.	b. Kolektif	30.224	22.904
27.	Aset tidak berwujud	(30.224)	(20.387)
28.	Akumulasi amortisasi -/-	-	-
29.	Salam	-	-
30.	Aset Istisna dalam penyelesaian	-	-
31.	Termi Istisna -/-	-	-
32.	Aset tetap dan inventaris	23.366	23.408
33.	Akumulasi penyusutan -/-	(23.366)	(19.036)
34.	Properti leasable	-	-
35.	Aset yang diambil alih	-	-
36.	Rekening tunda	-	-
37.	Aset antar kantor	-	-
38.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
39.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
40.	c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-
41.	Persediaan	-	-
42.	Aset pajak tangguhan	7.773	81.719
43.	Aset lainnya	-	12.103
TOTAL ASET		1.275.648	1.344.720
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
2.	a. Giro	274.805	285.344
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana investasi non profit sharing	-	-
5.	a. Giro	26.065	49.803
6.	b. Tabungan	260.636	379.565
7.	c. Deposito	-	-
8.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas kepada bank lain	15.926	12.790
10.	Liabilitas spot dan forward	-	-
11.	Surat berharga yang diterbitkan	40.703	-
12.	Liabilitas akseptasi	-	-
13.	Pembayaran diterima	-	-
14.	Seluruh jaminan	-	-
15.	Liabilitas antar kantor	-	-
16.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
17.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18.	Liabilitas pajak tangguhan	73.859	25.103
19.	Liabilitas lainnya	-	-
20.	TOTAL LIABILITAS	691.998	752.609
EKUITAS			
1.	Modal disor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disor -/-	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5.	Tambahan modal disor	-	-
6.	a. Ago	-	-
7.	b. Disagio -/-	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
14.	c. Bagian efektif indung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktual dari entitas asosiasi	4.564	2.799
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(1.141)	(700)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	Selsih kueri reorganisasi	-	-
21.	Selsih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan lujuan	-	-
26.	Labu (Rugi)	-	-
27.	a. Tahun-tahun lalu	(229.295)	(65.557)
28.	b. Tahun berjalan	(9.785)	(163.738)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-
29.	Kepentingan non pengendali	-	-
30.	TOTAL EKUITAS	583.650	592.111
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.275.648	1.344.720

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN			
31 Desember 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Posisi pembelian Spot dan Forward yang masih berjalan	-	-
5.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
2.	a. Committed	-	-
3.	i. Rupiah	-	-
4.	ii. Valuta asing	-	-
5.	b. Uncommitted	-	-
6.	i. Rupiah	-	-
7.	ii. Valuta asing	-	-
8.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
9.	a. Committed	-	-
10.	i. Rupiah	-	-
11.	ii. Valuta asing	-	-
12.	b. Uncommitted	-	-
13.	i. Rupiah	-	-
14.	ii. Valuta asing	-	-
15.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
16.	a. L/C luar negeri	-	-
17.	b. L/C dalam negeri	-	-
18.	Posisi penjualan Spot dan Forward yang masih berjalan	-	-
19.	Lainnya	56.179	72.635
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	-	-
2.	a. Rupiah	18.316	18.188
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Penempatan dalam penyelesaian	363.782	256.212
5.	a. Murabahah	-	-
6.	b. Istisna	-	-
7.	c. Sewa	-	-
8.	d. Bagi Hasil	107.883	68.790
9.	e. Lainnya	19.603	19.496
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	2.242	2.242
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Lainnya	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN			
31 Desember 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Uraian	31 Des 2017	31 Des 2016
1.	Saldo awal dana zakat	-	-
2.	Dana Zakat yang berasal dari :	-	-
3.	a. Internal BUS	-	-
4.	b. Eksternal BUS	-	-
5.	Penyaluran Dana Zakat kepada entitas pengelola zakat	-	-
6.	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
7.	b. Badan Amil Zakat	-	-
8.	Naikikan (penurunan) dana zakat	-	-
9.	Saldo akhir dana zakat	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN			
31 Desember 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Uraian	31 Des 2017	31 Des 2016
1.	Saldo awal Dana Kebajikan	476	497
2.	Penyerahan Dana Kebajikan	-	-
3.	a. Info	-	-
4.	b. Sedekah	-	-
5.	c. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
6.	d. Dana	151	58
7.	e. Penerimaan Non Halal	16	11
8.	f. Lainnya	-	-
9.	Total Penerimaan	167	69
10.	Penggunaan Dana Kebajikan	-	-
11.	a. Dana Kebajikan Produktif	182	90
12.	b. Sumbangan	-	-
13.	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	182	90
14.	Total Penggunaan	364	180
15.	Naikikan (penurunan) dana kebajikan	(15)	(21)
16.	Saldo akhir dana kebajikan	461	476

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode : 01 Januari s.d 31 Desember 2017 dan 2016			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Des 2017	31 Des 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Penyaluran Dana		104.274	107.788
a.	Rupiah	88.068	95.957
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
	- Murabahah	35.410	34.257
	- Istisna	-	9.656
	- Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	1.006	1.715
	- Mudharabah	14.791	10.406
	- Musyarakah	36.961	39.923
iii.	Lainnya	16.206	11.831
b.	Valuta asing	-	-
i.	Pendapatan dari piutang	-	-
	- Murabahah	16.206	11.827
	- Istisna	-	-
	- Urah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	-	-
iii.	Lainya	-	-
Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi		14.988	30.867
a.	Rupiah	13.915	29.243
	- Non profit sharing	1.073	1.624
	- Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	1.073	1.624
	- Non profit sharing	1.073	1.624
	- Profit sharing	-	-
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		89.286	76.921
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
Pendapatan operasional lainnya		340.374	162.913
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
	- Spot dan forward	15.148	15.386
b.	Keuntungan penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	433	542
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	323.817	145.100
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	976	1.885
i.	Pendapatan lainnya	-	-
Beban operasional lainnya		358.168	384.416
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	12.497	11.846
c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Beban operasional lainnya	268	500
g.	Pembayaran berbasis piutang	188.793	206.240
h.	Pembayaran berbasis bagi hasil	6.404	65.131
i.	Aset keuangan lainnya	26.939	35.915
j.	Kerugian terkait risiko operasional	15	18
k.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
l.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
m.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
n.	Beban tenaga kerja	45.474	33.790
o.	Keban promosi	828	983
p.	Beban lainnya	76.951	29.993
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(17.794)	(221.503)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		71.492	(144.582)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		1	-
Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		-	35
Pendapatan (beban) non operasional lainnya		-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		1	35
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		71.493	(144.547)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	1.765	1.659
b.	Keuntungan (kerugian) aktual dari entitas asosiasi	-	-
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(441)	(415)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari indung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.324	1.244
SETELAH PAJAK		(8.461)	(162.494)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.461)	(162.494)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(8.461)	(162.494)
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(8.461)	(162.494)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(8.461)	(162.494)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.461)	(162.494)
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			

LAPORAN KEUANGAN PER 31 MARET 2018 (Tidak Diaudit)

No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2018	31 Des 2017
	ASET		
1.	Kas	1.367	910
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	846.920	274.637
3.	Penempatan pada bank lain	14.854	13.271
4.	Teguhan spot dan forward	185.234	213.344
5.	Surat berharga yang dimiliki	185.234	213.344
6.	Teguhan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	—	340.443
7.	Teguhan akseptasi	—	—
8.	Putang	—	—
a.	Putang murabahah	413.244	609.365
b.	Putang dengan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(93.420)	(164.703)
c.	Putang istisnah	—	—
d.	Putang dengan margin istisnah yang ditangguhkan -/-	—	—
e.	Putang gadai	—	—
f.	Putang sewa	—	1
9.	Pembiayaan bagi hasil	—	—
a.	Mudharabah	—	2.778
b.	Musyarakah	37.414	37.801
c.	Lainnya	—	—
10.	Pembiayaan sewa	—	—
a.	Aset ijarah	121	129
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(23)	(18)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	—	—
11.	Penyertaan	—	—
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	—	—
a.	Individu	(44.271)	(41.351)
b.	Kolektif	(9.188)	(18.732)
13.	Aset tidak berwujud	30.224	30.224
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(30.224)	(30.224)
a.	Salam	—	—
15.	Aset istisnah dalam penyelesaian	—	—
16.	Termin istisnah -/-	—	—
17.	Aset tetap dan inventaris	22.953	23.366
18.	Akumulasi penyusutan -/-	(22.953)	(23.366)
19.	Properti terbagi-bagi	—	—
20.	Aset yang diambil alih	—	—
a.	Rekening tunai	—	—
b.	Aset antar kantor	—	—
21.	Kegiatan operasional di Indonesia	—	—
22.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	—	—
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	—	—
24.	Persediaan	—	—
a.	Aset pajak tangguhan	—	—
b.	Aset lainnya	35.598	7.773
	TOTAL ASET	1.387.850	1.275.648
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah	—	—
a.	Giro	286.147	274.805
b.	Tabungan	—	—
2.	Dana investasi non profit sharing	—	—
a.	Giro	16.695	26.065
b.	Tabungan	—	4
c.	Deposito	346.903	260.636
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	—	—
4.	Liabilitas kepada bank lain	11.323	15.928
5.	Liabilitas spot dan forward	1	—
6.	Surat berharga yang diterbitkan	55.070	40.703
7.	Liabilitas akseptasi	—	—
8.	Pembiayaan klaim	—	—
9.	Setoran jaminan	—	—
10.	Liabilitas antar kantor	—	—
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	—	—
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	—	—
11.	Liabilitas pajak tangguhan	—	—
12.	Liabilitas lainnya	96.945	73.859
13.	Dana investasi profit sharing	—	—
	TOTAL LIABILITAS	813.080	691.998
	EKUITAS		
14.	Modal disetor	—	—
a.	Modal dasar	819.307	819.307
b.	Modal yang belum disetor -/-	—	—
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	—	—
15.	Tambahan modal disetor	—	—
a.	Agio	—	—
b.	Disagio -/-	—	—
c.	Modal sumbangan	—	—
d.	Dana setoran modal	—	—
e.	Lainnya	—	—
16.	Penghasilan komprehensif lain	—	—
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	—	—
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	—	—
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	—	—
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	—	—
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	—	—
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	4.564	4.564
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(1.141)	(1.141)
h.	Lainnya	—	—
17.	Selisih kuasi reorganisasi	—	—
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	—	—
19.	Ekuitas lainnya	—	—
a.	Cadangan umum	—	—
b.	Cadangan tujuan	—	—
c.	Laba (Rugi)	—	—
21.	a. Tahun-tahun lalu	(238.000)	(229.295)
b.	Tahun berjalan	(8.894)	(8.785)
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	(238.000)	(229.295)
22.	Kepentingan non pengendali	—	—
	TOTAL EKUITAS	574.766	583.650
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.387.850	1.275.648

No.	POS - POS	BANK	
		31 Mar 2018	31 Mar 2017
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	32.803	34.805
a.	Rupiah	29.215	30.857
i.	Pendapatan dari piutang		
-	Murabahah	12.794	15.772
-	Ishtihna	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
-	Mudharabah	1.162	2.919
-	Musyarakah	1.162	2.922
-	lainnya	15.187	12.242
b.	Valuta asing	3.588	3.948
i.	Pendapatan dari piutang		
-	Murabahah	3.588	3.948
-	Ishtihna	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
-	lainnya	-	-
2.	Hasil untuk pemilik dana investasi	3.043	3.707
a.	Rupiah	2.963	3.428
-	Non profit sharing	2.963	3.428
-	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	180	279
-	Non profit sharing	180	279
-	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	29.760	31.098
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan operasional lainnya	61.505	100.715
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
-	Spot dan forward	4.966	3.514
b.	Keuntungan penjualan aset :		
i.	Surat berharga	-	-
-	Asetjarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d.	Pendapatan dari pelepas mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	106	114
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	55.518	96.887
i.	Pendapatan lainnya	915	200
2.	Beban operasional lainnya	66.047	120.901
a.	Beban bonus widiath	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
i.	Surat berharga	-	-
-	Spot dan forward	4.725	3.041
c.	Kerugian penjualan aset :		
i.	Surat berharga	-	-
-	Asetjarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
i.	Surat berharga	110	104
-	Pembiayaan berbasis piutang	43.833	24.711
-	Pembiayaan berbasis bagi hasil	340	71.526
-	Aset keuangan lainnya	3.569	6.837
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	8.335	8.671
k.	Beban promosi	171	168
l.	Beban lainnya	5.063	5.884
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4.542)	(20.186)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	25.218	10.912
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(268)	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	-
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(268)	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	24.950	10.912
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(33.834)	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(8.884)	10.912
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program jaminan pensi	-	-
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
-	lainnya	-	-
d.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Pemenuhan akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.884)	10.912

No.	POS - POS	31 Maret 2018					31 Maret 2017						
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I.	PIHAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	343	--	--	--	--	343	5	--	--	--	--	5
	b. Valuta asing	2.553	--	--	--	--	2.553	2.553	--	--	--	--	2.553
2.	Tagihan spot dan forward												
	a. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
4.	Tagihan akseptasi												
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	492	--	--	--	--	492	829	--	--	--	--	829
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	c. Pembiayaan properti												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	50	--	--	--	--	50
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
6.	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	c. Pembiayaan properti												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7.	Penyerahan												
8.	Penyerahan modal sementara												
9.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	Aset yang diambil alih	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
II.	PIHAK TIDAK TERKAIT												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	1.900	--	--	--	--	1.900	631	--	--	--	--	631
	b. Valuta asing	10.058	--	--	--	--	10.058	57.578	--	--	--	--	57.578
2.	Tagihan Spot dan Forward												
	a. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	185.234	--	--	--	--	185.234	200.466	--	--	--	--	200.466
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
4.	Tagihan Akseptasi												
5.	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	151.916	--	--	--	--	151.916	231.470	--	--	164.083	--	395.553
	ii. Valuta asing	167.514	--	--	--	--	167.514	221.887	--	--	--	--	221.887
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	ii. Valuta asing	114.318	--	--	--	--	114.318	115.234	--	--	--	--	115.234
	c. Pembiayaan properti	6.634	--	--	--	--	6.634	7.710	--	--	--	--	7.710
6.	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1. Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	--	--	--	--	--	--	9.006	--	--	--	--	9.006
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	a.2. Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	37.414	--	--	--	--	37.414	38.575	--	81.125	--	184.002	303.702
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	34.899	--	--	--	--	34.899	--	81.125	--	--	--	81.125
	ii. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	c. Pembiayaan properti												
	Penyerahan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7.	Penyerahan modal sementara												
8.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	2.242	--	--	--	--	2.242	2.242	--	--	--	--	2.242
	b. Valuta asing	--	--	--	--	--	--	13.326	--	--	--	--	13.326
	Aset yang diambil alih	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
III.	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada pihak lain												
2.	Total CRPA aset keuangan atas aset produktif						53.482						409.435
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						5.093						367.535
4.	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						0,00%						0,97%
5.	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						0,00%						0,00%
6.	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						0,00%						3,08%
7.	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						0,00%						0,00%
8.	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						708.479						473.613
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang diulihkan berbasis tagih						--						--
	c. Aset produktif yang dihapus tagih						--						--
	d. Penertasan dana investasi terikat						--						--

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN									
31 Maret 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)									
No.	POS - POS	31 Maret 2018				31 Maret 2017			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	149	149	-	-	608	608	-
2.	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	1.350	1.350	-	-	1.500	1.500	-
4.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjang Murabahah	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Pinjang Istishna'	44.271	7.315	3.198	-	164.083	18.047	4.541	164.083
7.	Pinjang Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Pinjang Sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Pembiayaan Mudharabah	-	-	-	-	-	90	90	-
10.	Pembiayaan Musyarakah	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Pembiayaan Lainnya	-	374	374	-	224.565	386	386	196.171
12.	Penyerahan	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Penyerahan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Komitmen dan Kontijensi	-	22	22	-	-	156	156	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN						
31 Maret 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	TRANSAKSI	Nilai Notional	BANK		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan Hedging	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	Terkait dengan Nilai Tukar					
1.	Spot	4.130	4.130	-	-	1
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Lainnya	-	-	-	-	-
J U M L A H		4.130	4.130	-	-	1

No.	INDIKATOR	Saldo Rate-rata	Pendapatan yang akan dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
				Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
		A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A.	PEMBIAYAAN					
1.	Bank	1.612	22			
2.	Non Bank	370.325	2.169			
B.	PENGHIMPUNAN DANA					
1.	Giro Wadiah					
a.	Bank	4	-			-
b.	Non Bank	286.147	-			-
2.	Giro Mudharabah					
a.	Bank	11.318	47	20,00%	9	1,00%
b.	Non Bank	16.895	84	12,00%	10	0,74%
3.	Tabungan Wadiah					
a.	Bank	-	-			-
b.	Non Bank	-	-			-
4.	Tabungan Mudharabah					
a.	Bank	-	-			-
b.	Non Bank	-	-			-
5.	Deposito Mudharabah					
a.	Bank	-	-			-
	- 1 Bulan	-	-			-
	- 3 Bulan	-	-			-
	- 6 Bulan	-	-			-
	- 12 Bulan	-	-			-
	b. Non Bank					
	- 1 Bulan	298.445	490	33,70%	165	0,66%
	- 3 Bulan	4.700	26	50,00%	13	3,27%
	- 6 Bulan	43.054	386	45,00%	174	4,84%
	- 12 Bulan	-	-			-
	TOTAL	1.022.304	3.224		374	

PENGURUS BANK	
DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
- Presiden Komisaris : Dato' Mohamed Rafique Merican	- Presiden Direktur : Aria Putera Bin Ismail
- Komisaris : Fransisca Ekawati	- Direktur : Baiq Nadea Dzurriatin
- Komisaris : Hadi Sunaryo	- Direktur : Basuki Hidayat
	- Direktur : Mohammad Riza
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
- Ketua : Dr. H. Muhammad Asrorun Ni'am Sholeh, MA	
- Anggota : H. Sholahudin Al Aiyub, S.Ag., M.Si	
PEMEMANG SAHAM	
Pemegang Saham Pengendali (PSP) :	
1. Ultimate shareholder :	
melalui : Melayan Banking Berhad : 99 %	
Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (> 5%)	: Tidak Ada
Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (< 5%)	: Tidak Ada

Catatan :

Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit. Informasi keuangan pada 31 Desember 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") firm anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan pengungkapan jawab adalah Yasir, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal. Sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 29 Maret 2018 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.

Informasi keuangan di atas disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank".
- b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SE/OJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

- Nilai tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 31 Maret 2018 adalah Rp. 13.767,50, per tanggal 31 Desember 2017 Rp. 13.567,50 dan per tanggal 31 Maret 2017 Rp. 13.325,50

Jakarta, 15 Mei 2018
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
S E & O

(Aria Putera Bin Ismail)

(Basuki Hidayat)
Direktur



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
No.	POS - POS	BANK
		30 Jun 2018 31 Des 2017
ASET		
1.	Kas	1.689 910
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	388.936 274.637
3.	Penempatan pada bank lain	24.675 13.271
4.	Tagihan spot dan forward	185.174 213.344
5.	Surat berharga yang dimiliki	340.443
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	340.443
7.	Tagihan akseptasi	340.443
8.	Putang	129.592 609.365
a.	Putang murabahah	(51.047) (164.703)
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	
c.	Putang Istisna	
d.	Pendapatan margin Istisna yang ditangguhkan -/-	
e.	Putang qarh	
f.	Putang sewa	1
9.	Pembiayaan bagi hasil	2.778 37.801
a.	Mudharabah	
b.	Musyarakah	
c.	Lainnya	
10.	Pembiayaan sewa	
a.	Aset ijarah	111 129
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(23) (18)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	
d.	Penyerahan	
11.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
a.	Individu	(4.393) (41.351)
b.	Kolektif	31.601 30.224
12.	Aset tidak berwujud	(31.601) (30.224)
13.	Akumulasi amortisasi -/-	
14.	Salam	22.953 23.366
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	
16.	Termin istisna -/-	
17.	Aset tetap dan inventaris	
18.	Akumulasi penyusutan -/-	
19.	Properti terbenteng	
20.	Aset yang diambil alih	
21.	Rekening tunda	
22.	Aset antar kantor	
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	
24.	Persediaan	
25.	Aset pajak tangguhan	42.183 7.773
26.	Aset lainnya	
TOTAL ASET		716.897 1.275.648
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah	
a.	Giro	13.940 274.805
b.	Tabungan	
2.	Dana investasi non profit sharing	
a.	Giro	2.225 26.065
b.	Tabungan	
3.	Deposito	18.576 260.636
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
5.	Liabilitas kepada bank lain	5 15.926
6.	Liabilitas spot dan forward	
7.	Surat berharga yang diterbitkan	40.703
8.	Liabilitas akseptasi	
9.	Pembiayaan diterima	
10.	Serban jaminan	
11.	Liabilitas antar kantor	
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	
12.	Liabilitas pajak tangguhan	
13.	Liabilitas lainnya	90.776 73.859
14.	Dana investasi profit sharing	
TOTAL LIABILITAS		125.522 691.998
EKUITAS		
1.	Modal disetor	
a.	Modal dasar	819.307 819.307
b.	Modal yang belum disetor -/-	
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	
2.	Tambahan modal disetor	
a.	Agio	
b.	Disagio -/-	
c.	Modal sumbangan	
d.	Dana setoran modal	
e.	Lainnya	
3.	Penghasilan komprehensif lain	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
c.	Bagian efektif untung nilai arus kas	
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	
f.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	4.564 4.564
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(1.141) (1.141)
h.	Lainnya	
4.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	
5.	Ekuitas lainnya	
6.	Cadangan	
a.	Cadangan umum	
b.	Cadangan tujuan	
7.	Laba (Rugi)	
a.	Tahun-tahun lalu	(239.080) (229.295)
b.	Tahun berjalan	7.725 (8.785)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		591.375 583.650
8.	Kepentingan non pengendali	
TOTAL EKUITAS		591.375 583.650
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		716.897 1.275.648

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
No.	POS - POS	BANK
		30 Jun 2018 31 Des 2017
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	
2.	Posisi pembelian Spot dan Forward yang masih berjalan	
Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
a.	Committed	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
b.	Uncommitted	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
a.	Committed	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
b.	Uncommitted	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	
a.	L/C luar negeri	
b.	L/C dalam negeri	
4.	Posisi penjualan Spot dan Forward yang masih berjalan	56.179
Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	18.316
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	
a.	Murabahah	363.782
b.	Istisna	
c.	Sewa	
d.	Bagi Hasil	107.883
e.	Lainnya	19.603
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	2.242
2.	Lainnya	

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
No.	Uraian	30 Jun 2018 31 Des 2017
1.	Saldo awal dana zakat	461 476
2.	Dana Zakat yang berasal dari :	
a.	Internal BUS	
b.	Eksternal BUS	
3.	Penyairan Dana Zakat kepada entitas pengelola zakat	
a.	Lembaga Amil Zakat	
b.	Badan Amil Zakat	
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat	
5.	Saldo akhir dana zakat	151 16

LAPORAN SUMBER DAN PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
No.	Uraian	30 Jun 2018 31 Des 2017
1.	Saldo awal Dana Kebajikan	461 476
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	
a.	Infra	
b.	Sedekah	
c.	Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	
d.	Denda	151
e.	Penerimaan Non Halal	16
f.	Lainnya	
3.	Total Penerimaan	6 167
4.	Penggunaan Dana Kebajikan	
a.	Dana Kebajikan Produktif	167 182
b.	Sumbangan	
c.	Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	
5.	Total Penggunaan	167 182
6.	Kenaikan (penurunan) dana kebajikan	(161) (15)
7.	Saldo akhir dana kebajikan	300 461

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN		
Periode : 01 Januari s.d 30 Juni 2018 dan 2017		
(Dalam Jutaan Rupiah)		
No.	POS - POS	BANK
		30 Jun 2018 30 Jun 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	48.253 63.712
a.	Rupiah	33.932 57.879
i.	Pendapatan dari piutang	
ii.	Murabahah	7.683 27.816
iii.	Istisna	
iv.	Ujrah	
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	
iii.	Mudharabah	72 563
iv.	Musyarakah	2.576 11.778
iii.	Lainnya	23.601 17.722
b.	Valuta asing	14.321 5.833
i.	Pendapatan dari piutang	
ii.	Murabahah	14.321 5.833
iii.	Istisna	
iv.	Ujrah	
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	
iii.	Mudharabah	
iv.	Musyarakah	
iii.	Lainnya	
2.	Hasil untuk pemilik dana investasi	4.372 7.044
a.	Rupiah	4.176 6.446
i.	Non profit sharing	4.176 6.446
ii.	Profit sharing	
b.	Valuta asing	196 598
i.	Non profit sharing	196 598
ii.	Profit sharing	
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	43.881 56.668
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan operasional lainnya	69.782 179.329
a.	Penghasilan nilai wajar aset keuangan	
i.	Surat berharga	
ii.	Spot dan forward	5.790 9.378
b.	Keuntungan penjualan aset :	
i.	Surat berharga	
ii.	Aset ijarah	
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	
f.	Dividen	206
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	215 206
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	61.955 168.927
i.	Pendapatan lainnya	1.827 816
2.	Beban operasional lainnya	71.912 183.674
a.	Beban bonus wadiah	
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	
i.	Surat berharga	
ii.	Spot dan forward	5.476 7.821
c.	Kerugian penjualan aset :	
i.	Surat berharga	
ii.	Aset ijarah	
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	
f.	Pembiayaan berbasis piutang	170 213
g.	Pembiayaan berbasis piutang	97 55.828
h.	Pembiayaan berbasis piutang	35.806 73.189
i.	Aset keuangan lainnya	1.631 14.411
j.	Kerugian terkait risiko operasional	10
k.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	
l.	Komis/provisi/fee dan administrasi	
m.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
n.	Beban tenaga kerja	16.054 18.661
o.	Beban promosi	193 407
p.	Beban lainnya	12.478 13.134
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2.130) (4.345)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		41.751 52.323
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(268) -
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	- -
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	- -
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(268) -
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		41.483 52.323
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		7.725 52.323
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	- -
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	- -
b.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	- -
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	- -
d.	Lainnya	- -
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	- -
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	- -
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	- -
c.	Bagian efektif dari untung nilai arus kas	- -
d.	Lainnya	- -
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	- -
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		7.725 52.323
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.725 52.323
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
PEMILIK		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		7.725 52.323
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		7.725 52.323
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
PEMILIK		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		7.725 52.323
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.725 52.323
DIVIDEN		- -
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		- -

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN				
30 Juni 2018 dan 2017				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS - POS	BANK		
		30 Jun 2018	30 Jun 2017	
KOMPONEN MODAL				
1.	Modal Inti (Tier 1)	587.952	554.451	
1.1	Modal Inti Utama (CET 1)	587.952	554.451	
1.1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307	
1.2	Cadangan Tambahan Modal	(231.355)	(176.972)	
1.2.1	Faktor Penambah			
1.2.1.1	Penghasilan komprehensif lain			
1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan			
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap			
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)			
1.2.1.2.1	Agio saham biasa			
1.2.1.2.2	Cadangan umum			
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak			
1.2.1.2.4	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	7.725	52.323	
1.2.1.2.5	Dana setoran modal			
1.2.1.2.6	Modal sumbangan			
1.2.1.2.7	Waran yang diterbitkan			
1.2.1.2.8	Ops saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham			
1.2.2	Faktor Pengurang			
1.2.2.1	Penghasilan komprehensif lain			
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan			
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)			
1.2.2.2.1	Disagio saham biasa			
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(239.080)	(229.295)	
1.2.2.2.3	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan			
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan			
1.2.2.2.5	Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan			
1.2.2.2.6	Kerugian Penurunan Nilai (CPKN)			
1.2.2.2.7	Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book			
1.2.2.2.8	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
1.3	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan			
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama		(87.884)	
1.4.1	Penfungsian pajak langkahan		(81.719)	
1.4.2	Goodwill			
1.4.3	Seluruh Aset tidak berwujud lainnya		(6.165)	
1.4.4	Penyisihan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang			
1.4.5	Kerugian modal pada perusahaan anak asuransi			
1.4.6	Eksposur sekuritisasi			
1.4.7	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya			
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			
Modal Inti Tambahan/ Additional Tier (AT-I)				
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1			
2.2	Agio (disagio) (+/-)			
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan			
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			
Modal Pelengkap (Tier 2)		1.338	8.300	
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2			
2.	Agio (disagio) (+/-)			
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	1.338	8.300	
4.	Cadangan tujuan			
5.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap			
5.1	Sinking Fund			
5.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain			
TOTAL MODAL		589.290	562.751	
KETERANGAN				
SET TERBIMBANG		KETERANGAN		
MENURUT RISKIO				
RATASIO RISKIO KREDIT		RATASIO KPM		
106.015		Rasio CET1 (%)		
11.274		Rasio Tier 1 (%)		
3.550		Rasio Tier 2 (%)		
RATASIO RISKIO PASAR		Rasio KPM (%)		
196.944		CET1 UNTUK		
230.243		BUFFER (%)		
314.233		178.53%		
917.682		52.32%		
TOTAL ATMR		PROSENTASE BUFFER		
ASIO KPM SESUAI		YANG WAJIB DIPENUHI		
PROFIL RISKIO (%)		OLEH BANK (%)		
9,00%		Capital Conservation		
9,00%		Buffer (%)		
4,50%		Countercyclical		
0,00%		Buffer (%)		
0,00%		Capital Surcharge untuk		
0,43%		Bank Sistemik (%)		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%		0,00%		
0,00%				

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN			
31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	1.419	910
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	369.710	274.637
3.	Penempatan pada bank lain	10.746	13.271
4.	Tagihan spot dan forward	172.698	213.344
5.	Surat berharga yang dimiliki	-	-
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	340.443
7.	Tagihan akseptasi	-	-
8.	Piutang	119.274	609.365
9.	a. Piutang murabahah	(46.037)	(164.703)
10.	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	-	-
11.	c. Piutang Istisna'	-	-
12.	d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan	-	-
13.	e. Piutang qardh	-	-
14.	f. Piutang sewa	-	1
15.	Pembayaran bagi hasil	-	2.778
16.	a. Mudharabah	37.801	-
17.	b. Musyarakah	-	-
18.	c. Lainnya	-	-
19.	Pembayaran sewa	-	-
20.	a. Aset ijarah	-	129
21.	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	-	(18)
22.	c. Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
23.	Penyertaan	-	-
24.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	-
25.	a. Individial	-	(41.351)
26.	b. Kolektif	(3.531)	(18.732)
27.	Aset tidak berwujud	34.647	30.224
28.	Akumulasi amortisasi	(46.037)	(30.224)
29.	Salam	-	-
30.	Aset Istisna' dalam penyelesaian	-	-
31.	Termin Istisna'	-	-
32.	Aset tetap dan inventaris	22.502	23.366
33.	Akumulasi penyusutan	(22.502)	(23.366)
34.	Properti terbelanja	-	-
35.	Aset yang diambil alih	-	-
36.	Rekening tunda	-	-
37.	Aset antar kantor	-	-
38.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
39.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
40.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-
41.	Persediaan	-	-
42.	Aset pajak tangguhan	38.633	7.773
43.	Aset lainnya	-	-
44.	TOTAL ASET	661.912	1.275.648
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-
2.	a. Giro	17	274.805
3.	b. Tabungan	-	-
4.	Dana investasi non profit sharing	-	-
5.	a. Giro	-	28.065
6.	b. Tabungan	-	4
7.	c. Deposito	-	260.636
8.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
9.	Liabilitas kepada bank lain	-	15.926
10.	Liabilitas spot dan forward	-	-
11.	Surat berharga yang diterbitkan	-	40.703
12.	Liabilitas akseptasi	-	-
13.	Pembayaran diterima	-	-
14.	Setoran jaminan	-	-
15.	Liabilitas antar kantor	-	-
16.	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
17.	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
19.	Liabilitas lainnya	131.632	73.859
20.	TOTAL LIABILITAS	131.649	691.998
EKUITAS			
1.	Modal disetor	-	-
2.	a. Modal dasar	819.307	819.307
3.	b. Modal yang belum disetor	-	-
4.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
5.	Tambahan modal disetor	-	-
6.	a. Agio	-	-
7.	b. Disagio	-	-
8.	c. Modal sumbangan	-	-
9.	d. Dana setoran modal	-	-
10.	e. Lainnya	-	-
11.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
12.	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13.	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12.840	-
14.	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
15.	d. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
16.	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17.	f. Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	2.554	4.564
18.	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(638)	(1.141)
19.	h. Lainnya	-	-
20.	Selsih krusial reorganisasi	-	-
21.	Selsih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan umum	-	-
24.	a. Cadangan umum	-	-
25.	b. Cadangan tujuan	-	-
26.	Laba (Rugi)	-	-
27.	a. Tahun-tahun lalu	(239.080)	(229.295)
28.	b. Tahun berjalan	(64.720)	(9.785)
29.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
30.	Kepentingan non pengendali	-	-
31.	TOTAL EKUITAS	530.263	583.650
32.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	661.912	1.275.648

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN			
31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Posisi pembelian Spot dan Forward yang masih berjalan	-	-
5.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
2.	a. Committed	-	-
3.	ii. Valuta asing	-	-
4.	Uncommitted	-	-
5.	ii. Valuta asing	-	-
6.	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	-	-
7.	a. Committed	-	-
8.	i. Rupiah	-	-
9.	ii. Valuta asing	-	-
10.	Uncommitted	-	-
11.	ii. Valuta asing	-	-
12.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
13.	a. L/C luar negeri	-	-
14.	b. L/C dalam negeri	-	-
15.	Posisi penjualan Spot dan Forward yang masih berjalan	-	-
16.	Lainnya	-	56.179
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	-	-
2.	a. Rupiah	-	-
3.	b. Valuta asing	-	18.316
4.	Pendapatan dalam penyelesaian	-	-
5.	a. Murabahah	-	363.782
6.	b. Istisna'	-	-
7.	c. Sewa	-	-
8.	d. Bagi Hasil	-	107.883
9.	e. Lainnya	-	19.603
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	-	-
2.	a. Rupiah	-	2.242
3.	b. Valuta asing	-	-
4.	Lainnya	62.637	-

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN			
31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Uraian	31 Des 2018	31 Des 2017
1.	Saldo awal dana zakat	-	-
2.	Dana Zakat yang berasal dari :	-	-
3.	a. Internal BUS	-	-
4.	b. Eksternal BUS	-	-
5.	Penyaluran Dana Zakat kepada entitas pengelola zakat	-	-
6.	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
7.	b. Badan Amil Zakat	-	-
8.	Kenaikan (penurunan) dana zakat	-	-
9.	Saldo akhir dana zakat	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN			
31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Uraian	31 Des 2018	31 Des 2017
1.	Saldo awal Dana Kebajikan	461	476
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	-	-
3.	a. Iqf	-	-
4.	b. Sedekah	-	-
5.	Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
6.	d. Denda	1	151
7.	e. Penerimaan Non Halal	11	16
8.	f. Lainnya	-	-
9.	Total Penerimaan	12	167
10.	Penggunaan Dana Kebajikan	-	-
11.	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
12.	b. Sumbangan	284	182
13.	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	-	-
14.	Total Penggunaan	284	182
15.	Kenaikan (penurunan) dana kebajikan	(272)	(15)
16.	Saldo akhir dana kebajikan	189	461

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
Periode : 01 Januari s.d 31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	61.788	104.274
2.	a. Rupiah	47.467	88.068
3.	i. Pendapatan dari piutang	-	-
4.	ii. Murabahah	12.511	35.410
5.	iii. Istisna'	-	-
6.	iv. Ujrah	-	-
7.	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
8.	iii. Mudharabah	72	1.006
9.	iv. Musyarakah	3.450	14.791
10.	v. Lainnya	31.432	36.861
11.	b. Valuta asing	14.321	16.206
12.	i. Pendapatan dari piutang	-	-
13.	ii. Murabahah	14.321	16.206
14.	iii. Istisna'	-	-
15.	iv. Ujrah	-	-
16.	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
17.	iii. Mudharabah	-	-
18.	iv. Musyarakah	-	-
19.	v. Lainnya	-	-
20.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	4.375	14.988
21.	a. Rupiah	1.227	13.915
22.	i. Non profit sharing	4.227	13.915
23.	ii. Profit sharing	-	-
24.	b. Valuta asing	148	1.073
25.	i. Non profit sharing	148	1.073
26.	ii. Profit sharing	-	-
27.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	57.413	89.286
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan operasional lainnya	30.558	340.374
2.	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
3.	ii. Spot dan forward	9.607	15.148
4.	b. Keuntungan penjualan aset :	-	-
5.	i. Surat berharga	-	-
6.	ii. Aset ijarah	-	-
7.	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
8.	d. Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
9.	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
10.	f. Dividen	-	-
11.	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	218	433
12.	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	18.732	323.817
13.	i. Pendapatan lainnya	2.001	976
14.	Beban operasional lainnya	175.914	358.168
15.	a. Beban bonus wadiah	-	-
16.	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
17.	i. Surat berharga	-	-
18.	ii. Spot dan forward	5.475	12.497
19.	c. Kerugian penjualan aset :	-	-
20.	i. Surat berharga	-	-
21.	ii. Aset ijarah	-	-
22.	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
23.	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
24.	f. Surat berharga	344	268
25.	g. Pembayaran berbasis piutang	319	188.753
26.	h. Pembayaran berbasis bagi hasil	35.937	6.404
27.	i. Aset keuangan lainnya	67.866	26.938
28.	j. Kerugian terkait risiko operasional	269	15
29.	k. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
30.	l. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
31.	m. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
32.	n. Beban tenaga kerja	33.658	45.474
33.	o. Beban promosi	371	828
34.	p. Beban lainnya	31.670	76.581
35.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(145.356)	(17.794)
36.	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(87.943)	71.492
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	72	1
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	23	653
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	23.725	1
4.	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(64.218)	71.493
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
1.	Pajak penghasilan	-	-
2.	a. Ibarikan pajak tahun berjalan	-	-
3.	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(502)	(81.278)
4.	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(64.720)	(9.785)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
3.	b. Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	(1.507)	1.765
4.	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
5.	d. Lainnya	-	-
6.	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(441)
7.	f. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
8.	g. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
9.	h. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
10.	i. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
11.	j. Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	2.554	4.564
12.	k. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(638)	(1.141)
13.	l. Lainnya	-	-
14.	m. Selsih krusial reorganisasi	-	-
15.	n. Selsih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
16.	o. Ekuitas lainnya	-	-
17.	Cadangan umum	-	-
18.	a. Cadangan umum	-	-
19.	b. Cadangan tujuan	-	-
20.	Laba (Rugi)	-	-
21.	a. Tahun-tahun lalu	(239.080)	(229.295)
22.	b. Tahun berjalan	(64.720)	(9.785)
23.	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
24.	Kepentingan non pengendali	-	-
25.	TOTAL EKUITAS	530.263	583.650
26.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	661.912	1.275.648

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN			
31 Desember 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		31 Des 2018	31 Des 2017
KOMPONEN MODAL			
1.	Modal Inti (Tier 1)	528.347	580.227
	Modal Inti Utama (CET 1)	528.347	580.227
1.1	Modal Disor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307
1.2	Cadangan Tambahan Modal	(230.960)	(230.080)
1.2.1	Faktor Pengurang		
1.2.1.1	Penghasilan komprehensif lain		
1.2.1.1.1	Seleksi lebih penjabaran laporan keuangan		
1.2.1.1.2	Potensi kehilangan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12.840	-
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap		
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		
1.2.1.2.1	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2	Cadangan umum		
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak		
1.2.1.2.5	Saldo setoran modal		
1.2.1.2.6	Modal sumbangan		
1.2.1.2.7	Waran yang diterbitkan		
1.2.1.2.8	Ops saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham		
1.2.2	Faktor Pengurang		
1.2.2.1	Penghasilan komprehensif lain		
1.2.2.1.1	Seleksi kurang penjabaran laporan keuangan		
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dan penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		
1.2.2.2.1	Disagio saham biasa		
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(230.960)	(232.295)
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(84.122)	(8.765)
1.2.2.2.4	Penghasilan kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
1.2.2.2.5	Seleksi kurang untuk penyelesaian nilai wajar dan instrumen keuangan dalam Trading Book		
1.2.2.2.6	PPA atas aset non prod yang wajib untuk		
1.3	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan		
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan		
1.4.2	Goodwill		
1.4.3	Saluran Aset tidak berwujud lainnya		
1.4.4	Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.6	Exposure sekurisasi		
	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya		

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK 30 Sep 2018	31 Des 2017
ASET			
1.	Kas	1.312	910
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	78.954	274.637
3.	Penempatan pada bank lain	13.485	13.271
4.	Tagihan spot dan forward	—	—
5.	Surat berharga yang dimiliki	—	213.344
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	453.678	340.443
7.	Tagihan akseptasi	—	—
8.	Piutang	—	—
a.	Piutang murabahah	123.166	609.365
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(48.373)	(164.703)
c.	Piutang Istisna'	—	—
d.	Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	—	—
e.	Piutang qardh	—	—
f.	Piutang sewa	—	1
9.	Pembiayaan bagi hasil	—	—
a.	Mudharabah	—	2.778
b.	Musarakah	—	37.801
c.	Lainnya	—	—
10.	Pembiayaan sewa	—	—
a.	Aset ijarah	—	129
b.	Akumulasi penyusutan (amortisasi) -/-	—	(18)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	—	—
11.	Penyertaan	—	—
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	—	—
a.	Individual	—	(41.351)
b.	Kolektif	(2.797)	(18.732)
13.	Aset tidak berwujud	33.271	30.224
a.	Akumulasi amortisasi -/-	(33.271)	(30.224)
14.	Salam	—	—
15.	Aset istisna' dalam penyelesaian Termin istisna' -/-	—	—
16.	Aset tetap dan inventaris	22.463	23.366
a.	Akumulasi penyusutan -/-	(22.463)	(23.366)
17.	Properti terbengkalai	—	—
18.	Aset yang diambil alih	—	—
19.	Rekening tunda	—	—
20.	Asat antar kantor	—	—
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	—	—
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	—	—
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	—	—
22.	Persediaan	—	—
23.	Asat pajak tangguhan	—	—
24.	Aset lainnya	40.432	7.773
TOTAL ASET		659.857	1.275.648
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana simpanan wadiah	—	—
a.	Giro	753	274.805
b.	Tabungan	—	—
2.	Dana investasi non profit sharing	—	—
a.	Giro	1.389	26.065
b.	Tabungan	—	4
c.	Deposito	15.740	260.636
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	—	—
4.	Liabilitas kepada bank lain	—	15.926
5.	Liabilitas spot dan forward	—	—
6.	Surat berharga yang diterbitkan	—	40.703
7.	Liabilitas akseptasi	—	—
8.	Pembiayaan diterima	—	—
9.	Setoran jaminan	—	—
10.	Liabilitas antar kantor	—	—
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	—	—
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	—	—
11.	Liabilitas pajak tangguhan	—	—
12.	Liabilitas lainnya	91.165	73.859
13.	Dana investasi profit sharing	—	—
TOTAL LIABILITAS		109.047	691.998
EKUITAS			
14.	Modal disor	—	—
a.	Modal dasar	819.307	819.307
b.	Modal yang belum disor -/-	—	—
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	—	—
15.	Tambahan modal disor	—	—
a.	Agio	—	—
b.	Disagio -/-	—	—
c.	Modal sumbangan	—	—
d.	Dana setoran modal	—	—
e.	Lainnya	—	—
16.	Penghasilan komprehensif lain	—	—
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	—	—
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	—	—
c.	Bagian efektif untung nilai arus kas	—	—
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	—	—
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	—	—
f.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	—	—
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	—	—
h.	Lainnya	4.564	4.564
17.	Selish kuasi reorganisasi	—	—
18.	Selish restrukturisasi entitas sependengali	—	—
19.	Ekuitas lainnya	—	—
20.	Cadangan	—	—
a.	Cadangan umum	—	—
b.	Cadangan khusus	—	—
21.	Laba (Rugi)	—	—
a.	Tahun-tahun lalu	(239.080)	(229.295)
b.	Tahun berjalan	(32.840)	(9.785)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		—	—
22.	Kepentingan non pengendali	—	—
TOTAL EKUITAS		550.810	583.650
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		659.857	1.275.648

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK 30 Sep 2018	31 Des 2017
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan yang belum ditarik	—	—
a.	Rupiah	—	—
b.	Valuta asing	—	—
2.	Posisi pembelian Spot dan Forward yang masih berjalan	—	—
a.	Lainnya	—	—
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	—	—
a.	Committed	—	—
i.	Rupiah	—	—
ii.	Valuta asing	—	—
b.	Uncommitted	—	—
i.	Rupiah	—	—
ii.	Valuta asing	—	—
2.	Facilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	—	—
a.	Committed	—	—
i.	Rupiah	—	—
ii.	Valuta asing	—	—
b.	Uncommitted	—	—
i.	Rupiah	—	—
ii.	Valuta asing	—	—
3.	Irrevocable LC yang masih berjalan	—	—
a.	L/C Luar negeri	—	—
b.	L/C Dalam negeri	—	—
4.	Posisi penjualan Spot dan Forward yang masih berjalan	—	—
5.	Lainnya	—	56.179
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima	—	—
a.	Rupiah	—	—
b.	Valuta asing	—	18.316
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	—	—
a.	Murabahah	—	363.782
b.	Istisna'	—	—
c.	Sewa	—	—
d.	Bagi Hasil	—	107.883
e.	Lainnya	—	19.603
3.	Lainnya	—	—
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan	—	—
a.	Rupiah	—	2.242
b.	Valuta asing	—	—
2.	Lainnya	—	—

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN Periode : 01 Januari s/d 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK 30 Sep 2018	30 Sep 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	64.521	84.884
a.	Rupiah	50.200	72.685
i.	Pendapatan dari piutang	—	—
ii.	Murabahah	10.530	30.756
iii.	Istisna'	—	—
iv.	Ujarah	—	—
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	—	—
i.	Mudharabah	72	820
ii.	Musarakah	2.708	14.380
iii.	Lainnya	36.850	26.729
b.	Valuta asing	14.321	12.199
i.	Pendapatan dari piutang	—	—
ii.	Murabahah	14.321	12.199
iii.	Istisna'	—	—
iv.	Ujarah	—	—
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	—	—
i.	Mudharabah	—	—
ii.	Musarakah	—	—
iii.	Lainnya	—	—
2.	Hasil untuk pemilik dana investasi	4.404	11.685
a.	Rupiah	4.256	10.810
i.	Non profit sharing	—	—
ii.	Profit sharing	4.256	10.810
b.	Valuta asing	148	875
i.	Non profit sharing	—	—
ii.	Profit sharing	148	875
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	60.117	73.199
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Pendapatan operasional lainnya	28.253	213.329
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	—	—
i.	Surat berharga	—	—
ii.	Spot dan forward	6.416	11.561
b.	Keuntungan penjualan aset :	—	—
i.	Surat berharga	—	—
ii.	Aset ijarah	—	—
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	—	—
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	—	—
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	—	—
f.	Dividen	—	—
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	217	320
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	19.207	200.552
i.	Pendapatan lainnya	2.413	896
2.	Beban operasional lainnya	87.524	255.561
a.	Beban bonus wadiah	—	—
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	—	—
i.	Surat berharga	—	—
ii.	Spot dan forward	5.477	9.672
c.	Kerugian penjualan aset :	—	—
i.	Surat berharga	—	—
ii.	Aset ijarah	—	—
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	—	—
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	—	—
f.	Surat berharga	344	341
g.	Pembiayaan berbasis piutang	66	113
h.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	35.937	62.087
i.	Aset keuangan lainnya	1.637	21.566
j.	Kerugian terkait risiko operasional	—	—
k.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	—	—
l.	Komis/provisi/fee dan administrasi	23.420	27.693
m.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	267	632
n.	Beban tenaga kerja	20.375	20.484
o.	Beban promosi	—	—
p.	Beban lainnya	(59.271)	(42.232)
3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	846	30.967
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	72	1
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	—	—
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	72	1
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
		918	30.968
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
		918	30.968
PAJAK PENGHASILAN			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(33.758)	—
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	—	—
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
		(32.840)	30.968
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	—	—
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	—	—
b.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	—	—
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	—	—
d.	Lainnya	—	—
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	—	—
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	—	—
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	—	—
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	—	—
c.	Bagian efektif untung nilai arus kas	—	—
d.	Lainnya	—	—
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	—	—
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
		(32.840)	30.968
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
		(32.840)	30.968
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK			
		(32.840)	30.968
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
		(32.840)	30.968
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
		(32.840)	30.968
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
		(32.840)	30.968
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
		(32.840)	30.968
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			
		—	—

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN			
30 September 2018 dan 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	BANK	
		30 Sep 2018	30 Sep 2017
I.	KOMPONEN MODAL		
	Modal Inti (Tier 1)	547.387	531.671
	Modal Inti Utama (CET 1)	547.387	531.671
	1.1 Modal Disor (setelah dikurangi saham treasury)	819.307	819.307
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	(271.920)	(198.327)
	1.2.1 Faktor Penambah	—	—
	1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain	—	—
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	—	—
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	—	—
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	—	—
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	—	—
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	—	—
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	—	—
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	—	—
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	—	30.968
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	—	—
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	—	—
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	—	—
	1.2.1.2.8 Opsional saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	—	—
	1.2.2 Faktor Pengurang	—	—
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain	—	—
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	—	—
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	—	—
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	—	—
	1.2.2.2.1 Agio saham biasa	—	—
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(239.090)	(229.295)
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	(32.840)	—	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Pengurangan Penurunan Nilai (CPKN)	—	—	
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyusutan nilai wajar dan instrumen keuangan dalam Trading Book	—	—	
1.2.2.2.6 PPA atas aset non-finansial yang wajib dibuktikan	—	—	
1.3 Kepingtanan non pengendali yang dapat diperhitungkan	—	—	
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	—	(89.309)	
1.4.1 Perhitungan pajak tunggakan	—	—	
1.4.2 Goodwill	—	—	
1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	—	—	
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	—	(7.590)	
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan asak asuransi	—	—	
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	—	—	
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	—	—	
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	—	—	
2. Modal Inti Tambahan/Additional Tier (AT-1)	—	—	
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	—	—	
2.2 Agio (disagio) (+/-)	—	—	
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	—	—	
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	—	—	
II. Modal Pelengkap (Tier 2)	883	7.005	
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	—	—	
2. Agio (disagio) (+/-)	—	—	
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibuktikan (pagu tinggi 1,25% ATRM Risiko Kredit)	883	7.005	
4. Cadangan tujuan	—	—	
5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	—	—	
5.1 Sinking Fund	—	—	
5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	—	—	
TOTAL MODAL	548.270	538.676	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT	74.443	646.454	
ATMR RISIKO PASIF	12.170	3.477	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	198.844	230.243	
TOTAL ATMR	283.557	880.174	
RASIO KPMN SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,00%	9,00%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMN SESUAI PROFIL RISIKO			
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%	
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%	
Dari Tier 2 (%)	0,31%	0,80%	
RASIO KPMN	—	—	
Rasio CET1 (%)	193,04%	60,41%	
Rasio Tier 1 (%)	193,04%	60,41%	
Rasio Tier 2 (%)	0,31%	0,89%	
Rasio KPMN (%)	193,35%	61,20%	
CET 1 UNTUK BUFFER (%)	184,35%	52,20%	
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)			
Capital Conservation Buffer (%)	0,00%	0,00%	
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%	

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung